

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN ZAKAT MAL  
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN  
2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT PADA LEMBAGA  
AMIL ZAKAT MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN**

**TESIS**

**Oleh:**

**IZHAR**

NIM: 3002183030

**Program Studi**

**Hukum Islam**



**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

## PERSETUJUAN

### IMPLEMENTASI PENGELOLAAN ZAKAT MAL BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN

OLEH:

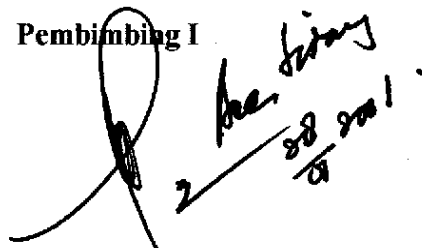
IZHAR

NIM: 3002183030

Dapat disetujui dan disahkan untuk sebagai persyaratan untuk dapat mengikuti ujian seminar hasil pada Program Studi Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri [UIN] SU Medan.

Medan, 21 Januari 2021

Pembimbing I



Dr. Nispul Kholri, M. Ag  
NIP. 19720406 200701 1 074

Pembimbing II



Dr. Ramadhan Syahmedi Srg, M.A  
NIP. 19750918 200710 1 002

## PENGESAHAN

Tesis dengan judul: **"IMPLEMENTASI PENGELOLAAN ZAKAT MAL BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN"** oleh Izhar NIM 3002183030. Program Studi **Hukum Islam** telah diujikan pada Ujian Seminar Hasil Tesis pada tanggal 28 Februari 2021. Tesis ini sudah diperbaiki sesuai saran para penguji seminar dan dapat dilanjutkan untuk Sidang tesis.

Medan, 16 Maret 2020

Ketua



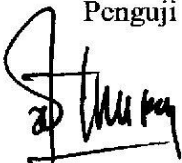
Dr. Hafsah, MA  
NIP. 196405271991032001

Sekretaris



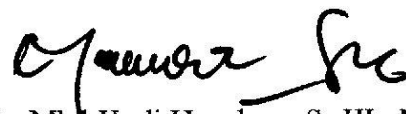
Muhibbussabry, MA  
NIP. 19870418 201801 1 001

Penguji I



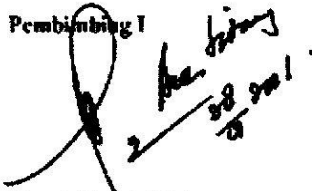
Dr. Hafsah, MA  
NIP. 196405271991032001

Penguji II



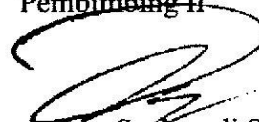
Dr. Mhd Yadi Harahap, S. HL., M.H  
NIP. 197907082009011013

Pembimbing I



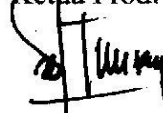
Dr. Nisoul Khoir, M. Ag  
NIP. 19720406 200701 1 074

Pembimbing II



Dr. Ramadhan Syahmedi Srg, M. Ag  
NIP. 19750918 200710 1 002

Mengetahui  
Ketua Prodi Hukum Islam



Dr. Hafsah, MA  
NIP. 196405271991032001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Izhar

NIM : 3002183030

Tempat, Tanggal Lahir : Kisaran, 9 Januari 1967

Alamat : Jl. Langsung Lk. VIII, Sentang, Kisaran Timur, Asahan,  
Sumatera Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul  
“IMPLEMENTASI PENGELOLAAN ZAKAT MAL BERDASARKAN  
UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN  
ZAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT MUHAMMADIYAH KOTA  
MEDAN” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan  
sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya  
menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan  
sepenuhnya.

Kisaran, 25 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Izhar

NIM. 3002183030

## ABSTRAK



Penulis : Izhar

Nim : 3002183030

Pembimbing I : Dr. Nispul Khoiri, M. Ag

Pembimbing II : Dr. Ramadhan Syahmedi Siregar, M.A

Judul Tesis : IMPLEMENTASI PENGELOLAAN ZAKAT  
MAL BERDASARKAN UNDANG-UNDANG  
NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG  
PENGELOLAAN ZAKAT PADA LEMBAGA  
AMIL ZAKAT MUHAMMADIYAH KOTA  
MEDAN

Penelitian ini diarahakan untuk menemukan:

1. Bagaimana Pengelolaan Zakat Mal pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Medan ?
2. Bagaimana Bentuk Pengelolaan Zakat Mal pada Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 ?
3. Bagaimana problematika dan Strategi yang Dihadapi Lembaga Amil Zakat dalam Pengelolaan Zakat di Muhammadiyah kota Medan?

Penelitian yang digunakan jenis yuridis sosiologis yaitu suatu penelitian yang didasarkan pada suatu ketentuan hukum dan fenomena atau kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga dapat diketahui legalitas hukum dalam teori serta dalam prakteknya sesuai dengan yang terjadi sebenarnya.

Lazismu merupakan lembaga zakat sebagai perpanjangan tangan pemerintah dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan juga meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dinyatakan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat Lazismu memainkan program-program yang ada namun zakat yang didapat masih minimal dibidang infak dan sedekat yaitu Rp.86.920.500 dibandingkan dengan Rp.729.139.389 (data tahun 2019). Dengan perbandingan tersebut perlu dilakukan sosialisasi terhadap masyarakat sehingga akan terwujud perubahan baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dakwah dan sosial kemanusiaan sehingga masalah kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan bisa di atasi dengan baik.

Kata kunci:

*Zakat, Pengelolaan, Kesejahteraan, Pengentasan Kemiskinan*

## ABSTRACT



Author : Izhar  
Nim : 3002183030  
Advisor I : Dr. Nispul Khoiri, M. Ag  
Advisao II : Dr. Ramadhan Syahmedi Siregar, M.A  
Title : IMPLEMENTATION OF ZAKAT MAL  
MANAGEMENT BASED ON LAW  
NUMBER 23 IN 2011 ABOUT ZAKAT  
MANAGEMENT IN  
MUHAMMADIYAH'S AMIL ZAKAT  
INSTITUTION IN MEDAN

This research aimed to find:

1. How is the Management of Zakat Mal at the Muhammadiyah's Amil Zakat Institution in Medan?
2. What is the form of Mal Zakat Management in Law Number 23 in 2011?
3. What are the problems and strategies faced by the Amil Zakat Institution in Zakat Management in Muhammadiyah Medan?

The research used is a sociological juridical type, which is a research based on a legal provision and a phenomenon or reality that occurs in the field so that the legality of the law in theory and in practice can be found in accordance with what actually happened.

Lazismu is a zakat institution as an extension of the government's hand with the aim of increasing the effectiveness and efficiency of services in managing zakat and increasing the benefits of zakat to realize people's welfare and poverty alleviation. Law Number 23 in 2011 concerning zakat management states that zakat management aims to increase the effectiveness and efficiency of services in managing zakat. Lazismu run planned programs but zakat earned is still minimum compared to infaq and alms, Rp.86.290.500 than Rp.729.139.389 (data from 2019). By this comparison, socialization of zakat is needed in society so it will bring good changes in the fields of education, economy, health, preaching and social humanity. So that the problems of poverty, ignorance and backwardness can be resolved properly.

Keywords:

*Zakat, Management, Welfare, Poverty Alleviation*

## مختصرة

المؤلف: ازهار

نيم: ٠٣٠٣٨١٢٠٠٣

المستشار الأول: د. نيسبول خويري ، م.اغ

المشرف الثاني: د. رمضان سياحدي سيريجار ، م. أ

عنوان الرسالة: تطبيق إدارة الزكاة على أساس القانون رقم ٣٢

لسنة ١١٠٢ بشأن إدارة الزكاة في المؤسسات أميل الزكاة المحمدية ،

مدينة ميدان



يهدف هذا البحث إلى إيجاد:

١. كيف يتم التعامل مع مال الزكاة بمعهد الزكاة المحمدية بمدينة ميدان؟

٢. ما هو شكل مال الزكاة في القانون رقم ٣٢ لسنة ١١٠٢؟

٣. ما هي المشكلات والاستراتيجيات التي تواجه مؤسسة العامل للزكاة في إدارة الزكاة بمحمدية مدينة ميدان؟

البحث المستخدم هو نوع اجتماعي قانوني ، وهو بحث يقوم على نص قانوني وظاهرة أو واقع يحدث في المجال بحيث يمكن العثور على شرعية القانون نظرياً وعملياً وفقاً لما حدث بالفعل.

لازسمو هي مؤسسة زكوية امتداداً لجهة الحكومة بهدف زيادة فعالية وكفاءة الخدمات في إدارة الزكاة وكذلك زيادة فوائد الزكاة لتحقيق رفاهية الناس وتخفيف حدة الفقر. ينص القانون رقم ٣٢ لسنة ١١٠٢ بشأن إدارة الزكاة على أن إدارة الزكاة تهدف إلى زيادة فعالية وكفاءة الخدمات في إدارة الزكاة. يلعب لازسمو البرامج الحالية لكن الزكاة التي يتم الحصول عليها لا تزال ضئيلة في مجال انفاق وتقرب من ٩٢٧.٩٣١.٩٨٣ روبية. روبية ٦٨.٠٠٥.٠٢٩

(بيانات عام ٩١٠٢). مع هذه المقارنة ، من الضروري إجراء التنشئة

الاجتماعية للمجتمع بحيث تتحقق التغييرات في مجالات التعليم والاقتصاد والصحة والوعظ والإنسانية الاجتماعية بحيث يمكن حل مشاكل الفقر والجهل والتخلف بشكل صحيح.

الكلمات الدالة:

الزكاة ، الإدارة ، الرفاهية ، التخفيف من حدة الفقر

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin, Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt atas nikmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa petunjuk dan jalan kebenaran untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul: “IMPLEMENTASI DAN PENGELOLAAN ZAKAT MAL BERDASARKAN UNDANG UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN. Penulisan tesis ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister dalam bidang Hukum Islam pada Program Pascasarjana UIN Sumatera Utara.

Saya syukur karena telah berhasil melewati berbagai kendala dalam menyelesaikan tulisan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dalam lancarnya penulisan tesis ini. Tanpa mereka semua, bisa jadi penulisan tesis ini sulit diwujudkan. Ucapan terima kasih secara khusus penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, M.A. sebagai Direktur Pascasarjana UIN Sumatera Utara.
2. Ibu Dr. Hafsah MA., sebagai Ketua Program Studi Hukum Islam yang telah meluangkan waktu untuk sharing mulai dari pencarian judul tesis.
3. Bapak Dr. Nispul Khairi, MA dan Dr. Ramadhan Syahmedi, MA selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan yang sangat berarti kepada penulis.



4. Segenap Dosen Program Pascasarjana yang telah membagi ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis, demikian juga seluruh staf Akademik dan Perpustakaan di lingkungan PPS UIN-SU yang banyak membantu penulis dalam memenuhi syarat- syarat administrasi dan pinjaman buku-buku yang penulis butuhkan dalam penyelesaian penelitian tesis ini.
5. LAZISMU Kota Medan, Bapak Muhammad Arifin Lubis, S.E, Sy, M.E. selaku Ketua dan para staf LAZISMU Kota Medan yang dengan senang hati telah memberikan informasi dan keterangan yang penulis perlukan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Dra Aliah Haris Istri saya (Izhar) dan anak saya Azhari Haris Al Hamdi dan Halizah Hasnia Putri tercinta dan tersayang, yang peran dan jasanya dengan segenap cinta dan ketulusan hati telah memberikan dukungan secara moril dan materil, yang selalu menjadi penyemangat dan motivator penulis dalam hal dan keadaan apapun, terutama ketika penulis jenuh dan tidak sabar dalam masa penyelesaian tesis ini.
7. Teman- teman yang telah memberi dukungan dan masukan dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya, saran dan kritik sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini.

Medan, 18 Januari 2021

Penulis,

Izhar

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye

ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

## C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya’ mati	ditulis	<i>ā</i>

تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْنُشْكِرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama

*Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### **I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
مختصرة.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Penjelasan Istilah .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	8
F. Landasan Teori.....	9
G. Kajian Terdahulu .....	12
H. Metodologi Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI .....	19
A. Pengertian Zakat .....	19
B. Dasar Hukum Zakat Mal.....	20

C.	Syarat Harta Wajib Zakat.....	37
D.	Pengelolaan Zakat di Indonesia .....	39
BAB III Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....		51
A.	Gambaran Umum.....	51
B.	Sekilas Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah Kota Medan .....	51
C.	Kebijakan Strategis Pemberdayaan dan Distribusi LAZISMU .....	54
D.	Pilar Program Utama Aksi Layanan LAZISMU .....	55
E.	Struktur LAZISMU kota Medan.....	57
F.	Program LAZISMU Kota Medan .....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN .....		76
A.	Pengelolaan Zakat Mal pada LAZISMU Kota Medan .....	76
B.	Pengelolaan Zakat Mal Menurut UU .....	85
C.	Problematika dan Strategi dalam Pengelolaan Zakat di Lazis Muhammadiyah .....	102
D.	Analisis .....	106
BAB V PENUTUP.....		108
A.	Kesimpulan .....	108
B.	Saran .....	109
DAFTAR PUSTAKA .....		110
LAMPIRAN .....		113
A.	LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN JANUARI 2020 ..	114
B.	LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN FEBRUARI 2020	117
C.	LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN MARET 2020 .....	121
D.	LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN APRIL 2020.....	123



E.	LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN MEI .....	125
F.	LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN JUNI 2020.....	127
G.	LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN JULI 2020 .....	129
H.	LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN AGUSTUS 2020 .	132
I.	LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN SEPTEMBER 2020 135	
J.	LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN OKTOBER 2020	138
K.	LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN NOVEMBER 2020 141	
L.	LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN DESEMBER 2020 144	
M.	LAPORAN TAHUNAN PROGRAM PENDAYAGUNAAN LAZISMU MEDAN .....	147
N.	PILAR PENDIDIKAN .....	149
O.	DAFTAR PENERIMA MANFAAT PILAR PENDIDIKAN .....	152
P.	PILAR DAKWAH.....	153
Q.	DAFTAR PENERIMA MANFAAT PILAR DAKWAH.....	155
R.	PILAR EKONOMI .....	156
S.	DAFTAR PENERIMA MANFAAT/PELAKU USAHA.....	158
T.	PILAR KESEHATAN .....	161
U.	DAFTAR PENERIMA MANFAAT PILAR KESEHATAN .....	165
V.	PILAR SOSIAL-KEMANUSIAAN .....	170
W.	DAFTAR PENERIMA MANFAAT PILAR SOSIAL KEMANUSIAAN 173	
X.	PROGRAM RUTIN.....	212
Y.	DAFTAR PENERIMA MANFAAT PROGRAM RUTIN .....	214



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Data Penerima ZIS Januari-Desember 2019 .....</b>	<b>5</b>
<b>Tabel 2. Nisab dan Kadar Zakat Unta .....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 3. Nisab dan Kadar Zakat Sapi dan Kerbau .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 4. Nisab dan Kadar Zakat Kambing dan Domba.....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 5. Data ZIS dari LazisMu 2019-2020.....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 6. Laporan Program dan Pendayagunaan Januari 2020.....</b>	<b>114</b>
<b>Tabel 7. Laporan Program dan Pendayagunaan Februari 2020.....</b>	<b>117</b>
<b>Tabel 8. Laporan Program dan Pendayagunaan Maret 2020 .....</b>	<b>121</b>
<b>Tabel 9. Laporan Program dan Pendayagunaan April 2020.....</b>	<b>123</b>
<b>Tabel 10. Laporan Program dan Pendayagunaan Mei 2020 .....</b>	<b>125</b>
<b>Tabel 11. Laporan Program dan Pendayagunaan Juni 2020 .....</b>	<b>127</b>
<b>Tabel 12. Laporan Program dan Pendayagunaan Juli 2020 .....</b>	<b>129</b>
<b>Tabel 13. Laporan Program dan Pendayagunaan Agustus 2020 .....</b>	<b>132</b>
<b>Tabel 14. Laporan Program dan Pendayagunaan September 2020 .....</b>	<b>135</b>
<b>Tabel 15. Laporan Program dan Pendayagunaan Oktoboer 2020 .....</b>	<b>138</b>
<b>Tabel 16. Laporan Program dan Pendayagunaan November 2020 .....</b>	<b>141</b>
<b>Tabel 17. Laporan Program dan Pendayagunaan Desember 2020 .....</b>	<b>144</b>
<b>Tabel 18. Laporan Tahunan Program Pendayagunaan LAZISMU Medan .....</b>	<b>147</b>
<b>Tabel 19. Pilar Pendidikan 2020 .....</b>	<b>149</b>
<b>Tabel 20. Daftar Penerima Manfaat Pilar Pendidikan 2020.....</b>	<b>152</b>
<b>Tabel 21. Pilar Dakwah 2020 .....</b>	<b>153</b>
<b>Tabel 22. Daftar Penerima Manfaat Pilar Dakwah 2020 .....</b>	<b>155</b>
<b>Tabel 23. Pilar Ekonomi 2020 .....</b>	<b>156</b>
<b>Tabel 24. Daftar Penerima Manfaat Pelaku Usaha 2020 .....</b>	<b>158</b>
<b>Tabel 25. Pilar Kesehatan 2020.....</b>	<b>161</b>
<b>Tabel 26. Daftar Penerima Manfaat Pilar Kesehatan 2020 .....</b>	<b>165</b>
<b>Tabel 27. Pilar Sosial-Kemanusiaan 2020.....</b>	<b>170</b>
<b>Tabel 28. Daftar Penerima Manfaat Pilar Sosial-Kemanusiaan 2020 .....</b>	<b>173</b>

<b>Tabel 29. Program Rutin 2020 .....</b>	<b>212</b>
<b>Tabel 30. Daftar Penerima Manfaat Program Rutin 2020 .....</b>	<b>214</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1. Sturuktur Organisasi LAZISMU Kota Medan .....</b>	<b>57</b>
<b>Gambar 2. Pilar Pendidikan .....</b>	<b>58</b>
<b>Gambar 3. Pilar Kesehatan.....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 4. Pilar Ekonomi .....</b>	<b>65</b>
<b>Gambar 5. Pilar Dakwah.....</b>	<b>67</b>
<b>Gambar 6. Pilar Sosial-Kemanusiaan.....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 7. Program Rutin Lazismu.....</b>	<b>74</b>
<b>Gambar 8. Persentase Pendistribusian Pendapatan Lazismu Tahun 2019 ...</b>	<b>84</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara berpenduduk mayoritas Islam bahkan negara Indonesia satu-satunya negara yang penduduknya mayoritas muslim, bahkan muslim terbanyak di dunia dibandingkan dengan negara-negara lain walaupun negara Republik Indonesia bukanlah negara Islam. Namun sejalan dengan itu, peran serta masyarakat muslim Indonesia dalam hal ini melalui zakat mempunyai peluang yang besar untuk mewujudkan tujuan negara Republik Indonesia. Sebagaimana cita-cita yang termaktub dalam pembukaan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia yang berisikan “memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”<sup>1</sup>.

Dengan dasar itu diharapkan zakat dapat menjadi suatu sistem yang secara struktural mampu mengatasi masalah kemiskinan dan mendorong perkembangan perekonomian masyarakat dan perekonomian bangsa. Bahkan untuk nilai etis dalam aspek zakat semestinya harus dan terus digali serta ditumbuhkembangkan, seperti pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi. Pengkajian nilai-nilai zakat akan berdampak kepada pemikiran tentang bagaimana mengelola sumber-sumber ekonomi secara lebih rasional dan efisien, supaya sosial dan ekonomi masyarakat yang dicita-citakan oleh Islam dan cita-cita negara Indonesia tercapai secara optimal.

Dalam upaya pengentasan kemiskinan, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengharapkan kiranya dilakukan sinergitas kebijakan antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah dengan melibatkan swasta dan masyarakat luas.<sup>2</sup> Dalam hal ini, sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti tentang keberadaan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZMU).

---

<sup>1</sup> Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia alinea 4.

<sup>2</sup> Pengarahan Presiden Susilo Bambang Yudoyono, dalam rapat Rakortas di Gedung Agung Istana Negara Yogyakarta, 14 Desember 2006, tentang Pembukaan Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan, “Pemerintah Buka Lapangan Kerja.” *Republika*, 15 desember 2006.

Keikutsertaan umat Islam Indonesia dalam pengentasan kemiskinan dipandang sangat strategis karena selain dengan argumen sosiologis juga perintah agama. Dalam perkembangan keislaman di Indonesia, salah satu institusi yang berpengaruh adalah zakat. Zakat dalam doktrin Islam, yaitu rukun Islam yang keempat, dan dibangun sesudah syahadat, shalat dan puasa. Karena itu, sangat diduga bahwa, pelaksanaan zakat di kalangan umat Islam, telah dilakukan di nusantara ini bersamaan dengan eksistensi mereka dan dipandang sebagai bagian dari pelaksanaan agama Islam. Berkaitan dengan pelaksanaan agama Islam terhadap zakat di Republik Indonesia, Uswatun Hasanah, menyatakan bahwa umat Islam yang merupakan mayoritas penduduk di Indonesia telah lama melaksanakan lembaga zakat. Lebih lanjut dinyatakan bahwa, pelaksanaan zakat disamping perintah agama juga salah satu upaya untuk mewujudkan keadilan sosial di bidang ekonomi.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, maka pengelolaan zakat dipandang sangat perlu untuk diundang-undangkan secara legal demi mewujudkan visi misi zakat serta cita-cita negara tersebut. Pemerintah Indonesia sebagai eksekutif telah mensahkan Undang-Undang tentang pengelolaan zakat yaitu pada tahun 1999. Yang mana Undang-Undang ini akan menjadi sebagai hukum positif, yang nantinya akan mewadahi umat Islam tentang kesadaran akan hak dan kewajiban terhadap agamanya dan sosialnya terkait dengan zakat.

Legalitas pengelolaan zakat di Indonesia telah dimulai dengan lahirnya Undang-undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dengan 10 bab dan 25 pasal. Yang berisikan pada bab I tentang Ketentuan Umum Tentang Zakat terdiri dari 3 pasal. Bab II tentang Asas dan Tujuannya terdiri dari 2 pasal. Bab III tentang Organisasi Pengelolaan Zakat terdiri dari 5 pasal. Bab IV tentang Pengumpulan Zakat terdiri dari 5 pasal. Bab V tentang Pendayagunaan Zakat terdiri dari 2 pasal. Bab VI tentang Pengawasan Zakat terdiri dari 3 pasal. Bab VII

---

<sup>3</sup> Hamzah, *Disertasi Pendayagunaan Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat*, (Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah 2009), h. 21.

tentang Sanksi Dalam Pelanggaran Zakat terdiri dari 1 pasal. Bab VIII tentang Ketentuan-ketentuan Lain terdiri dari 2 pasal. Bab IX tentang Ketentuan Peralihan terdiri dari 1 pasal. Bab X tentang Ketentuan Penutup UU Zakat terdiri 1 pasal. Disahkan oleh presiden Republik Indonesia Bacharuddin Jusuf Habibie pada tanggal 23 september 1999.<sup>4</sup>

Namun bersamaan dengan perkembangan zaman dan pengelolaan zakat menurut Undang-Undang No. 38 tahun 1999 dianggap tidak relevan lagi, karena banyaknya kelemahan dan kendala yang dihadapi para pengelola zakat dalam menerapkannya. Sehingga dianggap perlu diterbitkan kembali Undang-Undang yang baru sebagai penyempurna Undang-Undang sebelumnya, maka lahirlah Undang-Undang No. 23 tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat dengan 11 bab dan 47 pasal. Bab I tentang Ketentuan Umum yang terdiri dari 4 pasal. Bab II tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terdiri dari 16 pasal. Bab III tentang Pengumpulan, Pendistribusian, Pendayagunaan, dan Pelaporan terdiri dari 9 pasal.

Bab IV tentang Pembiayaan terdiri dari 3 pasal. Bab V tentang Pembinaan dan Pengawasan terdiri dari 1 pasal. Bab VI tentang Peran Serta Masyarakat terdiri dari 1 pasal. Bab VII tentang Sanksi Administratif terdiri dari 1 pasal. Bab VIII tentang Larangan terdiri dari 2 pasal. Bab IX tentang Ketentuan Pidana terdiri dari 4 pasal. Bab X tentang Ketentuan Peralihan terdiri dari 1 pasal. Bab XI tentang Ketentuan Penutup terdiri dari 4 pasal. Disahkan oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 25 November 2011.

Dengan lahirnya Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 ini sebagai penyempurnaan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 yang diharapkan mampu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Dengan lahirnya Undang-Undang Zakat baru ini juga diharapkan akan banyak memberikan implikasi terhadap pengelolaan zakat di Indonesia, di antaranya adalah implikasi yuridis. Undang-Undang ini memberikan penguatan kelembagaan dalam pengelolaan zakat terintegrasi menjadi satu

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999.



kesatuan terpadu, sehingga BAZNAS (BAZNAS Provinsi dan Daerah) menjadi satu-satunya lembaga pemegang otoritas zakat dan dibantu oleh LAZ dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dengan adanya Undang-Undang baru ini akan menjadikan lembaga zakat lebih optimal dalam pengumpulan zakat.

Meskipun Undang-Undang baru tentang pengelolaan zakat telah disahkan dan lembaga pengelolaan zakat sudah berjalan lama tetapi secara umum dampak dari perubahan itu belum terasa dan terlihat jelas di mata masyarakat muslim Kota Medan. Melihat dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan zakat adalah sebagai penyempurna dari Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat belum terlaksanakan secara optimal dengan berbagai kendala yang dihadapinya belum diketahui secara detail dan terselesaikan. Hal itu semua yang mendorong penulis untuk mengetahui secara lebih luas dan mendalam tentang pengimplementasian Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Medan sebagai pengelola zakat.

Bahwa peneliti sengaja memilih Lembaga Amil Zakat (LAZ) Muhammadiyah sebagai objek penelitian karena secara organisasi Muhammadiyah dianggap lebih disiplin, lebih teratur dan memiliki manajemen yang lebih baik, anggotanya lebih terdata ditandai dengan adanya kartu anggota pada setiap anggota Muhammadiyah. Selain itu organisasi Muhammadiyah memiliki kegiatan secara teratur antara lain dengan pengajian rutin, disetiap ranting Muhammadiyah maupun Ortom yaitu Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, Nasyiyatul Aisyiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Hizbul Wathan, Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan Tapak Suci Putra Muhammadiyah.

Dari kegiatan yang sering diadakan warga Muhammadiyah, sudah tentu mereka akan mengeluarkan, mengumpulkan dana. Sehingga, berangkat dari kondisi tersebut menjadi daya tarik peneliti untuk mengetahui bagaimana sistem yang mereka lakukan untuk pengelolaan, pendistribusian, pendayagunaan Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan. Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah sebagai pengelola resmi

Zakat di Muhammadiyah seharusnya memiliki peran yang sangat penting dan dituntut seoptimal mungkin untuk dapat menimbulkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Jika hal itu terjadi, masyarakat akan menyalurkan zakat, infak dan sedekah melalui lembaga ini, dalam hal ini Lazis Muhammadiyah Kota Medan.

Dari data yang di peroleh dari kantor LAZ Muhammadiyah Kota Medan pada periode tahun 2019-Maret 2020, bahwa pengelolaan atau pengumpulan harta zakat sangat sedikit jumlahnya bila dibandingkan dengan pengumpulan Sedekah, infak dan *muqayyat*. Penerimaan ZIS periode Januari-Desember 2019 sebagai berikut.

**Tabel 1. Data Penerima ZIS Januari-Desember 2019**

Bulan	Zakat	Infak	Mukayyat	Zakat Fitrah	Total
Januari	Rp.5.466.875	Rp.38.909.889	Rp.2.715.011		Rp.47.091.775
Februari	Rp.2.790.000	Rp.30.733.900			Rp.33.523.900
Maret	Rp.2.250.000	Rp.36.528.400	Rp.3.860.000		Rp.42.638.400
April	Rp.1.250.000	Rp.63.371.600	Rp.1.790.000		Rp.66.411.600
Mei	Rp.16.400.000	Rp.89.417.300	Rp.5.030.000		Rp.110.847.300
Juni	Rp.38.570.000	Rp.175.305.400	Rp.150.000	Rp.488.000	Rp.214.513.400
Juli	Rp.1.463.625	Rp.55.929.900	Rp.5.899.000		Rp.63.292.525
Agustus	Rp.1.825.000	Rp.46.544.600	Rp.1.000.000		Rp.49.369.600
September	Rp.13.375.000	Rp.55.197.400	Rp.3.489.500		Rp.72.061.900
Oktober	Rp.700.000	Rp.49.475.900	Rp.36.542.700		Rp.86.718.600
November	Rp.1.685.000	Rp.40.396.000	Rp.300.000		Rp.42.381.000
Desember	Rp.1.145.000	Rp.47.329.100	Rp.7.835.300		Rp.56.309.400

Total	Rp.86.920.5000	Rp.729.139.389	Rp.68.611.511	Rp.488.000	Rp.884.671.400
-------	----------------	----------------	---------------	------------	----------------

Data: Kantor LAZ Muhammadiyah Kota Medan, Selasa, 11 Maret 2020.

Dari data di atas, terlihat jelas jumlah dana Zakat dengan Infak sangat berbeda jauh dalam hal pengelolaannya. Maka dari realitas tersebut peneliti tertarik untuk membahasnya dalam bentuk tesis dengan judul **“IMPLEMENTASI PENGELOLAAN ZAKAT MAL BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengelolaan Zakat Mal pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Medan ?
2. Bagaimana Tata Pengelolaan Zakat Mal pada Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 ?
3. Bagaimana Problematika dan Strategi yang dihadapi Lembaga Amil Zakat dalam Pengelolaan Zakat di Muhammadiyah kota Medan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah penelitian yang telah penulis kemukakan diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan dan pelaksanaan zakat Mal pada lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Medan.
2. Untuk mengetahui bentuk Pengelolan Zakat berdasarkan Undang-Undang Zakat nomor 23 Tahun 2011 dan Fiqh pada LAZ Muhammadiyah kota Medan.
3. Untuk memahami problematika dan strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Medan dalam pengelolaan zakat.

#### D. Penjelasan Istilah

Penelitian ini akan membahas tentang “Implementasi Pengelolaan Zakat Mal Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Medan” dari judul tersebut tentu ditemukan beberapa istilah. Untuk mendapatkan kesamaan arti yang digunakan dalam penelitian ini diperlukan pendefenisian istilah sebagaimana tersebut di bawah ini.

1. Implementasi artinya pelaksanaan atau penerapan,<sup>5</sup> sedangkan pelaksanaan berasal dari kata “laksana” artinya tanda yang baik, sifat, laku, perbuatan, seperti atau sebagai. Kata pelaksanaan berasal dari kata “laksana” dengan tambahan awalan *pe* dan akhiran *an*, jadi pelaksanaan mengandung arti proses, cara, perbuatan dalam melaksanakan rancangan atau keputusan yang ditetapkan.<sup>6</sup>
2. Pengelolaan yaitu proses, cara, perbuatan mengelola, proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.<sup>7</sup>
3. Zakat: kata *zakat* berasal dari bahasa Arab yang berarti tumbuh, berkah dan terpuji,<sup>8</sup> artinya dengan berzakat, maka harta yang dimiliki oleh muzakki akan suci, baik, berkah dan tumbuh berkembang menjadi lebih banyak lagi. Zakat merupakan ibadah yang diwajibkan oleh Allah Swt kepada hambanya yang telah ditetapkan sesuai dengan hukum Islam. Dalam hal ini adalah zakat yang dikeluarkan oleh para pemilik harta (mal) baik dari simpanan maupun dari penghasilan.
4. Zakat Mal dari segi istilah fiqh berarti “Sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak”.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi kedua*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1995), h. 374.

<sup>6</sup> *Ibid.*, h.554.

<sup>7</sup> Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 479.

<sup>8</sup> Ibnu Munzir, *Lisan al-Arab*, (Beirut: Daar Saadir, 1996), h. 357.

<sup>9</sup> Zamakhsyari, *Al-Fa'iq jilid I*, (t.th), h. 536.

5. Berdasarkan berasal dari kata “dasar” maksudnya dalam kalimat ini adalah pokok atau pangkal suatu Zakat : kata zakat berasal dari bahasa Arab yang berarti tumbuh, berkah dan terpuji,<sup>10</sup> artinya dengan berzakat, maka harta yang dimiliki oleh muzakki akan suci, baik, berkah dan tumbuh berkembang menjadi lebih banyak lagi. Zakat merupakan ibadah yang diwajibkan oleh Allah Swt kepada hambanya yang telah ditetapkan sesuai dengan hukum Islam. Dalam hal ini adalah zakat yang dikeluarkan oleh para pemilik harta (mal) baik dari simpanan maupun dari penghasilan.
6. Undang-Undang adalah ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan negara yang dibuat oleh Pemerintah (Menteri, Badan Eksekutif dsb) disahkan oleh parlemen (DPR, badan legislatif dsb) ditandatangani oleh kepala negara (presiden) dan mempunyai kekuatan yang mengikat.<sup>11</sup>
7. Muhammadiyah nama organisasi kemasyarakatan Islam yang berpusat di Jogjakarta, kata Muhammadiyah secara bahasa artinya pengikut Nabi Muhammad Saw Rasul terakhir yang diutus Allah Swt.
8. Kota Medan adalah daerah ibukota Propinsi Sumatera Utara terletak dalam wilayah Sumatera Utara, yang terdiri dari dua puluh dua kecamatan. Kota Medan didalamnya terdapat penduduk yang heterogen multi suku dan berprofesi yang heterogen pula antara lain pedagang, pegawai negeri pegawai swasta, pengusaha, wiraswasta, karyawan dan lain-lain.

## **E. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat teoritis, dari hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Diharapkan penelitian ini juga dapat membantu dan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu Hukum Islam yaitu pada bidang zakat mal yang belum banyak diketahui oleh masyarakat pada umumnya.

---

<sup>10</sup> Ibnu Munzir, *Lisan al-Arab*, .....h, 357.

<sup>11</sup> Ibnu Munzir, *Lisan al-Arab*, (Beirut: Daar Saadir, 1996), h.1104.

2. Manfaat praktis sebagai sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan pedoman oleh pakar dan praktisi hukum Islam dalam hal-hal yang berkaitan hukum zakat mal serta implementasinya ditengah-tengah masyarakat.
3. Secara akademis, untuk menyelesaikan program sarjana UIN Sumatera Utara dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Master Hukum Islam.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Zakat**

Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam. Alquran banyak menjelaskan tentang kewajiban berzakat. Dalam perbincangan perspektif fiqh pun zakat salah satu rukun Islam yang berkedudukan sebagai hukum wajib tidak pernah diperdebatkan oleh kalangan ulama, karena dasar kewajiban ini sangat jelas baik berdasarkan Alquran maupun Hadis Nabi Muhammad Saw.

Persoalan zakat sejak zaman Nabi Muhammad Saw., masih hidup sampai sekarang sangat urgen dibicarakan, tidak hanya pada tataran konsep saja, tetapi Nabi Muhammad Saw., dan sahabat *Khulafau Rasyidin* serta pemerintahan Islam pada masa lalu telah memperaktekannya sebagai aset negara yang terbesar dalam bidang *siyasah maaliyah*.<sup>12</sup>

Zakat merupakan ibadah yang terkait erat dengan harta, hukum Islam memandang harta mempunyai nilai yang sangat strategis, karena ia merupakan alat dan sarana untuk memperoleh berbagai manfaat dan harta itu salah satu faktor mengantarkan kesejahteraan hidup manusia sepanjang waktu. Hubungan manusia dengan harta sangat erat. Mengingat urgennya esensi dan eksistensi harta bagi kehidupan manusia maka Alquran mengangkat terminologi harta sebanyak 86 kali yang tersebar dalam 38 surat. Dalam konsep fikih terkait kajian harta, tersebar dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang *munakahat*, *mu'amalat*, *ahwalus syakhsyiyah*.<sup>13</sup> Yusuf Qardlawi, beliau berpendapat bahwa yang dimaksud dengan

---

<sup>12</sup> Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah, kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), h. 273.

<sup>13</sup> Abdur Rahman Qadir, *Zakat (dalam dimensi Mahdlhah dan Sosial)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 2.

amwaal merupakan bentuk jamak dari kata maal, dan mal bagi orang Arab, yang dengan bahasanya Alquran diturunkan, adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk menyimpan dan memilikinya.<sup>14</sup> Karena itu penulis sangat yakin bahwa semua naluri manusia sangat mencintai harta.

Dalam Alquran kata zakat banyak sekali bahkan berdampingan dengan ibadah sholat, baik dalam bentuk kalimat perintah, maupun kalimat berita. Hal ini memberi isyarat bahwa zakat itu setara pentingnya dengan sholat, meskipun kata sholat menempati posisi yang pertama. Sholat merupakan perwujudan hubungan dengan Allah sedangkan zakat perwujudannya hubungan dengan sesama manusia.<sup>15</sup> Kata zakat disebutkan sebanyak 82 kali yang diulangi sebutannya dengan memakai kata-kata sinonim yaitu sedekah dan infak.

Dalil-dalil yang mewajibkan zakat antara lain :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ.

Artinya: *Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.*<sup>16</sup>

Adapun hadis Nabi Saw yang berkaitan dengan perintah zakat adalah hadis dari Abdullah bin Umar berikut ini :

عن ابن عمر قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ؛ بني الاسلام علي خمس شهادة أن لا اله الا الله وان محمدا رسول الله وإقام الصلاة وبتاء الزكاة وصوم رمضان وحج البيت.

Artinya: *Dari Ibnu Umar, Dia berkata: Rasulullah Saw bersabda. Islam ditegakkan atas lima dasar, bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasul Allah, mendirikan solat menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan menunaikan haji.*<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Yusuf Qardlawi, *Fiqh az-Zakah*, (Beirut: Muassasah Risalah, 1991), h. 126.

<sup>15</sup> Abdur Rahman Qadir, *Zakat (dalam dimensi Mahdlhah dan Sosial)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 43.

<sup>16</sup> QS. Al-Baqarah (2) ayat 43.

<sup>17</sup> Abu Isa At-Turmudzi, *Sunan At-Turmudzi*, (Beirut: Daar al-Garb al-Islami, 1996), h. 301.

## 2. Pengelolaan Zakat

Dalam undang-undang nomor 23 tahun 2011 di jelaskan bahwa pengelolaan zakat meliputi kegiatan perencanaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan. Oleh karena itu, guna mewujudkan kegiatan tersebut, maka diperlukan tahap dalam pengelolaan zakat, yang dijelaskan sebagai berikut *Pertama*, perencanaan pengelolaan zakat adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan , bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.

Sementara itu dalam buku Manajemen Pengelolaan Zakat yang diterbitkan oleh Departemen Agama RI mendefinisikan perencanaan sebagai rangkaian program yang disusun untuk dilaksanakan oleh suatu organisasi dalam kurun waktu tertentu. Adapun program yang diproyeksikan untuk dilaksanakan dalam waktu jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. *Kedua*, pengumpulan zakat, dilakukan oleh Organisasi Pengelolaan Zakat dengan cara menerima atau mengambil dari muzakki. *Ketiga*, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Semangat yang dibawa bersama perintah zakat adalah adanya perubahan kondisi seseorang dari mustahiq menjadi muzakki. Bertambahnya jumlah muzakki akan mengurangi beban kemiskinan yang ada di masyarakat. Lembaga-lembaga zakat dituntut untuk merancang program secara terencana dan terukur. Parameter keberhasilan yang digunakan lebih menitikberatkan pada efek pemberdayaan masyarakat bukan populis atau tidaknya suatu program. Selain perancangan program yang baik, lembaga-lembaga pengelola zakat perlu melakukan skala prioritas program.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Ari Murti dan Rahmani Timorita Yulianti, *Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Banyumas Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Perspektif Ekonomi Islam*, (tp.th), t.h.



## **G. Kajian Terdahulu**

Berdasarkan pengamatan penulis belum ada tesis yang membahas tentang Pelaksanaan Zakat Mal Warga Muhammadiyah di Kota Medan Sumatera Utara. Sejauh penelusuran penulis ada karya tulis yang berkaitan dengan zakat mal diantaranya sebagai berikut :

1. Pengelolaan Zakat Mal pada BAZDA Labuhan Batu (Studi Implementasi UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan Zakat) oleh Murniati Harahap skripsi Fakultas Syariah IAIN SU Medan.

Berdasarkan penelitian ini, disimpulkan bahwa para amil zakat dalam melakukann pengumpulan dan pendistribusian zakat mal di BAZDA Labuhan Batu, tidak menghadapi kendala berarti dalam hal pengumpulan zakat mal dari pihak ASN (Aparatur Sipil Negara) karena ASN terikat dengan PERDA yang ada. BAZDA tinggal memotong dari honor yang diterima. Akan tetapi untuk dikalangan Swasta, baik pegawai swasta, karyawan, pengusaha swasta, petani sulit untuk melakukan pengumpulan karena tidak adanya keterikatan terhadap pemberian zakat kepada pemerintah, selain itu karena masyarakat kurang mempercayai pemerintah dalam hal pendistribusian zakat mal.

2. Sistem Pengelolaan Zakat Mal Dompot Dhuafa Waspada Sumut dalam Perspektif Hukum Islam dan Undang-Undang Zakat No. 23 Tahun 2011. Oleh Imam Pratomo IAIN Sumatera Utara Medan.

Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa peranan Dompot Dhuafa Waspada Sumut Sebagai Pengelola Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 adalah membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dompot Dhuafa Waspada Sumut berdasarkan Undang-Undang ini membantu BAZNAS dalam pelaksanaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dalam melakukan pengelolaan zakat produktif terdapat kendala-kendala yang dihadapi Dompot Dhuafa Waspada Sumut. Kendala-kendala itu adalah Kurangnya Kepercayaan Masyarakat kepada Dompot Dhuafa Waspada Sumut. Dalam mengatasi kendala-kendala tersebut telah dilakukan upaya-upaya

diantaranya : Sosialisasi Undang-Undang Zakat No. 23 Tahun 2011, Penyuluhan Kepada Masyarakat, Koordinasi Dengan Pengurus-Pengurus Mesjid, serta Melakukan Sistem Laporan Terbuka

3. Para Amil dalam mengoptimalkan Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Mal di BAZDA Kota Tanjung Balai. Oleh Mulyadi Fakultas Syariah IAIN Sumatera Utara Medan.

Berdasarkan penelitian ini, disimpulkan bahwa para amil zakat dalam melakukan pengumpulan dan pendistribusian zakat mal di BAZDA kota Tanjung Balai, menghadapi kendala dalam hal pengumpulan zakat mal dari pihak swasta. Akan tetapi dikalangan ASN (Aparatur Sipil Negara) Badan Amil Zakat tidak menghadapi kendala yang berarti karena sudah ada peraturan Daerah yang mengaturnya dan pihak BAZDA hanya tinggal memotong dari gaji/ Honor yang diterima dari pihak pemerintah.

## **H. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian ilmiah adalah suatu usaha untuk menentukan mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Usaha tersebut dilakukan untuk menggunakan metode ilmiah. Tujuannya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang akan didapat dari suatu penelitian mempunyai harga ilmiah yang setinggi-tingginya. Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisa, dilakukan secara metodologis, sistimatis dan konsisten, yang berarti sesuai dengan cara tertentu berdasarkan suatu sistem dan tidak ada hal-hal yang bertentangan dalam suatu kerangka tertentu.

Menurut konsep LIPI, penelitian diartikan sebagai berikut: Penelitian dalam ilmu-ilmu sosial dan komunikasi adalah segala aktifitas berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisa dan menyatakan fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode-metode baru dalam usaha menggapai hal-hal tersebut.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Koencoroningrat, *Dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1977), h. 6.

Sesungguhnya penelitian itu bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Menemukan berarti berusaha memperoleh sesuatu untuk mengisi kekosongan dan kekurangan. Mengembangkan berarti memperluas dan menggali lebih dalam suatu yang ada. Menguji kebenaran dilakukan jika apa yang sudah ada, masih atau menjadi diragukan kebenarannya.

Untuk mencapai sasaran yang tepat dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian sebagai berikut:

### **1. Spesifikasi Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang sedang diteliti dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan objektif pada saat-saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara lengkap ciri-ciri suatu keadaan, perilaku pribadi, dan perilaku kelompok serta untuk menentukan frekwensi suatu gejala, penelitian dilakukan tanpa didahului hipotesis. Penelitian kualitatif merupakan penelitian bersifat atau mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana mestinya (natural setting), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan.

Penelitian deskriptif kualitatif memusatkan analisa pada data yang dikumpul berupa kata-kata atau kalimat dan gambar yang memiliki arti lebih dari data yang berupa angka-angka.<sup>20</sup>

### **2. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan adalah suatu pola pemikiran secara ilmiah dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yuridis Sosiologis yaitu suatu penelitian yang didasarkan pada suatu ketentuan hukum dan fenomena atau kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga dapat diketahui legalitas hukum dalam teori serta dalam prakteknya sesuai dengan yang terjadi sebenarnya.<sup>21</sup>

- a. Pendekatan Kewahyuan adalah pendekatan yang langsung merujuk terhadap sumber hukum Islam yaitu Alquran, Hadis. Peneliti akan mencari dalil-dalil yang berkaitan tentang pengelolaan zakat.

---

<sup>20</sup> Lexi Jmoelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), h.102.

<sup>21</sup> Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*,.... h.51.

- b. Pendekatan Konseptual adalah pendekatan yang langsung diperoleh dari para ahli tentang zakat antara lain Imam Mazhab, Tokoh dan Ahli tentang Zakat.
- c. Pendekatan yuridis adalah bahwa didalam mengadakan kegiatan penelitian serta pendekatan oleh penulis akan digunakan prinsip-prinsip dan asas-asas hukum untuk meninjau dan melihat serta menganalisa masalah.
- d. Pendekatan sosiologis adalah pendekatan secara langsung yang penulis lakukan pada objek-objek yang berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian yang dimaksud dengan pendekatan secara yuridis sosiologis adalah selain mempergunakan asas-asas dan prinsip-prinsip hukum didalam meninjau dan melihat serta menganalisa objek penelitian, penulis juga akan mengadakan pendekatan langsung kepada masyarakat dan responden, sehingga mendapatkan hasil yang konkrit.

### **3. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Medan. Sedangkan waktu penelitiannya Desember 2020-Januari 2021.

### **4. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Data Primer**

Data ini diperoleh dari Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Dan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Mal.

#### **b. Data sekunder**

Data ini diperoleh dari berbagai literatur, arsip, hasil penelitian dan studi pustaka yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti.

### **5. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini berasal dari :

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer ini diperoleh dari Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat mal. Dan data dari Lembaga Amil Zakat

Muhammadiyah Kota Medan. serta para pihak yang terkait langsung dengan permasalahan yang penulis teliti.

**b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak secara langsung diperoleh dan memberikan data atau informasi, sumber data ini diperoleh melalui studi pustaka yang meliputi buku-buku, literatur, kamus dan lain sebagainya yang dapat menunjang serta melengkapi data-data yang dibutuhkan.

**6. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dari sumber data, maka penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

**a. Studi Pustaka**

Yaitu dengan jalan mempelajari buku-buku kepustakaan yang objektif dan sistimatis terhadap dalil-dalil untuk memperoleh data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari, membaca, mengutip dari buku-buku atau literatur yang ada hubungannya dengan materi tesis.

**b. Pengamatan (Observasi)**

Pengamatan atau observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti serta mencatat secara sistimatis hal-hal yang berkaitan dengan zakat mal. Sehingga dengan cara ini peneliti dapat mengetahui sebanyak mungkin tentang pelaksanaan zakat mal.

**c. Wawancara**

Yaitu merupakan hal penting untuk memperoleh data primer, dalam wawancara ini penyusun akan menanyakan hal-hal yang diperlukan untuk memperoleh data kepada para pihak yang berkompeten dengan penulisan ini.

**7. Metode Analisa Data**

Penulis memperoleh data-data berupa keterangan dan informasi serta fakta-fakta dari responden baik lisan maupun tertulis dikumpulkan, kemudian disusun secara sistimatis, logis dan yuridis, dalam analisis ini penulis menggunakan metode analisis kualitatif. Dalam metode analisis kualitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data-datanya yang diperoleh dan dihubungkan dengan literatur yang ada atau teori-teori yang berhubungan masalah yang diteliti. Dalam

menganalisis data yang ada kemudian dicari pemecahannya yang pada akhirnya akan ditemukan kesimpulan untuk menentukan hasil akhir dari penelitian tersebut.

Menurut Soerjono Soekanto, metode kualitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau secara lisan, juga perilakunya yang nyata diteliti dan dipelajari sebagai bagian yang utuh.<sup>22</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan memahami isi tesis, maka penulis membuat garis-garis besar isi Tesis sebagai berikut:

BAB I: Merupakan pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penjelasan Istilah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Landasan Teori, Kajian Terdahulu, Metodologi Penelitian, Garis-garis Besar Isi Tesis.

BAB II: Membahas Tinjauan Pustaka yang terdiri dari, Pengertian Zakat Mal, Dasar Hukum Zakat, Nisab dan Haul, Golongan Penerima Zakat, Zakat Pertanian, zakat Perdagangan, zakat Peternakan, Zakat harta simpanan, Macam-macam Zakat Profesi, Zakat Harta Terpendam.

BAB III: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Sejarah berdirinya Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Medan, Komposisi Pimpinan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Medan, Visi dan Misi pelaksanaan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Medan, Data-data Jumlah muzakki dan data mustahiq zakat.

BAB IV : Membahas tentang hasil penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari, Implementasi Lembaga Amil Zakat terhadap Undang-Undang Zakat no 23 tahun 2011 dalam pengelolaan zakat mal, Dampak dan Kemanfaatan Undang-undang nomor 23 tahun 2011 dalam pengelolaan Zakat pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kota Medan, Problematika yang di hadapi Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah dalam menarik dan mengelola dan

---

<sup>22</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*,... h. 118-119.

mendayagunakan zakat, dan strategi yang dilakukan dalam pengumpulan dan pengelolaan zakat dan analisis Penulis.

BAB V: Yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Zakat

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat merupakan kata dasar (*mashdar*) dari kata *zakka* yang berarti berkah, bersih, dan berkembang. Menurut Ibnu Manzur dalam Lisan al-‘Arab, kata zakat menurut bahasa berarti tumbuh, berkah, dan terpuji, dimana semua kata ini digunakan dalam Alquran dan Hadis. Menurut Wahidi dan lain-lain kata *zakka* berarti bertambah dan tumbuh sehingga bisa dikatakan tanaman itu *zakka*, yaitu tumbuh. Apabila suatu tanaman tumbuh, kata *zakka* disini berarti bersih dan apabila seseorang itu diberi sifat zakat berarti baik, maka orang itu lebih banyak sifat baiknya.<sup>23</sup>

Zakat dinamakan berkah, karena dengan membayar zakat hartanya akan berlipat ganda atau tidak berkurang sehingga akan menjadikan hartanya tumbuh laksana sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir pada tiap-tiap bulir seratus biji, karena karunia dan keberkahan yang diberikan oleh Allah swt. kepada seorang muzakkzi, sebagaimana firman Allah swt. dalam surat al- baqarah ayat 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ  
سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ  
عَلِيمٌ.

Artinya: “Perumpamaan (*nafkah* yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (*ganjaran*) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (*karunia-Nya*) lagi Maha mengetahui”. (QS. Al-Baqarah ayat 261).

---

<sup>23</sup> Yusuf Qarddawi, *Hukum Zakat*, Terj. Salman Harun, dkk, (Jakarta; Litera Antar Nusa, 2007), h. 34.



Sedangkan menurut istilah, para ulama mendefenisikannya berbeda-beda, seperti:

Malikiyah memberikan definisi bahwa zakat adalah mengeluarkan sebagian tertentu dari harta tertentu yang telah sampai nisab kepada orang yang berhak menerima, jika kepemilikannya, *haul* (genap satu tahun) telah sempurna, selain barang tambang, tanaman, dan harta temuan.<sup>24</sup>

Hanafiyah memberikan definisi bahwa zakat adalah pemberian hak kepemilikan atas sebagian harta tertentu dan kepada orang tertentu yang telah ditentukan oleh syariat semata-mata karena Allah Swt.<sup>25</sup>

Syafi'iyah memberikan definisi bahwa zakat adalah nama atau barang yang wajib dikeluarkan dari harta tertentu kepada kelompok tertentu sesuai syarat-syarat tertentu pula.<sup>26</sup> Hanabilah memberikan definisi zakat sebagai hak yang wajib pada harta tertentu pada kelompok tertentu pada waktu tertentu.<sup>27</sup>

Pada dasarnya definisi-definisi yang dipaparkan oleh tiap-tiap mazhab tidak jauh berbeda, perbedaan hanya terletak pada keharusan sampainya nisab atau tidak, seperti yang dijelaskan oleh mazhab *Malikiyah*.

## **B. Dasar Hukum Zakat Mal**

Zakat pertama disyariatkan pada bulan syawal tahun kedua Hijriyah sesudah pada bulan Ramadhan diwajibkan zakat fitrah baru kemudian diwajibkan zakat mal dan kekayaan. Zakat hukmnnya fardhu 'ain bagi setiap muslim yang telah terpenuhi syarat dan ketentuannya. Perintah mengeluarkan zakat dalam al-Quran sering sekali menggunakan istilah sedekah, infak dan zakat yang dalam pengertian sehari-hari yaitu harta yang wajib dikeluarkan haknya.<sup>28</sup>

Adapun sumber dasar hukum zakat antara lain dalam surat At-taubah ayat 103.

---

<sup>24</sup> Wahbah Zuhaili, *Fiqh al-Islam wa Adillatuh*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), h. 189.

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 165.

<sup>26</sup> Syamsuddin Muhammad ibnu Muhammad asy-syarbini, *Mughni al-Muhtaj ila Ma'rifati Ma'ani Al-Fazi Al-Minhaj*, (Kairo: Daar al-Hadis, 2006), h. 86.

<sup>27</sup> Wahbah Zuhaili, *Fiqh al-Islam wa Adillatuh*, (Jakarta: Gema Insani, 2011) h. 165.

<sup>28</sup> M. Jama Dao, *Membangun Ekonomi Umat Melalui Zakat Harta*, (Jakarta: Nusantara Madani, 2001), h. 14.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۖ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ.

Artinya: “Ambillah Zakat dari harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha Mendengar Maha Mengetahui. (QS at-Taubah ayat 103).

Menurut Ibnu 'Umar yang dimaksud hak diatas adalah bagian yang wajib dikeluarkan dari harta kita untuk golongan-golongan yang membutuhkannya,”

أَدُّوا زَكَاةَ أَمْوَالِكُمْ (رواه الترمذي)

Artinya : “Bayarlah zakat harta kekayaanmu”. (HR. Turmuzi)

Di dalam Al-Quran sebenarnya tidak secara jelas dan tegas dinyatakan harta yang wajib dikeluarkan zakatnya. Sunnah Rasulullah yang menjelaskan lebih lanjut mengenai harta yang wajib dizakati dan jumlah yang wajib dikeluarkan. Di dalam al-Quran, hanya beberapa macam saja yang disebutkan. Namun demikian dalil yang menjelaskan tentang harta juga sebagian memakai makna-makna umum sehingga memberi isyarat tafsir yang lebih luas, tidak terikat kepada harta yang disebutkan secara tekstual saja yang wajib dizakati akan tetapi lebih kepada apa saja yang diusahakan/ pekerjaan yang halal maka bila telah memenuhi nisab dan haul wajib dikeluarkan zakatnya, itulah yang disebut oleh para ulama kontemporer dengan zakat profesi.<sup>29</sup>

Adapun harta kekayaan pada masa Rasulullah Saw yang wajib dikeluarkan zakatnya, yang memiliki ukuran nisab dan haul antara lain :

### 1. Emas dan Perak

Zakat Emas dan perak salah satu zakat mal yang diwajibkan oleh Allah Swt, sebagaimana firman Allah Swt.

<sup>29</sup> M. Ali Hasan, *Zakat dan Infaq*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 25-27.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ  
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ  
وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari Jalan Allah dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.”<sup>30</sup>(QS. At-Taubah ayat 34).

a. Nishab emas dan kadar zakatnya.

Ibnu Munzir mengatakan, “para ahli telah ijma’ (sepakat bahwa emas apabila ada 20 mitsqal dan harganya 200 dirham, sudah wajib zakat. Tegasnya nishab emas yang tidak sampai senisab emas yaitu 20 mitsqal. Kebanyakan fuqaha mengatakan, “nisab emas 20 mitsqal dengan tidak melihat harganya.” Demikian pendapat Abu Hanifah, Malik, Asy-syafii dan Ahmad.<sup>31</sup>

Ibnu Hazm memberitakan dari jarir ibnu Hazim dari Ali bahwa Nabi Saw bersabda.

وَلَيْسَ عَلَيْكَ شَيْءٌ حَتَّى يَكُونَ—يَعْنِي فِي الذَّهَابِ—لَكَ عِشْرُونَ دِينَارًا إِذَا كَانَ  
لَكَ عِشْرُونَ دِينَارًا وَحَالَ عَلَيْهَا الْخَوَلُ فَفِيهَا نِصْفُ دِينَارٍ مَا زَادَ فَحِسَابُ ذَلِكَ.

Artinya : “Tidak ada atas engkau sesuatu sehingga nilai emas itu, 20 dinar. Apabila engkau memiliki 20 dinar dan telah sampai setahun engkau miliki, maka zakatnya setengah dinar, dan yang lebih sesuai perhitungannya”.

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra 1995), h. 283.

<sup>31</sup> M. Hasbi Ash-shiddiqie, *Pedoman zakat*, (Semarang ; PT. Pustaka Rizki Putra, 2009), h. 68.

Dari hadis tersebut diatas para ulama memberikan ketetapan bahwa nisab emas adalah 20 dinar emas murni atau senilai dengan 85 gram emas 24 K. Maka zakatnya adalah seper empat puluh atau 2,5 %.

b. Nisab Perak dan zakatnya.

Para ulama sepakat dalam menetapkan nisab perak berdasarkan hadis diriwayatkan oleh Bukhari dari Abu Sa'id dari Nabi Saw ;

وَلَا فِي أَقَلِّ مِنْ خَمْسِ أَوْقِيٍّ مِنَ الْوَرَقِ صَدَقَةٌ

Artinya: “Tidak ada zakat bagi perak yang kurang dari 5 auqiyah”.

1 auqiyah = 40 dirham, 5 auqiyah = 5X 40 dirham sama dengan 200 dirham dan zakatnya adalah 2,5 % yaitu 5 dirham.

## 2. Zakat Tanaman dan Buah-Buahan (Hasil Pertanian)

a. Pengertian hasil tanaman dan buah-buahan

Zakat hasil tanaman adalah zakat yang dipungut dari hasil pertanian, buah-buahan dan tanam-tanaman. Zakat pertanian yang dipungut hanya hasilnya saja sedangkan zakat perdagangan, emas dan perak serta peternakan dihitung dengan disertakan modal dan hasil. Disinilah terlihat perbedaan zakat hasil pertanian dengan zakat perdagangan, emas, perak dan peternakan.

Adapun dasar hukum zakat tanam-tanaman (pertanian). Yang dinyatakan dalam Alquran dalam surat al-An'am: 141.

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ

مُخْتَلِفًا أَكْلُهُمُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۚ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا

أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۚ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ.

Artinya: “Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya), makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir

*miskin), dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan". (QS. al-An'am: 141)*

Tanaman hasil bumi dan buah-buahan wajib dizakatkan terjadi perbedaan pendapat sebagian berpendapat seperti Ibnu Abi Laila, Sufyan Ats-Tsauri dan Ibnu Mubarak tidak semua biji-bijian wajib zakat kecuali hanya pada yang empat yaitu gandum, syair (padi belanda, Tamar (korma) dan zabib (anggur kering).<sup>32</sup>

Menurut Imam Abu Hanifah demikian juga pendapat Az-Zuhri bahwa beliau mewajibkan zakat untuk buah-buahan, sayur-sayuran dan sebagainya. Abu Hanifah berkata “ Sesungguhnya Allah telah mewajibkan zakat untuk semua jenis tumbuh-tumbuhan yang dimakan baik yang mengenyangkan ataupun tidak. Setelah melakukan penelitian, aku berpendapat bahwa Allah menyuruh kita memberikan zakat untuk buah-buahan yang tersebut dalam ayat.

b. Ketentuan zakat hasil tanam-tanaman/ pertanian.

Adapun ketentuan ataupun syarat utama mengeluarkan zakat tumbuh-tumbuhan adalah sudah mencapai 5 wasaq.

Rasulullah Saw bersabda.

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ فِي حَبِّ وَلَا تَمْرٍ صَدَقَةٌ حَتَّى تَبْلُغَ خَمْسَةَ أَوْسُقٍ

Artinya: “Tidaklah pada hasil tanaman-tanaman (pertanian) yang kurang dari lima ausaq ada kewajiban sedekah (zakat)”. (HR. Muslim dan Nasai).

Bila telah mencapai lima ausaq yaitu 5 wasaq = 1.304 kg setara dengan 653 kg setelah dibersihkan (gabah kering), ausaq jamak dari wasaq, 1 wasaq = 60 sha', sedangkan satu sha' = 2,176 kg, maka lima wasaq adalah  $5 \times 60 \times 2,176 = 652,8$  kg (653 kg). Apabila hasil pertanian tersebut makanan pokok seperti beras maka nisabnya adalah 653 kg, tetapi jika hasil pertanian itu selain makanan pokok, seperti buah-buahan, sayur-sayuran, kulit kayu, kayunya itu sendiri, bunga dan lain-lain, maka nisabnya disetarakan dengan harga nisab makanan pokok (padi, beras). Kadar zakatnya 10 % (tanpa penggunaan banyak biaya), dan 5 % (jika menggunakan banyak biaya). Sesuai dengan hadis Rasulullah Saw.

---

<sup>32</sup> M. Hasbi Ash-shiddiqie, *Pedoman zakat*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2009), h. 96.

قال فِيمَا سَقَّتِ السَّمَاءُ وَالْعُيُونُ أَوْ كَانَ عَشْرِيًّا الْعُشْرُ مَا سَقَى بِالنَّضْحِ نِصْفُ الْعُشْرِ

Artinya: “Tanaman yang diairi hujan atau sungai wajib dikeluarkan zakatnya sepersepuluh dan yang diairi dengan disirami, maka zakatnya separuh dari sepersepuluh ( 5 persen).

### 3. Binatang Ternak

Mengenai binatang ternak ini, telah ditentukan jenisnya oleh Rasulullah Saw. Dan sepeninggal beliau oleh para sahabat, yaitu binatang ternak seperti unta, sapi (lembu), dan kambing. Karena hadis-hadis hanya menjelaskan kewajiban zakat pada hewan-hewan tersebut diatas.

Dalam istilah Yusuf Qardawi, yang dimaksud dengan binatang ternak adalah binatang yang berguna bagi manusia. Oleh orang Arab disebut dengan ”*al-an 'am*”, yaitu: unta, sapi termasuk kerbau, kambing dan biri-biri, sebagaimana yang disebutkan dalam Alquran sebagai binatang ternak yang dimanfaatkan untuk kepentingan manusia, misalnya tenaganya untuk mengangkat beban, ditunggangi sebagai kendaraan dan diambil air susunya, dagingnya untuk dimakan dan diambil bulu kulitnya. Karena itu pantaslah Allah meminta kepada pemiliknya untuk bersyukur atas nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada mereka.<sup>33</sup>

#### a. Zakat Unta

Tidak ada zakat terhadap unta yang kurang dari lima ekor, jantan atau betina. Untuk ini penulis buat tabel berikut ini.

**Tabel 2. Nisab dan Kadar Zakat Unta<sup>34</sup>**

Nisab Unta (Dari - Sampai)	Banyak zakat yang wajib dikeluarkan
5 - 9	Seekor kambing
10 - 14	2 ekor kambing
15 - 19	3 ekor kambing
20 - 24	4 ekor kambing

<sup>33</sup>Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. xiii-xvii.

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 176.

25 - 35	Seekor anak unta betina (berumur 1 tahun lebih)
36 - 45	Seekor anak unta betina (berumur 2 tahun lebih)
46 - 60	Seekor anak unta betina (berumur 3 tahun lebih)
61 - 75	Seekor anak unta betina (berumur 4 tahun lebih)
76 - 90	2 ekor anak unta betina (berumur 2 tahun lebih)
91 - 120	2 ekor anak unta betina (berumur 3 tahun lebih)

b. Zakat Sapi dan Kerbau

Kerbau digolongkan kepada golongan sapi menurut *ijma*”, sebagaimana yang dikutip oleh Ibnu Mundzir, kedua jenis ternak itu dapat disatukan. Zakat sapi dan kerbau tersebut hukumnya wajib berdasarkan hadis dan ijmak.<sup>35</sup> Akan tetapi para ulama berbeda-beda pendapat dalam masalah batasan sapi dan kerbau yang wajib zakat. Sebagian ulama berpendapat bahwa tidak ada zakat terhadap lembu yang kurang dari 50 ekor. Jika ada lembu 50 ekor zakatnya satu ekor lembu dan jika 100 ekor lembu zakatnya dua ekor lembu. Sebagian ulama lainnya berpendapat diantaranya pendapat Imam Malik, Asy-Syafi’i, dan Ahmad bahwa tidak ada zakat terhadap lembu hingga ia berjumlah 30 ekor.<sup>36</sup> Untuk lebih lengkapnya tentang nisab dan kadar zakat sapi dan kerbau dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Nisab dan Kadar Zakat Sapi dan Kerbau**

No	Nisab	Kadar Zakat
1	30-39 ekor	1 ekor sapi jantan/ betina <i>tabi</i> ’ berumur 1thn masuk tahun ke2
2	40-59 ekor	1 ekor sapi betina <i>musinnah</i> berumur 2 thn masuk tahun ke 3
3	60-69 ekor	2 ekor sapi <i>tabi</i> ’ berumur 1 tahun masuk tahun ke 2

<sup>35</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, h. 206.

<sup>36</sup> Hasbi Ash-Shiddiqie, *Pedoman Zakat*, ....., h. 123.

4	70-79 ekor	1 ekor sapi musinnah berumur masuk tahun ke 3 dan 1 ekor sapi <i>tabi'</i> berumur masuk tahun ke 2
5	80-89 ekor	2 ekor sapi <i>musinnah</i> berumur masuk tahun ke 3

Keterangan: Dikeluarkan setiap tahun, (sumber dari hadis Muaz bin Jabal

### c. Zakat Kambing dan Domba

Kambing dan domba wajib di zakati apabila sudah mencapai nisabnya, ini berdasarkan hadis dan ijmak. Zakat dalam jenis ini dimulai dari bilangan 40 kambing dan domba. Tidak ada kewajiban jika kurang dari jumlah tersebut.<sup>37</sup> Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Nisab dan Kadar Zakat Kambing dan Domba<sup>38</sup>**

No	Nisab	Kadar zakat	Waktu	
1	40 -120 ekor	1 ekor kambing umur 2 tahun	Tiap tahun	Setiap bertam
2	121-200 ekor	2 ekor kambing umur 2 tahun	Tiap tahun	bah 100 za
3	201-300 ekor	3 ekor kambing umur 2 tahun	Tiap tahun	katnya ditambah ekor kambing

Menurut hemat penulis bahwa era modern sekarang ini dalam bidang peternakan juga sudah semakin maju, oleh karena itu zakat peternakan tidak terbatas pada yang disebutkan itu saja melainkan semua peternakan, yang penting hasilnya telah memenuhi satu nisab. Sebagai contoh seorang peternak ayam broiler dengan jumlah besar itu dapat melampaui hasil peternak kambing atau lembu maupun unta yang dikenai wajib zakat karena mencapai nisabnya. Maka bagi peternak ayam broiler dengan penghasilan yang mencapai nisab itu semestinya wajib juga membayarkan zakatnya.

<sup>37</sup> Sulaiman Rasjid, Fiqh Islam, (Bandung; Sinar Baru, 1988), hl. 190.

<sup>38</sup> *Ibid.*, 191.



Pengembangan bisnis peternakan, ada yang tertarik dengan pengembangan peternakan ayam, bebek, burung, ikan hias dan lainnya yang nilai keuntungan ekonomisnya cukup besar. Potensi ini juga menjadi sumber zakat.<sup>39</sup>

Namun sumber zakat ternak unggas tidak dikategorikan kepada zakat peternakan (unta, lembu, kambing) tetapi dianalogikan kepada zakat perdagangan, karena sejak diusahakan diniatkan untuk menjadi komoditas dalam perdagangan.<sup>40</sup>

Penjelasan ini didasarkan pada hadis Rasulullah Saw.

عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ قَالَ أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُنَا أَنْ

نُخْرِجَ صَدَقَةً مِنَ الَّذِي نَعِدُّ لِلْبَيْعِ

Artinya: “Rasulullah menyuruh kita mengeluarkan zakat dari apa yang kita perdagangan” (HR. Abu Daud).

#### 4. Harta Dagang/ Harta Perniagaan

Harta dagang adalah barang-barang yang disiapkan untuk diperdagangkan, seperti hewan, pakaian, perhiasan, dan lain sebagainya. Yang menjadi landasan pendapat bahwa benda perdagangan wajib zakat adalah sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ

مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ

تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”. (QS. Al-Baqarah: 267).

<sup>39</sup> Nispul Khairi, *Hukum Perzakatan di Indonesia*, (Medan: Citapustaka, 2012), h. 51.

<sup>40</sup> Nispul Khairi, *Hukum Perzakatan di Indonesia*, (Medan: Citapustaka, 2012), h. 51.

Ayat tersebut diperjelas oleh Rasulullah Saw beliau bersabda :

رَوَى عَنْ سَمُرَةَ ابْنِ جُنْدَبٍ, أَنَّهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنَا  
أَنْ نُخْرِجَ الصَّدَقَةَ مِنَ الَّذِي نُعِدُّهُ لِلْبَيْعِ.

Artinya : “Rasulullah Saw memerintahkan kami untuk mengeluarkan zakat dan barang yang kami siapkan untuk jual beli”.<sup>41</sup>

Kadar zakat dagang atau harta perniagaan adalah 2,5 % dari jumlah harga (modal dan keuntungan). Untuk yang lebih dari nisab adalah menurut perhitungan. Demikian pendapat Ats-Tsauri, Asy-syafii, Ishaq, Abu Ubaid dan Abu Hanifah.<sup>42</sup>

Al-Hafizh mengatakan, “Ada beberapa atsar yang menyatakan, bahwa zakat tijarah adalah 2,5 % diantaranya adalah atsar yang diriwayatkan oleh Abu Ubaid dari Ziad.

بِعَثْنِي عُمَرُ مُصَدِّقًا فَأَمَرَنِي أَنْ أَخَذَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ مِنْ أَمْوَالِهِمْ إِذَا اخْتَلَفُوا بِهَا لِتِجَارَةٍ  
رُبْعَ الْعَشْرِ

Artinya: “Aku telah diutus Umar sebagai pemungut zakat, dan menyuruh aku mengambil harta dari orang Muslimin apabila mereka perniagaan adalah 2,5 %”.<sup>43</sup>

## 5. Barang Tambang

Dalam memaknai barang tambang para fuqaha berbeda pendapat menurut Hanafiyah yang dimaksud dengan barang tambang adalah barang peninggalan kuno sedangkan menurut mayoritas ulama barang tambang yang wajib dizakatkan adalah emas dan perak. Mengenai hal ini dinyatakan dalam firman Allah surat al baqarah ayat : 267.

---

<sup>41</sup> Imam Abi Husain Yahya Ibnu Abi al-Khair al-Umrani, *Al-Bayan fi Syarhi al-Muhazzab*, (Beirut: Daar al-Fikr), 2009, h. 580.

<sup>42</sup> Hasbi Ash-Shiddiqie, *Pedoman Zakat*, ..... , h. 92.

<sup>43</sup> Hasbi Ash-Shiddiqie, *Pedoman Zakat*, ..... , h. 93.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ  
 مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ  
 تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah ) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk untuk kamu nafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya, lagi Maha Terpuji”. (QS. Al-Baqarah 267).

Pada ayat yang digaris bawah di atas jelas bahwa barang tambang merupakan barang yang di keluarkan Allah swt dari dalam bumi, sebagaimana dijelaskan pada ayat diatas.

Kadar zakat tambang (ma'din) adalah : bagi yang berpendapat ma'din bukan rikaz maka kadar zakatnya adalah 2,5 %. Sedangkan yang menyamakan ma'din (bahan tambang dengan rikaz maka zakatnya seperti zakat harta rikaz yaitu 20 % atau 1/5.

## 6. Investasi Gedung, Pabrik, Kendaraan, Peralatan dan lain-lain

Dalil yang memerintahkan zakat dari hasil investasi adalah surat A-Baqarah 267.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ  
 مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ  
 تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk

*lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”*.( surat A-Baqarah 267.

Zakat investasi merupakan suatu zakat yang diwajibkan untuk dikeluarkan dari hasil eksploitasi. Dikenakan zakat bukan karena diperdagangkan tetapi karena mengalami pertumbuhan yang memberikan penghasilan dan lapangan usaha kepada pemiliknya, yaitu dengan menyewakan materinya, atau menjual produksinya.<sup>44</sup>

Definisi lain menyebutkan bahwa zakat infestasi adalah zakat atas asset properti yang diproduktifkan untuk meraih keuntungan atau peninggkatan nilai materil dari property tersebut. Properti tersebut tidak di perjualbelikan dan tidak pula di khususkan untuk memenuhi kebutuhan primer individu. Jadi, property tersebut di usahakan dengan cara menyewakannya kepada orang lain atau dengan jalan menjual hasil dari produktifitasnya.<sup>45</sup>

Properti terbagi kepada dua macam, yaitu:

- a. Komoditas properti yang dimiliki dengan maksud untuk dimanfaatkan secara pribadi (*non bisnis oriented*), yaitu dimiliki untuk memenuhi kebutuhan primer individu, bukan untuk mendapatkan revenue (pendapatan), contoh: rumah tempat tinggal, kendaraan pribadi, atau hewan tunggangan. Bentuk komoditas seperti ini tidak dikenakan zakat mal karena termasuk komoditas yang dikhususkan untuk keperluan pokok manusia.
- b. Komoditas properti yang dimiliki dengan maksud orientasi bisnis (*bisnis oriented*), contohnya: apartemen, mobil-mobil, alat-alat, perkakas, angkutan-angkutan yang mempunyai pendapatan dengan jalan disewakan kepada orang lain dan lain sebagainya. Jenis properti semacam ini dikenakan kewajiban zakat.”<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, Terj. Salman Harun, dkk, (Jakarta; Litera Antar Nusa,2007), h. 434.

<sup>45</sup> M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*,(Jakarta, Kencana, 2006), h. 93.

<sup>46</sup> M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*,(Jakarta, Kencana, 2006), h. 92-93.

Perbedaan antara kekayaan yang dimanfaatkan untuk eksploitasi dengan yang dimanfaatkan untuk perdagangan:

- a. Kekayaan yang diperdagangkan adalah keuntungan yang diperoleh melalui perpindahan materi kekayaan dari tangan ke tangan.
- b. Sedangkan kekayaan yang dieksploitasi materinya tetap, tetapi keuntungannya berjalan terus.

Oleh karena itu, menetapkan status hasil produksi atau eksploitasi adalah penting sekali terutama pada masa sekarang ini, dimana jenis-jenis kekayaan berkembang pesat, tidak lagi hanya terbatas pada binatang ternak, uang, dan barang dagangan. Tetapi pabrik-pabrik, transportasi, perumahan, perhotelan, pertokoan, gedung, dan lain sebagainya. Yang mana usaha-usaha tersebut menghasilkan keuntungan yang banyak.

Untuk ini yang harusnya dilihat adalah harta kekayaannya, dan bukan jenisnya. Hendaknya dipahami juga, bahwa harta yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah harta yang berkembang karena harta yang tumbuh dan berkembang menjadikan pemiliknya kaya. Dengan demikian, rumah tempat tinggal tidak dikeluarkan zakat, begitu juga mobil, motor, televisi, alat-alat keperluan rumah tangga dan perhiasan yang dipakai dan dalam jumlah yang wajar, tidak dikenakan zakat. Namun apabila harta tersebut berkembang, seperti rumah, gedung, transportasi, dan lain sebagainya maka wajib dikeluarkan zakatnya.

Yang menjadi syarat-syarat aset yang tergolong dalam kategori wajib zakat adalah sebagai berikut:

- Properti tersebut tidak dikhususkan untuk diperdagangkan.
- Properti tersebut tidak dikhususkan untuk pemenuhan kebutuhan primer bagi pemiliknya, seperti tempat tinggal atau sarana transportasi untuk mencari penghidupan.
- Properti yang disewakan atau dikembangkan untuk tujuan mendapatkan penghasilan baik sifatnya rutin atau tidak rutin.<sup>47</sup>

Pendapat Para Ulama Tentang Zakat Investasi

---

<sup>47</sup> M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta, Kencana, 2006), h. 94.

Beberapa ulama berbeda pendapat mengenai zakat investasi, diantara mereka ada yang berfikir sempit dan ada pula yang berfikir luas tentang wajib zakat tersebut.

#### 1. Pandangan Ulama yang Mengatakan Tidak Wajib Zakat

Kelompok ulama yang mengatakan tidak wajib zakat atas kekayaan yang sifatnya Berkembang, mengemukakan beberapa alasan, diantaranya:

- a. Rasulullah saw. telah menentukan kekayaan-kekayaan yang wajib zakat tetapi tidak memasukkan di dalamnya harta benda yang dieksploitasi atas, yang disewakan seperti gedung, binatang, alat transportasi, dan lain-lain\_

Kelompok ulama ini menekankan bahwa setiap muslim pada dasarnya bebas dari beban, dan prinsip ini tidak bisa dilanggar begitu saja, tanpa adanya nas yang benar dari Allah swt. dan Rasulullah saw, dan sejauh ini belum ada nas yang menjelaskan hal tersebut.

- b. Hal itu didukung oleh ulama fikih dalam berbagai masa dan asal tidak pernah mengatakan bahwa kekayaan yang diperoleh dari hasil investasi wajib zakat. Kalaupun ada pendapat dari mereka mengatakan demikian, pastilah telah sampai kepada kita pada masa sekarang ini.
- c. Para ulama kelompok ini juga beralasan bahwa rumah (tempat tinggal) alat-alat kerja, hewan tunggangan, dan perabot rumah tangga tidak wajib zakat.<sup>48</sup>

Menurut pendapat kelompok ini, jenis-jenis kekayaan seperti disebut diatas tidak wajib dikeluarkan zakatnya, sebanyak apapun pendapatan yang dihasilkan dari investasi tersebut, tetap tidak wajib zakat. Kecuali apabila pendapatannya disimpan selama setahun, barulah dikenakan zakat uang dengan syarat-syarat tertentu. Pendapat ini adalah pendapat mazhab az-Zahiri seperti Ibnu Hazm, dan didukung oleh Syaikhani dan Shadik Hasan Khan.

#### 2. Pandangan Ulama yang Mengatakan Wajib Zakat<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, Terj. Salman Harun, dkk, (Jakarta; Litera Antar Nusa, 2007), h. 435.

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 437.

Para ulama yang berpendapat bahwa kekayaan dari pabrik-pabrik gedung-gedung, rumah kontrakan, dan alat transportasi, yaitu ulama-ulama mazhab Maliki dan mazhab Hambali, dan mazhab Zaidiyah, dan juga ulama-ulama terkemuka, seperti Abu Zahra, Abdul Wahab Khalaf, dan Abdurrahman Hasan. Para ulama ini mengemukakan beberapa pendapat, yaitu:

- a. Allah swt menegaskan bahwa apapun bentuk kekayaan itu terdapat kewajiban yang namanya zakat atau sedekah. Sebagaimana Firman Allah:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ

Artinya: “Pungutlah dari kekayaan mereka sedekah (zakat), dengan zakat itu kamu memembersihkan dan mensucikan mereka”. (QS. At-Taubah 103).

Dalil ini menjelaskan bahwa kekayaan itu bersifat umum, dan sabda Rasulullah saw.”Bayarlah zakat kekayaan kalian”, tanpa membedakan satu kekayaan dengan kekayaan yang lain.

- b. Menurut ulama kelompok ini, alasan wajib zakat atas suatu kekayaan adalah tumbuh atau berkembang, dan ini bersifat logis. Bisa diambil kesimpulan, bahwa apabila harta tersebut tumbuh atau berkembang, maka diwajibkan untuk dikeluarkan zakatnya, namun apabila tidak, maka tidak wajib dikeluarkan zakatnya. Jadi kendaraan, alat rumah tangga, dan perhiasan dalam jumlah yang wajar dan dipakai sehari-hari tidak diwajibkan zakatnya.
  - c. Tujuan disyariatkannya zakat adalah sebagai pembersih dan penyuci harta orang-orang yang memiliki kekayaan, menyantuni fakir miskin dan menolong yang lemah serta ikut serta membela dan memperjuangkan Islam menjadikan orang-orang kaya layak (pantas) untuk diberi kewajiban mengeluarkan zakat atas harta yang mereka miliki.
3. Bantahan Ulama Terhadap Pendapat Kelompok Tidak Wajib Zakat:
- a. Tidak adanya nas (hadits) yang menerangkan wajibnya zakat atas beberapa macam kekayaan bukan berarti zakat itu tidak wajib. Karena Nabi Muhammad SAW (Rasul) tentu hanya membicarakan kekayaan-kekayaan

yang terdapat pada masyarakat arab pada waktu itu, seperti: unta, kambing, jagung, gandum, kurma, uang, perak dan sebagainya.

- b. Sebagian jenis kekayaan yang mengalami pertumbuhan pada masa ulama-ulama terdahulu belum dikenal secara merata di negara mereka pada saat itu yang mengakibatkan para ulama tidak berijtihad menetapkan hukumnya, bahkan ada diantaranya yang tidak dikenal pada saat itu, tetapi di kenal pada masa ini.

Sahabat Rasulullah saw. seperti Umar ra. pernah menyuruh mengutip zakat dari kuda. setelah beliau mengetahui bahwa pada saat itu kuda memiliki harga yang mahal.

Mengenai fatwa ulama-ulama fiqih bahwa rumah, peralatan kerja dan sejenisnya dibebaskan dari kewajiban zakat, fatwa itu memang benar tetapi semua yang di bebaskan dari kewajiban zakat tidaklah sama dengan benda-benda yang kita kenal sekarang misalnya rumah yang disewakan, mesin-mesin dan gedung-gedung yang di investasikan.

Para Ulama seperti Zuhri, Hasan , dan Abu Yusuf mewajibkan zakat atau produk laut seperti mutiara, dan sejenisnya sebesar 20 %, berdasarkan penganalogiannya kepada harta karun dan barang tambang.<sup>50</sup>

## **7. Zakat Pencarian dan Profesi.**

Penghasilan yang paling menonjol pada era milenial ini adalah apa yang diperoleh dari pekerjaan dan profesi-profesi baru sekarang ini seperti dokter, arsitek, pengacara, programer, dan segudang bentuk-bentuk profesi yang lain. Ulama-ulama salaf sebagian berpendapat bahwa harta penghasilan wajib dikeluarkan zakatnya begitu pula ulama-ulama kontemporer. Oleh karena itu zakat pencarian dan profesi dapat diambil zakatnya meskipun pada zaman Nabi Saw belum ada ketentuan tentang wajib zakat dan berapa persen yang harus dizakatkan tetapi bisa dengan menggunakan analogi (qiyas).

Ulama kontemporer seperti Yusuf Qardhawi menyebutkan, “Pencarian dan profesi dapat diambil zakatnya bila sudah setahun dan sudah senisab. Jika kita

---

<sup>50</sup> Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, Terj. Salman Harun, dkk, (Jakarta; Litera Antar Nusa,2007), h. 438.



berpegang kepada pendapat Abu Hanifah, Abu Yusuf dan Muhammad bahwa nisab tidak perlu harus tercapai sepanjang tahun, tapi cukup tercapai penuh antara dua ujung tahun tanpa kurang ditengah-tengah, kita dapat menyimpulkan bahwa dengan penafsiran tersebut memungkinkan untuk mewajibkan zakat atas hasil pencarian setiap tahun, karena hasil itu jarang terhenti sepanjang tahun bahkan kebanyakan mencapai kedua sisi ujung tahun tersebut. Berdasarkan hal itu kita dapat menetapkan hasil pencarian sebagai sumber zakat, karena terdapatnya *illat* (penyebab), yang menurut ulama-ulama fikih sah, dan nisab, yang merupakan landasan wajib zakat.<sup>51</sup>

Nisab zakat pencarian dan profesi para ulama bersepakat nisabnya dengan dianalogikan dengan zakat emas yaitu senilai 85 gram emas pendapatan dalam pertahun, sedangkan kewajiban mengeluarkan zakatnya adalah 2,5 % dari nisab zakatnya.

Pada zaman sekarang ini, emas yang menjadi standar, andaikata ada kesepakatan bersama, bahwa perak yang dijadikan standar, maka itu pun memang benar asal ada persamaannya untuk seluruh wilayah negara Indonesia ini.<sup>52</sup>

## **8. Zakat Saham dan Obligasi**

Zaman modern ini mengenal satu bentuk kekayaan yang diciptakan oleh kemajuan dalam bidang industri dan perdagangan di dunia, yang disebut “saham dan obligasi”. Saham dan obligasi adalah kertas berharga yang berlaku dalam transaksi-transaksi perdagangan khusus yang disebut “bursa kertas-kertas berharga” dan mengenakan pajak atas pendapatannya yang selalu mengalir, yang disebut “pajak pendapat atas nilai terbawa”, bahkan sebagian lain menghendaki agar pajak juga dikenakan atas saham itu sendiri berdasarkan bahwa pajak adalah pajak atas kekayaan.<sup>53</sup>

Nisab zakat saham dianalogikan dengan zakat emas dan perak senilai 85 gram emas murni, kadar zakat yang dikeluarkan adalah 2,5 % dengan waktu telah

---

<sup>51</sup> Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, ....., h. 460.

<sup>52</sup> M. Ali Hasan, *Zakat dan Infaq*, (Jakarta; Kencana Perdana Media Group, 2008), h. 43.

<sup>53</sup> Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, ....., h. 490.

sampai satu tahun.<sup>54</sup> Nisab zakat obligasi diiklaskan dengan zakat emas dan perak yaitu senilai 85 gram emas murni, kadar zakatnya dikeluarkan sebesar 2,5 % dengan waktu telah sampai satu tahun.

### **C. Syarat Harta Wajib Zakat**

#### **1. Nisab**

Nisab zakat investasi, seperti penyewaan gedung, rumah, dan sebagainya. Yusuf Qardhawi berpendapat bahwa nisab zakat rumah (gedung) yang disewakan adalah dihitung berdasarkan nisab uang, yaitu nilai uang yang setara dengan 85 gr emas, karena emas adalah satuan harga pada setiap masa, seperti perhitungan yang ini lebih mudah dilakukan, dan agama juga memandang bahwa orang yang memiliki harta setara dengan 85 gr bisa disebut kaya (mapan), maka jatuh pulalah kewajiban zakatnya.<sup>55</sup>

#### **2. Haul**

Menentukan haul pada zakat hasil investasi membutuhkan pengamatan yang serius. Karena sebagian pemilik investasi dengan sistem perbulan, dan ada pula dengan sistem pertahun. Jadi apakah zakat itu dikeluarkan setiap bulan, saat si penyewa membayar, ataukah pertahun dengan menambahkan seluruh upah yang diterima selama 12 bulan.

Dalam hal ini penulis menggunakan analogi (*qiyas*), yaitu pengqiyasan zakat hasil investasi dengan zakat lain, seperti perdagangan atau pertanian, jika kita mengqiyaskannya kepada zakat perdagangan, maka seluruh keuntungan selama setahun dihitung lalu dijumlahkan seluruhnya, dan dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5 %, namun jika diqiyaskan kepada zakat pertanian, maka di saat pemilik rumah menerima hasil investasi, maka saat itu pulalah dikeluarkan zakatnya.

#### **3. Milik Penuh**

Milik penuh maksudnya adalah bahwa kekayaan itu harus berada di bawah kontrol dan di dalam kekuasaannya. Atau seperti yang dinyatakan sebahagian ahli fikih bahwa milik penuh adalah bahwa kekayaan itu harus berada di tangannya,

---

<sup>54</sup> Nisful Khairi, *Hukum Perzakatan di Indonesia*, (Medan, Cita Pustaka, 2012), h. 50.

<sup>55</sup> Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*,....., h. 456.

tidak tersangkut di dalamnya hak orang lain, dapat ia pergunakan, dan faedahnya dapat dinikmatinya.

#### **4. Berkembang**

Kekayaan yang wajib dizakatkan adalah bahwa kekayaan itu dikembangkan dengan sengaja atau mempunyai potensi untuk berkembang. Pengertian berkembang menurut bahasa adalah bahwa harta tersebut memberikan keuntungan investasi, pendapatan, bunga, ataupun pemasukan. Atau pun kekayaan itu berkembang dengan sendirinya, artinya bertambah dan menghasilkan produksi.

Pandangan para ahli fikih itu, “berkembang” (*namâ*) menurut terminologi berarti bertambah. Menurut pengertian istilah terbagi dua, bertambah secara konkrit dan bertambah tidak secara konkrit. Bertambah secara konkrit adalah bertambah akibat pembiakan dan perdagangan dan sejenisnya, sedangkan bertambah tidak secara konkrit adalah kekayaan itu berpotensi berkembang baik berada di tangannya maupun di tangan orang lain atasnya.<sup>56</sup>

#### **5. Lebih dari Kebutuhan Biasa**

Sebagian ulama-ulama fikih ada yang menambah ketentuan nisab kekayaan yang berkembang itu dengan lebihnya kekayaan itu dari kebutuhan biasa pemiliknya. Hal itu karena dengan lebih dari kebutuhan biasa itulah seseorang disebut kaya dan menikmati kehidupan yang tergolong mewah, karena yang diperlukan adalah kebutuhan hidup biasa yang tidak dapat tidak mesti ada dan tidak tergolong bermewah-mewah. Yang dimaksud dalam hal ini adalah di luar dari kebutuhan rutin.<sup>57</sup>

#### **6. Bebas dari Hutang**

Kepemilikan sempurna yang kita jadikan persyaratan wajib zakat dan harus lebih dari kebutuhan primer di atas haruslah pula cukup senisab yang sudah bebas dari hutang. Bila pemilik mempunyai hutang yang menghabiskan atau mengurangi jumlah senisab itu, zakat tidak wajib, kecuali bagi sebahagian ulama fikih terutama tentang kekayaan yang berkaitan dengan kekayaan tunai

---

<sup>56</sup> Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*,....., h. 144-178.

<sup>57</sup> *Ibid.*, h. 178.

## D. Pengelolaan Zakat di Indonesia

### 1. Pengelolaan Zakat Menurut Undang-Undang No. 38 Tahun 1999

Dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat ada beberapa pokok pikiran yang penting diperhatikan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.<sup>58</sup>
- b. Zakat merupakan harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh seorang muslim setelah memenuhi ketentuan wajib zakat sesuai dengan ketentuan syariat Islam untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.
- c. Setiap warga Negara Indonesia yang beragama Islam dan mampu atau badan yang dimiliki oleh orang muslim berkewajiban menunaikan zakat.<sup>59</sup>
- d. Zakat disini terdiri dari zakat fithrah dan zakat harta yang dikenai zakat adalah: (a) Emas, perak dan uang, (b) Perdagangan dan perusahaan, (c) Hasil pertanian, hasil perkebunan dan hasil perikanan, (d) Hasil pertambangan, hasil peternakan, (e) Hasil pendapatan dan jasa, (f) Rikaz.<sup>60</sup>
- e. Pengelolaan zakat dilakukan dilakukan oleh Badan Amil Zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang terdiri dari masyarakat dan unsur pemerintah untuk tingkat kewilayahan. Yaitu BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), Badan Amil Zakat Provinsi, Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota dan Badan Amil Zakat Kecamatan.<sup>61</sup>
- f. Pemerintah berkewajiban memberikan perlindungan, pembinaan dan pelayanan kepada *muzakki*, *mustahik* dan amil zakat.<sup>62</sup>

---

<sup>58</sup> Undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, pasal 1 ayat 1.

<sup>59</sup> Undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, pasal 1 ayat 1, pasal 2.

<sup>60</sup> *Ibid.*, pasal 11.

<sup>61</sup> *Ibid.*, pasal 6.

<sup>62</sup> *Ibid.*, pasal 3.

- g. Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat yang terhimpun dalam berbagai ormas Islam, yayasan dan institusi lain, dikukuhkan, dibina dan dilindungi oleh pemerintah.<sup>63</sup>
- h. Badan Amil zakat sebagaimana dimaksud yang terdapat dalam pasal 6 dan Lembaga Amil Zakat sebagaimana dalam pasal 7 mempunyai tugas pokok mengumpulkan , mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.<sup>64</sup>
- i. Hasil pengumpulan zakat didayagunakan untuk mustahiq sesuai dengan ketentuan agama serta pendayagunaan hasil pengumpulan zakat berdasarkan dengan skala prioritas kebutuhan mustahiq dan dapat dipergunakan untuk usaha yang produktif.<sup>65</sup>
- j. Pengelolaan zakat mencakup pengelolaan infaq, sedekah, hibah, wasiat, waris dan kafarat.<sup>66</sup>
- k. Petugas yang melakukan pelanggaran karena kelalaiannya tidak mencatat atau mencatat dengan tidak benar harta zakat, infaq, sedekah, hibah, wasiat, waris dan kafarat sebagaimana yang dimaksud pada pasal 8, pasal 12 dan pasal 13 dalam undang-undang ini diancam dengan hukuman kurungan selama-lamanya tiga bulan dan atau denda sebanyak-banyaknya Rp. 30.000.000, (tiga puluh juta rupiah).

## **2. Pengelolaan Zakat sesuai Undang-Undang No. 23 tahun 2011**

Dalam hal pengelolaan zakat menurut undang-undang nomor 23 tahun 2011 tidak ada perubahan yang mendasar. Karena itu undang-undang nomor 23 tahun 2011 dapat dikatakan sebagai undang-undang penyempurna dari undang-undang terdahulu yaitu undang-undang undang-undang nomor 38 tahun 1999. Sehingga substansi maupun kandungan isi Undang-Undang no 23 tahun 2011 tidak berbeda jauh dengan Undang-Undang nomor 38 tahun 1999.

---

<sup>63</sup> Undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, pasal 7.

<sup>64</sup> *Ibid.*, pasal 8.

<sup>65</sup> *Ibid.*, pasal 16.

<sup>66</sup> *Ibid.*, pasal 13.

Dalam Undang-undang nomor 23 tahun 2011 menerangkan bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat<sup>67</sup>. Zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim, atau badan usaha yang dimiliki seorang muslim untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.<sup>68</sup> Yang meliputi zakat mal dan zakat fithrah. Untuk ini penulis mengambil ringkasan isi kandungan dari undang-undang nomor 23 tahun 2011 sebagai berikut:

a. Pengelolaan zakat berasaskan:

- Syariat Islam
- Amanah
- Kemanfaatan
- Keadilan
- Kepastian hukum
- Terintegrasi, dan
- Akuntabilitas<sup>69</sup>

b. Tujuan pengelolaan zakat:

- Meningkatkan efektifitas dan evisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat
- Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.<sup>70</sup>

c. Zakat mal adalah zakat yang dimiliki oleh muzakki secara perseorangan ataupun badan usaha. Zakat mal meliputi :

- Emas, perak dan logam mulia lainnya
- Uang dan surat berharga lainnya
- Perniagaan/ perdagangan
- Pertanian, perkebunan dan kehutanan

---

<sup>67</sup> Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011, tentang Pengelolaan Zakat, pasal 1 ayat 1.

<sup>68</sup> *Ibid.*, pasal 1 ayat 1.

<sup>69</sup> *Ibid.*, pasal 2.

<sup>70</sup> *Ibid.*, pasal 3.

- Peternakan dan perikanan
- Pertambangan
- Perindustrian
- Pendapatan dan jasa
- rikaz<sup>71</sup>

d. Syarat-syarat harta yang dikenai zakat :

- Dimiliki secara penuh
- Halal
- Berkembang
- Mencapai satu nisab
- Lebih dari kebutuhan biasa
- Bebas dari hutang
- Haul / telah mencapai satu tahun.<sup>72</sup>

e. Lembaga Pengelolaan Zakat

Lembaga pengelolaan zakat pada Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 itu adalah BAZNAS, BAZNAS Propinsi dan BAZNAS Kabupaten/ Kota.

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Dalam melaksanakan pengelolaan zakat, pemerintah membentuk BAZNAS. BAZNAS sebagaimana dimaksud pada Undang-Undang ini merupakan lembaga pemerintah non-struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri.<sup>73</sup> BAZNAS adalah lembaga resmi pemerintah yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional.<sup>74</sup>

Dalam melaksanakan tugas dimaksud dalam pasal 6, BAZNAS menyelenggarakan fungsi, pertama sebagai perencana pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Kedua sebagai pelaksana pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Ketiga sebagai pengendalian

---

<sup>71</sup> Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011, tentang Pengelolaan Zakat, pasal 4.

<sup>72</sup> Rancangan Peraturan Menteri Agama RI tahun 2011 tentang Syarat dan Tata Cara Perhitungan Zakat serta Pendayagunaan Zakat untuk Usaha Produktif, pasal 1 ayat 2.

<sup>73</sup> *Ibid.*, pasal 5.

<sup>74</sup> *Ibid.*, pasal 6.

pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Keempat sebagai pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.<sup>75</sup>

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BAZNAS dapat bekerjasama dengan pihak terkait sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan<sup>76</sup>. BAZNAS melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya secara tertulis kepada Presiden melalui Menteri dan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.<sup>77</sup>

BAZNAS terdiri atas 11 (sebelas) orang anggota. Keanggotaan BAZNAS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari 8 (delapan) orang dari unsur masyarakat dan 3 orang dari unsur Pemerintah. Unsur masyarakat sebagaimana tersebut dalam ayat 2 terdiri atas unsur ulama, tenaga professional dan tokoh masyarakat Islam. Unsur pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat 2 ditunjuk dari kementerian/instansi yang berkaitan dengan pengelolaan zakat. BAZNAS dipimpin oleh seorang ketua.<sup>78</sup>

Periodesasi anggota BAZNAS menjabat selama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. (Pasal 9). Anggota BAZNAS diangkat dan diberhentikan oleh Presiden atas usul Menteri setelah mendapat pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. Ketua dan Wakil BAZNAS dipilih oleh anggota.<sup>79</sup>

Syarat untuk dapat diangkat menjadi anggota BAZNAS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 paling sedikit harus: warga Negara Indonesia, beragama Islam, bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, berusia minimal 40 (empat puluh) tahun, sehat jasmani dan rohani, tidak menjadi anggota partai politik, memiliki kompetensi di bidang pengelolaan zakat, dan tidak pernah dihukum

---

<sup>75</sup> Rancangan Peraturan Menteri Agama RI tahun 2011 tentang Syarat dan Tata Cara Perhitungan Zakat serta Pendayagunaan Zakat untuk Usaha Produktif, pasal 7 ayat 1.

<sup>76</sup> *Ibid.*, pasal 7 ayat 2.

<sup>77</sup> *Ibid.*, pasal 7 ayat 3.

<sup>78</sup> *Ibid.*, pasal 8.

<sup>79</sup> *Ibid.*, pasal 10.



karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun<sup>80</sup>

Keanggotaan BAZNAS diberhentikan apabila: a. Meninggal dunia; b. Habis masa jabatan; c. Mengundurkan diri; d. tidak dapat melaksanakan tugas selama 3 (tiga) bulan berturut-turut; atau tidak memenuhi syarat lagi sebagai anggota.<sup>81</sup> Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota BAZNAS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 diatur dalam peraturan pemerintah.<sup>82</sup>

Dalam melaksanakan tugas, BAZNAS dibantu oleh sekretariat.<sup>83</sup> Ketentuan lebih lanjut mengenai organisasi dan tata kerja sekretariat BAZNAS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat 1 diatur dalam Peraturan Pemerintah, dimana sekretariat mempunyai tugas mendukung tugas BAZNAS dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, standarisasi dan bimbingan teknis serta evaluasi dibidang pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Dalam melaksanakan tugas sekretariat BAZNAS menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan dibidang data, pengembangan sumber daya manusia, dan manajemen, teknologi informasi, sarana dan prasarana serta kerja sama.
2. Pelaksanaan kebijakan data, pengembangan sumber daya manusia dan manajemen, teknologi informasi, sarana dan prasarana serta kerja sama.
3. Penyusunan norma, standard, prosedur dan kriteria dibidang data, pengembangan sumber daya manusia dan manajemen, teknologi informasi, sarana dan pra sarana serta kerjasama.
4. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi dibidang data, teknologi informasi sarana dan pra sarana serta kerja sama.
5. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga, meliputi:

---

<sup>80</sup> Rancangan Peraturan Menteri Agama RI tahun 2011 tentang Syarat dan Tata Cara Perhitungan Zakat serta Pendayagunaan Zakat untuk Usaha Produktif, pasal 11.

<sup>81</sup> *Ibid.*, pasal 12.

<sup>82</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pasal 13.

<sup>83</sup> *Ibid.*, pasal 14.

- a. Bagian data, teknologi informasi dan kerja sama.
- b. Bagian pengembangan SDM dan manajemen.
- c. Bagian sarana dan prasarana.
- d. Sub bagian tata usaha dan rumah tangga.
- e. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi.

Pelaksanaan pengelolaan zakat pada tingkat provinsi dibentuk BAZNAS Provinsi. BAZNAS Provinsi dibentuk oleh menteri atas usul Gubernur setelah mendapat pertimbangan BAZNAS. Dalam hal Gubernur atau Bupati/ Walikota tidak mengusulkan pembentukan BAZNAS Provinsi atau BAZNAS Kabupaten/Kota, menteri atau pejabat yang ditunjuk dapat membentuk BAZNAS Provinsi atau BAZNAS Kabupaten/Kota untuk melaksanakan tugas dan fungsi BAZNAS di Provinsi atau Kabupaten/Kota masing-masing.<sup>84</sup>

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BAZNAS, BAZNAS Provinsi, dan BAZNAS Kabupaten/Kota dapat membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) pada instansi pemerintah, badan usaha milik Negara, badan usaha milik daerah, perusahaan swasta, dan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri serta dapat membentuk UPZ pada tingkat kecamatan, kelurahan atau nama lainnya, dan tempat lainnya. Ketentuan lebih lanjut mengenai organisasi dan tata kerja BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota diatur dalam Peraturan Pemerintah.<sup>85</sup>

#### 1. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota

Dalam pelaksanaan pengelolaan zakat pada tingkat Kabupaten/Kota dibentuk BAZNAS Kabupaten/Kota. Organisasi BAZNAS Kabupaten/Kota terdiri atas Dewan Pertimbangan, Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana. Badan Pelaksana terdiri atas seorang Ketua, seorang Sekretaris, seorang Kepala seksi Pengumpulan, seorang Kepala seksi Pendistribusian, seorang Kepala Bidang Pendayagunaan dan Kepala Bidang Pengembangan. Dewan Pertimbangan terdiri atas seorang Ketua, seorang sekretaris dan 2 (dua) orang anggota. Pengurus

---

<sup>84</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, pasal 15.

<sup>85</sup> <sup>85</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, pasal 16

BAZNAS Kabupaten/Kota terdiri atas unsur ulama, tenaga profesional, tokoh masyarakat Islam dan wakil pemerintah. BAZNAS Kabupaten/Kota dibantu sekretariat dalam melaksanakan tugasnya.

Badan Pelaksana BAZNAS Kabupaten/Kota bertugas ; *Pertama* Menyelenggarakan tugas administratif dan teknis pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. *Kedua* mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan untuk penyusunan rencana pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. *Ketiga* Menyelenggarakan bimbingan di bidang pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. *Keempat* Menyelenggarakan tugas penelitian dan pengembangan, komunikasi, informasi dan edukasi dalam bidang pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Dewan Pertimbangan BAZNAS Kabupaten /Kota bertugas memberikan pertimbangan kepada Badan Pelaksana untuk pelaksanaan tugas pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Komisi Pengawas BAZNAS Kabupaten/Kota bertugas melaksanakan pengawasan terhadap tugas administratif dan teknis pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

a. Lembaga Amil Zakat (LAZ)

Untuk membantu BAZNAS dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk LAZ.<sup>86</sup> LAZ adalah organisasi kemasyarakatan Islam yang mengelola bidang pendidikan, dakwah dan sosial yang memiliki tugas membantu BAZNAS dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Pembentukan LAZ wajib mendapat izin Menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh Menteri. Izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya diberikan apabila memenuhi persyaratan paling sedikit:

Terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang mengelola bidang pendidikan, dakwah dan social.

---

<sup>86</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pasal 17.

1. Berbentuk lembaga berbadan hukum
2. Mendapat rekomendasi dari BAZNAS
3. Memiliki pengawas syariat
4. Memiliki kemampuan teknis, administrative dan keuangan untuk melaksanakan tugasnya.
5. Bersifat nirlaba
6. Memiliki program untuk pendayagunaan zakat bagi kesejahteraan umat, dan
7. Bersedia diaudit syariat dan keuangan secara berkala.<sup>87</sup>
  - a. Untuk mendapatkan izin, LAZ mengajukan permohonan kepada menteri agama atau kepada pejabat Kementerian Agama yang ditunjuk sesuai dengan tingkatannya dengan melampirkan syarat-syarat yang telah ditentukan.
  - b. Berkas permohonan izin LAZ dan syarat-syarat yang diteliti oleh pejabat Kementerian Agama sesuai tingkatannya.
  - c. Proses pemberian izin LAZ :
    1. Izin LAZ tingkat pusat diajukan oleh Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam kepada Menteri Agama RI.
    2. Izin LAZ tingkat Provinsi diajukan oleh pejabat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi yang membidangi zakat kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.
    3. Izin LAZ tingkat Kabupaten/ Kota diajukan oleh pejabat Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota yang membidangi zakat kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota.<sup>88</sup>
  - d. Pengesahan LAZ :
    1. LAZ tingkat pusat disahkan dengan keputusan Menteri Agama RI.
    2. LAZ tingkat Provinsi disahkan dengan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian agama Provinsi.

---

<sup>87</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pasal 18.

<sup>88</sup> Rancangan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pasal 32 ayat (3).

3. LAZ tingkat Kabupaten/ Kota disahkan dengan Keputusan Kepala Kantor Kabupaten / Kota Kementerian Agama Kabupaten/ Kota.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, LAZ tingkat pusat provinsi dan Kabupaten/ Kota dapat membentuk perwakilan sesuai dengan tingkatannya.

1. LAZ tingkat pusat membentuk perwakilan di organisasi tingkat pusat, tingkat provinsi dan luar negeri.
2. LAZ tingkat provinsi membentuk perwakilan di organisasi tingkat provinsi, dan tingkat Kabupaten/ Kota.
3. LAZ tingkat Kabupaten/Kota membentuk perwakilan di organisasi tingkat Kabupaten/ Kota, Kecamatan, dan Desa/ Kelurahan.<sup>89</sup>

LAZ wajib melaporkan pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang telah diaudit kepada BAZNAS secara berkala.<sup>90</sup>

- a. Pengurus LAZ memberikan laporan tahunan pelaksanaan tugasnya kepada Menteri Agama atau pejabat yang ditunjuk, Dewan Perwakilan Rakyat dan BAZNAS sesuai dengan tingkatannya.
  - b. Pengurus LAZ melaporkan dana zakat yang telah diaudit oleh akuntan public kepada Menteri Agama atau pejabat yang ditunjuk setiap 4 (empat) bulan sekali.<sup>91</sup>
8. Tata cara pengumpulan zakat adalah :
- a. Dalam pengumpulan zakat, *muzakki* melakukan penghitungan sendiri atas kewajiban zakatnya.
  - b. Dalam hal tidak dapat menghitung sendiri kewajiban zakatnya, muzakki dapat meminta bantuan BAZNAS.
  - c. Zakat yang dibayarkan oleh muzakki keada BAZNAS atau LAZ dikurangkan dari penghasilan kena pajak.

---

<sup>89</sup> Rancangan Peraturan Pemerintah RI tahun 2011 tentang pelaksanaan Undang-undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pasal 33.

<sup>90</sup> *Ibid.*, pasal 19.

<sup>91</sup> *Ibid.*, pasal 35.

- d. BAZNAS atau LAZ wajib memberikan bukti setoran zakat kepada setiap muzakki.
  - e. Bukti setoran zakat sebagaimana dimaksud di atas digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak.<sup>92</sup>
9. Selanjutnya tata cara pendistribusian zakat diatur pada pasal 25, 26 dan 27 yaitu:
- a. Zakat wajib didistribusikan kepada mustahiq sesuai dengan syariat Islam.
  - b. Pendistribusian zakat, sebagaimana dimaksud dalam pasal 25, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.
  - c. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penengangan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
  - d. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.
  - e. Ketentuan lebih lanjut mengenai pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan peraturan menteri.<sup>93</sup>
10. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif dilakukan berdasarkan:
- a. Hasil pendataan dan penelitian kebenaran *mustahik* dan kelayakan usahanya.
  - b. Mendahulukan *mustahik* yang paling tidak berdaya secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan usaha.
  - c. Mendahulukan *mustahik* di wilayahnya.<sup>94</sup>

Apabila kebutuhan pokok mustahik telah terpenuhi dan masih ada kelebihan dana zakat.

- a. Terdapat usaha nyata yang menguntungkan

---

<sup>92</sup> Undang-undang No. 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, pasal 21, 22, 23.

<sup>93</sup> Undang-undang No. 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, pasal 25, 26 dan 27.

<sup>94</sup> Keputusan Menteri Agama RI No. 273 tahun 2003 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, pasal 28 ayat (1), lihat juga RPMA RI, pasal 10 ayat (1)

b. Bentuk usaha sesuai Syariat Islam<sup>95</sup>

Prosedur pendayagunaan zakat untuk usaha produktif adalah sesuai dengan KMA N. 373 tahun 2002 yaitu :

- a. Melakukan studi kelayakan
- b. Menetapkan jenis usaha produktif
- c. Melakukan bimbingan dan penyuluhan
- d. Melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan
- e. Mengadakan evaluasi, dan
- f. Membuat laporan.

Pembayaran zakat dilakukan melalui UPZ BAZNAS, BAZNAS Propinsi dan BAZNAS Kabupaten/ Kota baik secara langsung, pemotongan gaji atau transfer melalui rekening bank.<sup>96</sup> Dalam menjalankan tugasnya BAZNAS dibiayai dengan anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) dan hak amil.<sup>97</sup> Sehingga nanti kegiatan pengelolaan zakat bisa berjalan dengan optimal. Begitu juga dengan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/ Kota dibelanjai oleh anggaran pendapatan dan belanja daerah dan hak amil. Untuk LAZ (Lembaga Amil Zakat) dibiayai dengan menggunakan hak amil untuk kegiatan operasionalnya.

---

<sup>95</sup> Keputusan Menteri Agama RI No. 273 tahun 2003 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No.38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, pasal 28 ayat (1), lihat juga RPMA RI, pasal 10 ayat (2)

<sup>96</sup> *Ibid.*, pasal 39.

<sup>97</sup> *Ibid.*, pasal 30

### **BAB III**

#### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **A. Gambaran Umum**

Sesuai dengan judul diatas bahwa lokasi Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZIS) Muhammadiyah berada di kota Medan yang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara dan merupakan daerah tingkat II, yaitu Kota Madya Medan. Sebagai Ibu kota propinsi, menjadikan kawasan ini sebagai salah satu pusat pemerintahan dan sekaligus pusat perekonomian, tempat bisnis bagi semua pengusaha dan profesional lainnya.

Kota Medan adalah ibu kota provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota ini merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya, serta kota terbesar diluar pulau Jawa. Kota Medan merupakan pintu gerbang wilayah Indonesia bagian barat dengan keberadaan pelabuhan Belawan dan bandar udara Internasional Kuala Namu yang merupakan bandara terbesar kedua di Indonesia. Akses dari pusat kota menuju pelabuhan dan bandara dilengkapi oleh jalan tol dan kereta api. Medan adalah kota pertama di Indonesia yang mengintegrasikan bandara dengan kereta api. Berbatasan dengan Selat Malaka menjadikan medan kota perdagangan, industri dan bisnis yang sangat penting di Indonesia.

Hari jadi kota Medan adalah 1 Juli 1590 tahun yang lalu.kepala pemerintahan kota Medan adalah wali kota. Luas kota Medan 265,10 KM<sup>2</sup>.

##### **B. Sekilas Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah Kota Medan**

###### **1. Profil Lazis Muhammadiyah Kota Medan**

Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan (ZISKA) lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, yang selanjutnya dikukuhkan oleh menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat



Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya UU Zakat nomor 23 tahun 2011, PP Nomor 14 tahun 2014 dan keputusan MENAG RI Nomor 333 tahun 2013. LAZISMU sebagai LAZNAS dikukuhkan kembali melalui SK MENAG RI Nomor 730 tahun 2016.

Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri dari dua faktor. *Pertama*, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. *Kedua*, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan.<sup>98</sup> Sebagai negara yang berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infaq dan wakaf yang terbilang cukup tinggi.

Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi zakat dengan manajemen modren yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*problem solver*) sosial masyarakat yang terus berkembang.

Dengan budaya kerja amanah, profesional dan transparan, LAZISMU berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga Amil Zakat terpercaya. Seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat. Dengan semangat spirit kreativitas dan inovasi, LAZISMU senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan problem dalam sosial masyarakat yang berkembang.

LAZISMU yang merupakan sebuah lembaga zakat tingkat nasional yang resmi dengan SK Menteri Agama RI No. 730 tahun 2016 memiliki tujuan meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan juga meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

LAZISMU yang awal berdiri pada tahun 2002 oleh PP. Muhammadiyah memiliki tugas dan peran untuk mengentaskan kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan SDM dengan melakukan pendistribusian dan pendayagunaan

---

<sup>98</sup> Lazismu Medan Proposal Program Pendayagunaan & Pendistribusia tahun 2020, h. 4.

secara kreatif dan inovatif kepada mustahik. Program-program yang kita lahirkan dan laksanakan harus mampu memberikan dampak perubahan kepada setiap lini kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, dakwah dan sosial kemanusiaan. Sehingga masalah kemiskinan, kebodohan dan keterbelangan bisa di atasi dengan baik dan terukur.

Sedangkan visi dan misi LAZISMU kota medan adalah:

Visi:

Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya

Misi:

1. Optimalisasi pengelolaan ZISKA yang amanah, profesional dan transparan;
2. Optimalisasi pendayagunaan ZISKA yang kreatif, inovatif dan produktif;  
dan
3. Optimalisasi pelayanan donatur.

## 2. Landasan Penyaluran

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْمُقَرَّبَاتِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۖ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ.

Artinya: “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana*”. (QS at-Taubah ayat 60).

Target Penyaluran 8 Asnaf Mustahiq, yaitu :

1. Fakir,
2. Miskin,
3. Amil Zakat,
4. Mu'alaf,

5. Riqab,
6. Gharim,
7. Fisabillah,
8. Ibnu Sabil.

Sedang ada 13 rekomendasi Muktamar Muhammadiyah, yaitu :

1. Membangun masyarakat ilmu,
2. Toleransi dan kerukunan umat beragama,
3. Peningkatan daya saing umat Islam,
4. Penyatuan kalender Islam,
5. Pelayanan dan pemberdayaan kelompok Difabel,
6. Pengendalian narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif,
7. Tanggap dan Tanggung Menghadapi Bencana,
8. Optimalisasi Bonus Demografi,
9. Gerakan Berjamaah Lawan Korupsi,
10. Jihad Konstitusi
11. Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim,
12. Pemanfaatan Teknologi Komunikasi, dan
13. Human Trafficking dan Perlindungan Buruh Migran.

### **C. Kebijakan Strategis Pemberdayaan dan Distribusi LAZISMU**

#### **1. Misi Pemberdayaan dan Distribusi**

Terciptanya kehidupan sosial ekonomi umat berkualitas sebagai benteng atas problem kemiskinan, keterbelakangan dan kebodohan pada masyarakat melalui berbagai program yang dikembangkan Muhammadiyah.

#### **2. Kebijakan Strategis**

- a. Prioritas penerima manfaat adalah fakir, miskin dan Fisabilillah,
- b. Pendistribusian ZISKA dilakukan secara terprogram (terencana dan terukur) sesuai core gerakan Muhammadiyah yakni pendidikan, kesehatan, Ekonomi dakwah dan Sosial kemanusiaan,
- c. Melakukan sinergi dengan Majelis, Lembaga, Ortom (MLO) dan amal usaha Muhammadiyah dalam merealisasikan program,

- d. Melakukan sinergi dengan instansi dan komunitas diluar Muhammadiyah untuk memperluas dominan dakwah,
- e. Meminimalisir bantuan karitas kecuali darurat seperti Kawasan Timur Indonesia, dan daerah yang terpapar bencana dan upaya penyelamatan,
- f. Intermediasi bagi setiap usaha yang menciptakan kondisi dan faktor-faktor pendukung bagi terwujudnya masyarakat Islam yang sebesar-bebsarnya, (visi Muhammadiyah 2025, dan
- g. Memobilisasi pelebagaan gerakan ZISKA di seluruh struktur Muhammadiyah dan amal usaha.

### **3. Sinergi**

Berpijak pada posisi LAZISMU sebagai lembaga intermediate, maka dalam pemberdayaan dan distribusi dana ZISKA bersinergi dengan berbagai lembaga baik internal maupun eksternal Muhammadiyah.

Tujuan dari sinergi adalah memberi manfaat yang maksimal kepada masyarakat karena kelola oleh lembaga pengelola yang terpercaya (*expert*) serta menjangkau lokasi sasaran program.

### **D. Pilar Program Utama Aksi Layanan LAZISMU**

Terdapat 6 program utama dari aksi yang dimiliki dan menjadi target capaian LAZISMU.

#### **1. Bidang pendidikan**

Program yang diarahkan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan kader-kader keumatan dan kebangsaan melalui kegiatan pendidikan, penyediaan beasiswa, pelatihan guru, dan memperkuat peran strategis fasilitas pendidikan, baik di tingkatan sekolah dasar, menengah dan perguruan tinggi.

#### **2. Bidang Kesehatan**

Program yang diarahkan untuk meningkat layanan di bidang kesehatan masyarakat, khususnya di kalangan keluarga kurang mampu melalui tindakan kuratif maupun kegiatan preventif (berupa penyuluhan) maupun kampanye.

### **3. Bidang Ekonomi**

Program yang diarahkan untuk mendorong kemandirian dan meningkatkan pendapatan kesejahteraan serta semangat kewirausahaan melalui kegiatan ekonomi dan pembentukan usaha yang halal dan memberdayakan.

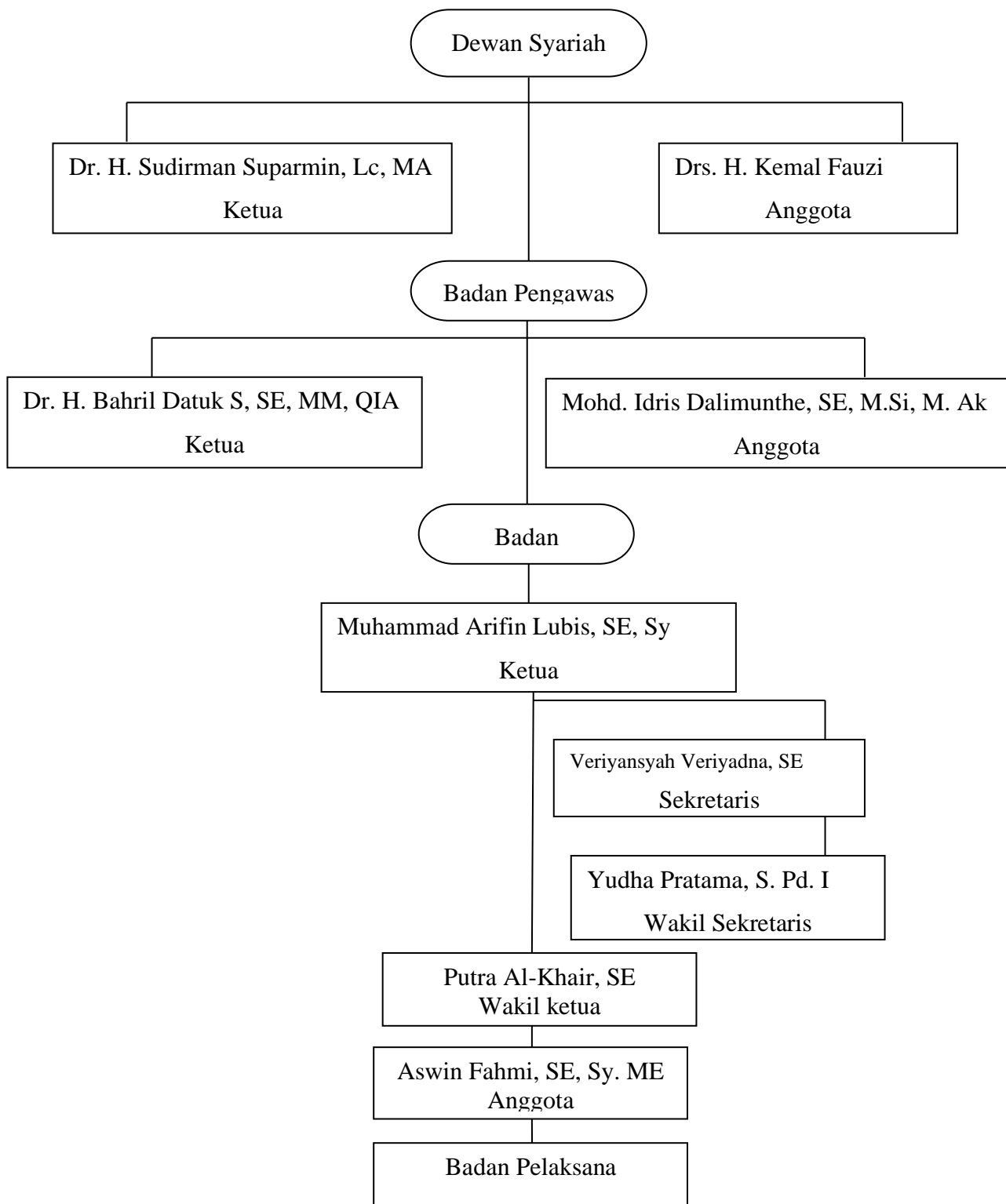
### **4. Bidang Dakwah**

Program yang diarahkan untuk gerakan dakwah kemasyarakatan yang berdampak langsung dalam menciptakan masyarakat yang Islami dan menjangkau partisipasi aktif kelompok masyarakat rentan baik di daerah miskin perkotaan maupun daerah-daerah terpencil dengan semangat dakwah Islam.

### **5. Sosial – Kemanusiaan**

Program yang diarahkan untuk penanggulangan bencana dan misi kemanusiaan, baik dalam bentuk kesiap-siagaan bencana, tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi yang dilakukan secara sistematis dan melibatkan mitra internal dan eksternal Muhammadiyah.

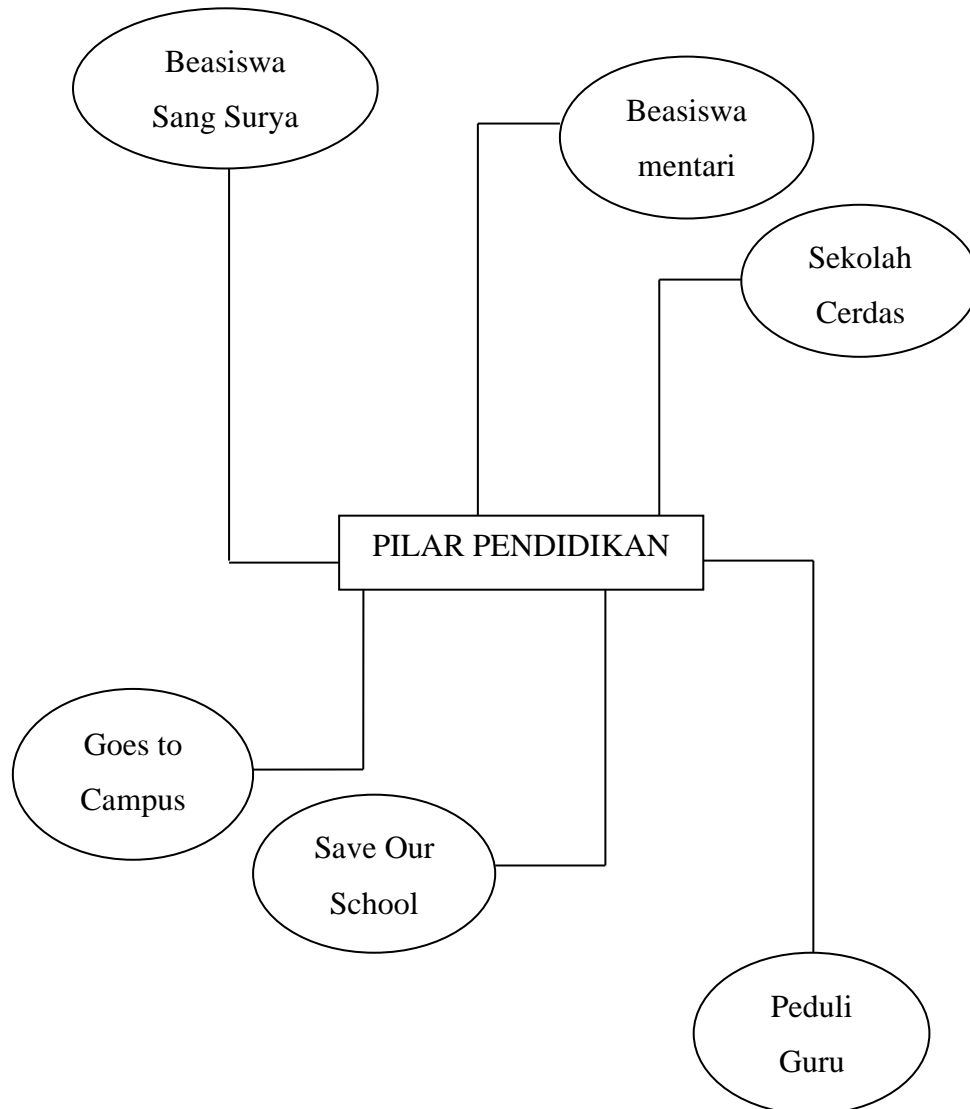
### E. Struktur LAZISMU kota Medan



**Gambar 1. Sturuktur Organisasi LAZISMU Kota Medan**

## F. Program LAZISMU Kota Medan

### 1. Pilar Pendidikan



**Gambar 2. Pilar Pendidikan**

#### 1. Beasiswa Mentari

##### a. Deskripsi

Gerakan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan melalui pola pengasuhan dalam bentuk beasiswa untuk siswa yang berasal dari keluarga dhuafa.

b. Anggaran

Target penerima manfaat : 100 orang

Biaya anggaran : Rp 252.000.000,00

c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal di antaranya :

1. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah,
2. Sekolah (SD, SMP, SMA atau sederajat),
3. Perusahaan negara (BUMN) dan perusahaan Swasta.

2. Beasiswa Sang Surya

a. Deskripsi

Gerakan akses peningkatan pendidikan lanjutan yang berkualitas dengan memberikan kesempatan generasi muda yang berprestasi namun menghadapi kendala ekonomi untuk menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas.

b. Anggaran

Target penerima manfaat : 100 orang

Biaya anggaran : Rp 120.000.000,00

c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal di antaranya :

1. Majelis Pendidikan Tinggi dan Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Muhammadiyah,
2. Perguruan Tinggi (Negeri, Swasta/Muhammadiyah),
3. Perusahaan negara (BUMN) dan perusahaan Swasta.



### 3. Sekolah Cerdas

#### a. Deskripsi

Merupakan sebuah program yang berkelanjutan yang membangun kesiapsiagaan dari sekolah yang berisiko bencana dan kekerasan, dengan harapan dapat meminimalisir dampak dan kemungkinan risiko yang ditimbulkan dari bencana baik bencana alam maupun bencana sosial.

#### b. Anggaran

Target penerima manfaat : 500 orang

Biaya anggaran : Rp. 10.000.000,00

#### c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal di antaranya :

1. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah,
2. Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC),
3. Peace Generation,
4. Sekolah(SD, SMP, SMA atau sederajat),
5. Perusahaan Negara (BUMN) dan perusahaan swasta.

### 4. Peduli Guru

#### a. Deskripsi

Gerakan sosial dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru baik honorer, guru agama dan relawan.

#### b. Anggaran

Target penerima manfaat : 20 orang

Biaya anggaran : Rp 1.200.000,00

#### c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal di antaranya :

1. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah,
2. Lembaga pengembangan pesantren (LPP) Muhammadiyah,
3. Sekolah(SD, SMP, SMA atau sederajat),
4. Perusahaan Negara (BUMN) dan perusahaan swasta.

#### 5. Save Our School

##### a. Deskripsi

Penggabungan pembangunan sistem pengajaran, pembangunan sarana prasarana, peningkatan kualitas sumber daya dan pemberian beasiswa sehingga tata kelola sekolah dapat menjadi lebih baik dan meningkatkan mutu dan *output* pendidikan.

##### b. Anggaran

Target penerima manfaat : 3 sekolah

Biaya anggaran : Rp 45.000.000,00

##### c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal di antaranya :

1. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah,
2. Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah dan Negeri,
3. Perusahaan Negara (BUMN) dan perusahaan swasta.

#### 6. LAZISMU Gose to Campus

##### a. Deskripsi

Pemberdayaan kaum muda berbasis kampus atau komunitas untuk meningkatkan partisipasi dalam menggali gagasan kreatif di kampus dan merumuskan inovasi dan kewirausahaan untuk mengentaskan kemiskinan atau mengurangi dampak kemiskinan.

##### b. Anggaran

Target penerima manfaat : 500 orang

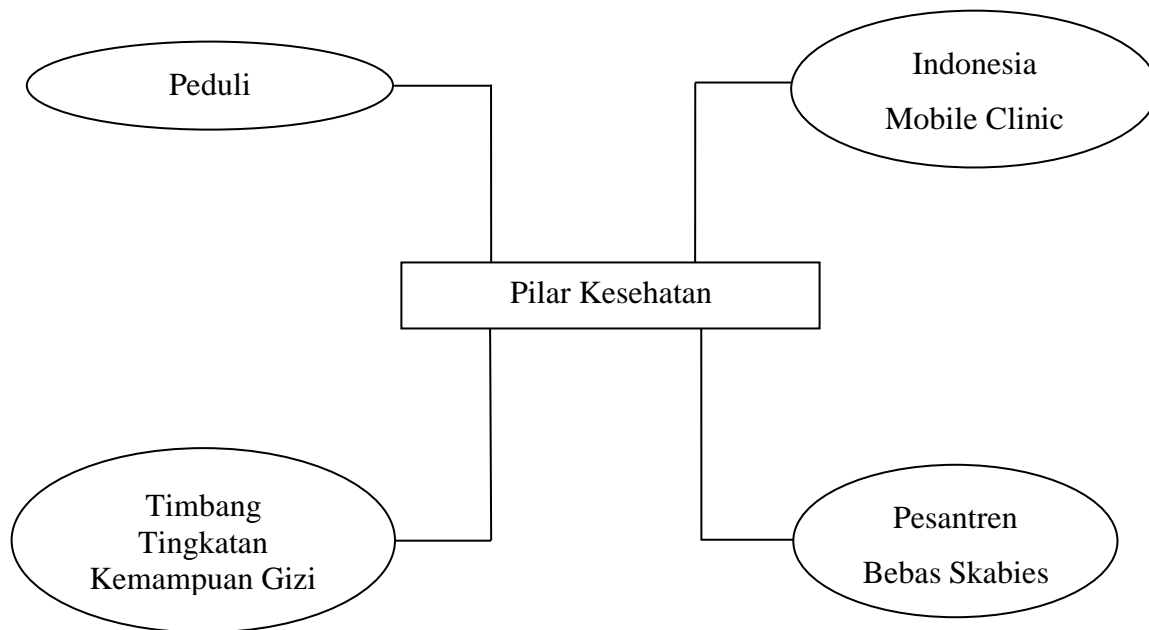
Biaya anggaran : Rp 10.000.000,00

c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal di antaranya :

1. Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang)
2. Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (PTMA),
3. Perusahaan Negara (BUMN) dan perusahaan swasta.

**2. Pilar Kesehatan**



**Gambar 3. Pilar Kesehatan**

1. Peduli kesehatan

a. Deskripsi

Peduli kesehatan adalah program yang fokus pada upaya promosi kesehatan sebagai tindakan preventif dan meningkatkan akses bidang kesehatan bagi masyarakat.

b. Anggaran

Target penerima	: 50 orang
Biaya anggaran	: Rp 50.000.000,00

c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal di antaranya :

1. Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU) Muhammadiyah,
2. Rumah Sakit (RS),
3. Perguruan Tinggi melalui Fakultas Kedokteran atau Fakultas Kesehatan Masyarakat,
4. Perusahaan Negara (BUMN) dan perusahaan swasta.

2. Indonesia Mobile Clinic

a. Deskripsi

Program mobil klinik kesehatan yang ditujukan khusus untuk melayani dan membantumasyarakat dilokasi atau daerah rawan kesehatan atau jauh akses puskesmas atau rumah sakit.

b. Anggaran

Target penerima manfaat : 100 orang

Biaya anggaran : Rp 45.000.000,00

c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal di antaranya :

1. Rumah Sakit (RS),
2. Perguruan Tinggi melalui Fakultas Kedokteran atau Fakultas Kesehatan Masyarakat,
3. Perusahaan Negara (BUMN) dan perusahaan swasta.

### 3. Timbang (Tingkatkan Kemampuan Gizi Seimbang)

#### a. Deskripsi

Program pencegahan gizi buruk anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan optimal, sosial dan fisik yang siap untuk belajar serta mampu berinovasi dan berkompetisi tingkat global.

#### b. Anggaran

Target penerima manfaat : 100 orang

Biaya anggaran : Rp 6.000.000,00

#### c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal di antaranya :

1. Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU) Muhammadiyah,
2. Naisiyatul 'Aisyiyah (NA),
3. Rumah Sakit (RS),
4. Perusahaan Negara (BUMN) dan perusahaan swasta.

### 4. Pesantren bebas Skabies

#### a. Deskripsi

Program peningkatan kesadaran hidup sehat, pengobatan sekaligus pencegahan dilingkungan pesantren.

#### b. Anggaran

Target penerima manfaat : 500 orang

Biaya anggaran : Rp 5.000.000,00

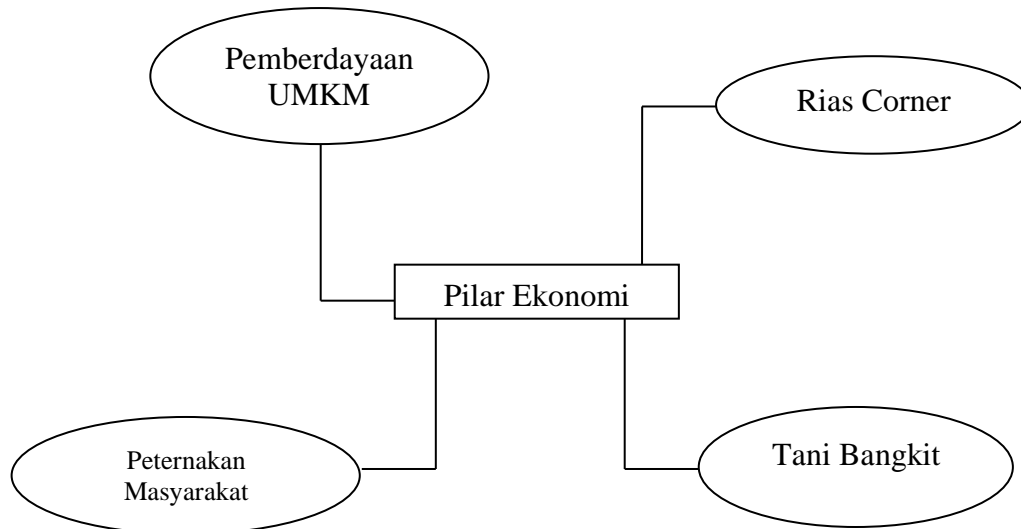
#### c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal di antaranya :

1. Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU) Muhammadiyah,
2. Lembaga Pengembangan Pesantren (LPP),
3. Rumah Sakit (RS),

4. Perguruan Tinggi melalui Fakultas Kedokteran atau Fakultas Kesehatan Masyarakat,
5. Perusahaan Negara (BUMN) dan perusahaan swasta.

### 3. Pilar Ekonomi



**Gambar 4. Pilar Ekonomi**

#### 1. Pemberdayaan UMKM

##### a. Deskripsi

Program pemberdayaan ekonomi melalui pemberian modal usaha dan pengusaha dengan skema kemitraan kepada individu atau kelompok usaha

##### b. Anggaran

Target penerima manfaat : 25 orang

Biaya anggaran : Rp 125.000.000,00

##### c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal di antaranya :

1. Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan (MEK) Muhammadiyah,
2. Perguruan Tinggi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis),
3. Perusahaan Negara (BUMN) dan Perusahaan Swasta.

## 2. Rias Corner

### a. Deskripsi

Program pemberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi khususnya profesi tata rias melalui kegiatan pelatihan, mentoring dan bantuan modal bergulir sehingga berbentuk Rias Corner.

### b. Anggaran

Target penerima anggaran : 50 Orang

Biaya anggaran : Rp10.000.000,00

### c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal di antaranya :

1. Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan (MEK) Muhammadiyah,
2. Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan (MEK) 'Aisyiyah,
4. Perguruan Tinggi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis),
3. Perusahaan Negara (BUMN) dan Perusahaan Swasta.

## 3. Tani Bangkit

### a. Deskripsi

### b. Anggaran

Target penerima manfaat : 100 orang

Biaya anggaran : Rp 40.000.000,00

### c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal di antaranya :

1. Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Muhammadiyah,
2. Perusahaan Negara (BUMN) dan Perusahaan Swasta.

#### 4. Peternakan Masyarakat Mandiri

##### a. Deskripsi

Program pemberdayaan peternak melalui sistem peternakan terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas harga dan memiliki daya saing.

##### b. Anggaran

Target penerima manfaat : 4 orang

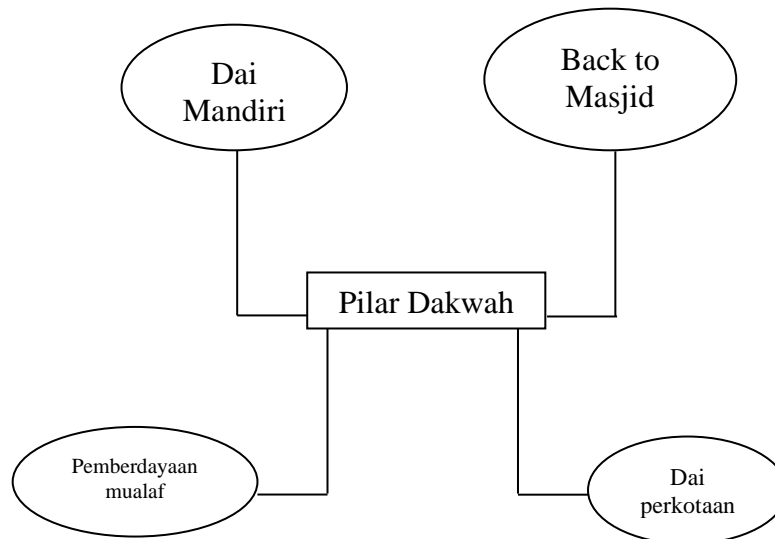
Biaya anggaran : Rp 200.000.000,00

##### c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal di antaranya :

1. Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Muhammadiyah,
2. Perguruan Tinggi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis),
3. Perusahaan Negara (BUMN) dan Perusahaan Swasta.

#### 4. Pilar Dakwah



**Gambar 5. Pilar Dakwah**



## 1. Dai Mandiri

### a. Deskripsi

Program yang fokus pada pengembangan daya da'i yang bertugas di daerah pedalaman atau kawasan tertinggal 3T (tertinggal, terluar dan terdepan) diseluruh Indonesia.

### b. Anggaran

Target penerima manfaat : 6 da'i

Biaya anggaran : Rp 12.000.000,00

### c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal di antaranya :

1. Majelis Tabligh(MT) Muhammadiyah,
2. Lembaga Dakwah Khusus (LDK) Muhammadiyah,
3. Perusahaan Negara (BUMN) dan Perusahaan Swasta.

## 2. Dai Perkotaan

### a. Deskripsi

Layanan dakwah dari penyediaan dakwah dai untuk khatib, imam salat, kajian rutin, kegiatan evaluasi dakwah, serta pelatihan-pelatihan dan kegiatan seminar-seminar, seperti kegiatan pelatihan pengurusan jenazah seminar pendidikan keluarga.

### b. Anggaran

Target layanan : 1 pelatihan

Biaya anggaran : Rp 3.000.000,00

### c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksana kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak eksternal diantaranya :

1. Majelis Tabligh (MT) Muhammadiyah,
2. Lembaga Dakwah Khusus (LDK) Muhammadiyah,
3. Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting (LPCR) Muhammadiyah.

### 3. Back to Masjid

#### a. Deskripsi

Program menyemarakkan masjid sebagai pusat pembinaan(dakwah, sosial-pendidikan) dan pemberdayaan (sosial-ekonomi) bagi masyarakat sekitar dan perawatan sarana masjid yang kurang mendapat perhatian.

#### b. Anggaran

Target penerima : 3 Masjid

Biaya anggaran : Rp 30.000.000,00

#### c. Kemitaraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksana kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak eksternal diantaranya :

1. Majelis Tabligh (MT) Muhammadiyah,
2. Perusahaan Negara (BUMN) dan Perusahaan Swasta.

### 4. Pemberdayaan Muallaf

#### a. Deskripsi

Program pemberdayaan bagi muallaf dengan melakukan pendampingan dan pembinaan. Muallaf diharapkan mampu mendalami nilai-nilai dan syariat Islam kemudian mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Anggaran

Target penerima manfaat : 5 orang

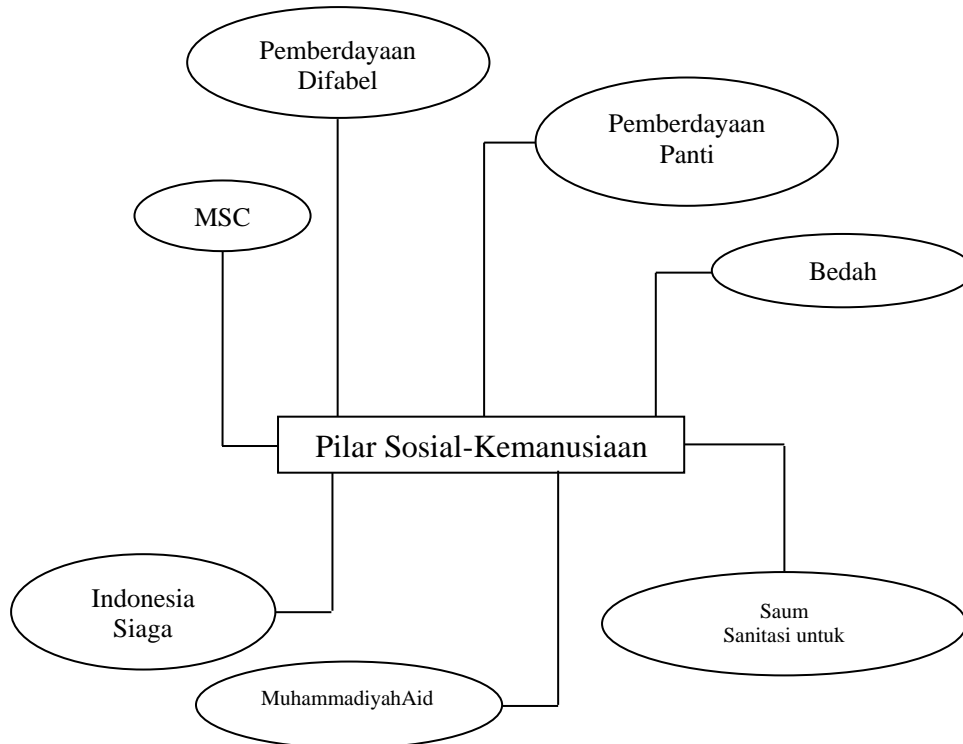
Biaya anggaran : Rp 5.000.000,00

#### c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksana kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak eksternal diantaranya :

1. Majelis Tabligh (MT) Muhammadiyah,
2. Perusahaan Negara (BUMN) dan Perusahaan Swasta.

## 5. Pilar Sosial-Kemanusiaan



**Gambar 6. Pilar Sosial-Kemanusiaan**

### 1. Muhammadiyah Senior Care

#### a. Deskripsi

Program yang fokus pada upaya peningkatan kapasitas layanan terhadap lansia melalui pendekatan non-panti yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

#### b. Anggaran

Target penerima manfaat : 20 orang

Biaya anggaran : Rp 120.000.000,00

#### c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksana kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak eksternal diantaranya;

1. Majelis Pelayanan Sosial (MPS) Muhammadiyah,
2. Perusahaan Negara (BUMN) dan Perusahaan Swasta.

## 2. Pemberdayaan Difabel

### a. Deskripsi

Gerakan pemberdayaan penyandang disabilitas untuk mengupayakan pencapaian kesejahteraan sosial dengan menggali dan memperdalam kemampuan yang dimiliki serta mematangkan keterampilan.

### b. Anggaran

Target penerima manfaat : 5 orang

Biaya anggaran : Rp 5.000.000,00

### c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksana kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak eksternal diantaranya :

1. Majelis Pelayanan Sosial (MPS) Muhammadiyah,
2. Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Muhammadiyah,
3. Perusahaan Negara (BUMN) dan Perusahaan Swasta.

## 3. Sanitasi untuk masyarakat

### a. Deskripsi

Program nasional yang dilandasi dengan pendekatan pemberdayaan secara terpadu untuk meningkatkan kapasitas sumber daya masyarakat dan kelembagaan yang berperan dalam menangani masalah pengelolaan sanitasi.

### b. Anggaran

Target penerima manfaat : 2 tempat

Biaya anggaran : Rp 80.000.000,00

### c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksana kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak eksternal diantaranya :

1. Majelis, Lembaga dan Ortom (MLO) Muhammadiyah,
2. Amal Usaha Muhammadiyah (AUM),
3. Perusahaan Negara (BUMN) dan Perusahaan Swasta.

#### 4. Bedah Rumah

##### a. Deskripsi

Bedah rumah adalah program perbaikan ringan sampai berat yang diberikan kepada mustahik agar mustahik dapat hidup lebih tenang dan lebih nyaman dirumahnya.

##### b. Anggaran

Target penerima manfaat : 3 rumah

Biaya anggaran : Rp 45.000.000,00

##### c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksana kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak eksternal diantaranya :

1. Majelis Pelayanan Sosial (MPS) Muhammadiyah,
2. Perusahaan Negara (BUMN) dan Perusahaan Swasta.

#### 5. Indonesia Siaga

##### a. Deskripsi

Program respon tanggap darurat dan pascabencana mulai dari aktivitas search and rescue (SAR), rekontruksi dan rehabilitasi.

##### b. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksana kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak eksternal diantaranya :

1. Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Muhammadiyah,
2. Perusahaan Negara (BUMN) dan Perusahaan Swasta.

#### 6. Muhammadiyah Aid

##### a. Deskripsi

Program inisiatif Muhammadiyah untuk mambantu masalah-masalah kemanusiaan di level internasional seperti bencana alam, kelaparan, konflik sosial dan peperangan.

b. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksana kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak eksternal diantaranya;

1. Hubungan Luar Negeri Pimpinan Pusat Muhammadiyah,
2. Muhammadiyah Disater Management Center (MDMC) Muhammadiyah,

7. Pemberdayaan Panti

a. Deskripsi

Memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak penyandang masalah sosial, khususnya anak bayi dan balita (korban kejahatan, kekerasan dalam rumah tangga, terlantar, yatim piatu, yatim, piatu, fakir dan miskin) dengan memberikan pelayanan pengasuhan, perawatan, (sangan, sandang, pandang dan kesehatan), pendidikan (jasmani, rohani, mental spritual) bimbingan yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mampu hidup secara layak dan mandiri, penuh tanggung jawab, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap masyarakat.

b. Anggaran

Target penerima manfaat : 1 panti

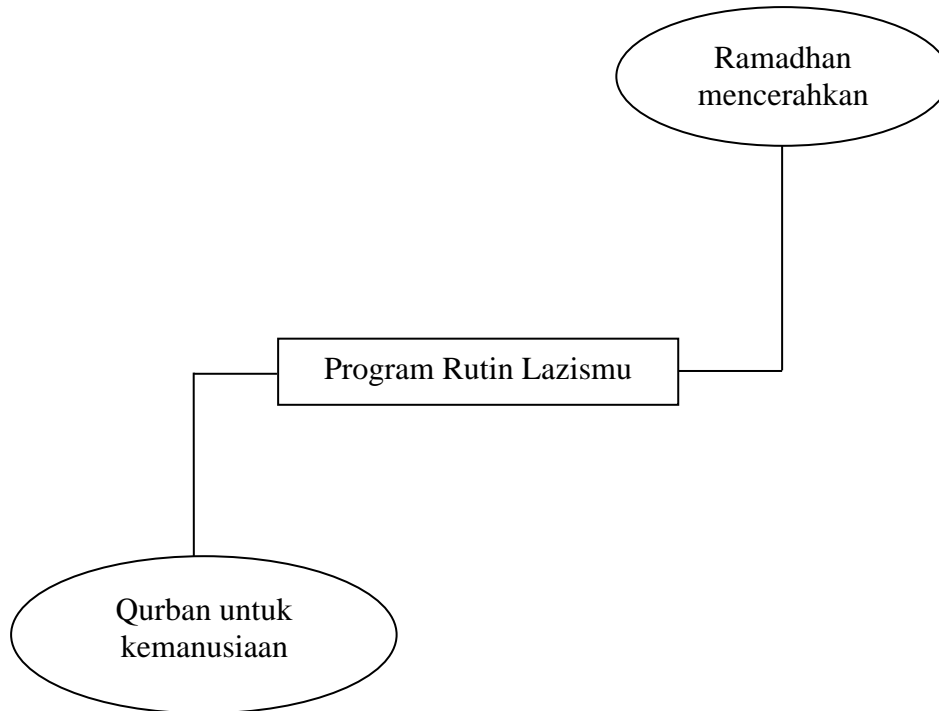
Biaya anggaran : Rp 382.000.000,00

c. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksana kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal, diantaranya;

1. Majelis Pelayanan Sosial (MPS) Muhammadiyah,
2. Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Muhammadiyah,
3. Perusahaan Negara (BUMN) dan Perusahaan Swasta.

## 6. Program Rutin Lazismu



**Gambar 7. Program Rutin Lazismu**

### 1. Ramadhan Mencerahkan

#### a. Deskripsi

Memfasilitasi kaum muslimin dalam menunaikan ZISKA pada bulan ramadhan melalui pelayanan dan program distribusi yang mampu memberi nilai tambah (*value added*) pada lokasi yang tepat guna dan tepat sasaran.

#### b. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksana kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal, diantaranya :

1. Majelis, Lembaga dan Ortom (MLO) Muhammadiyah,
2. Amal Usaha Muhammadiyah (AUM),
3. Perusahaan Negara (BUMN) dan Perusahaan Swasta.

## 2. Qurban

### a. Deskripsi

Memfasilitasi umat Islam dalam menunaikan ibadah qurban, dengan prinsip kebersamaan yang pelaksanaannya dilaksanakan secara kolaboratif dalam pengelolaan hewan qurban.

### b. Kemitraan

Kerjasama kemitraan dapat dilakukan dalam bentuk pelaksana kegiatan maupun pembiayaan dengan pihak internal Muhammadiyah maupun eksternal, diantaranya :

1. Majelis, Lembaga dan Ortom (MLO) Muhammadiyah
2. Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)
3. Perusahaan Negara (BUMN) dan Perusahaan Swasta.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Pengelolaan Zakat Mal pada LAZISMU Kota Medan

Pengelolaan zakat Mal yang terdapat pada Lazis Muhammadiyah Kota Medan pada substansinya sesuai dengan amanat UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Adapun yang dimaksud Pengelolaan zakat sebagai berikut kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.

Dalam hal ini, Lazis Muhammadiyah Kota Medan merupakan lembaga pengelolaan zakat dan itu terlihat dari data yang dikeluarkan pada periode tahun 2019-Maret 2020, telah tercantum daftar-daftar dari pada pelaksanaan pengumpulan zakat sebagai berikut.

**Tabel 5. Data ZIS dari LazisMu 2019-2020**

Bulan	Zakat	Infak	Mukayyat	Zakat Fitrah	Total
Januari	Rp.5.466.875	Rp.38.909.889	Rp.2.715.011		Rp.47.091.775
Februari	Rp.2.790.000	Rp.30.733.900			Rp.33.523.900
Maret	Rp.2.250.000	Rp.36.528.400	Rp.3.860.000		Rp.42.638.400
April	Rp.1.250.000	Rp.63.371.600	Rp.1.790.000		Rp.66.411.600
Mei	Rp.16.400.000	Rp.89.417.300	Rp.5.030.000		Rp.110.847.300
Juni	Rp.38.570.000	Rp.175.305.400	Rp.150.000	Rp.488.000	Rp.214.513.400
Juli	Rp.1.463.625	Rp.55.929.900	Rp.5.899.000		Rp.63.292.525
Agustus	Rp.1.825.000	Rp.46.544.600	Rp.1.000.000		Rp.49.369.600
September	Rp.13.375.000	Rp.55.197.400	Rp.3.489.500		Rp.72.061.900
Oktober	Rp.700.000	Rp.49.475.900	Rp.36.542.700		Rp.86.718.600

November	Rp.1.685.000	Rp.40.396.000	Rp.300.000		Rp.42.381.000
Desember	Rp.1.145.000	Rp.47.329.100	Rp.7.835.300		Rp.56.309.400
Total	Rp.86.920.500	Rp.729.139.389	Rp.68.611.511	Rp.488.000	Rp.884.671.400

Data: Kantor LAZIS Muhammadiyah Kota Medan, Selasa, 11 Maret 2020

Untuk itu, bahwa pengelolaan zakat tidak hanya berputar pada prinsip pengumpulan serta penyaluran akan tetapi yang lebih penting adalah realisasi dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. LAZIS Muhammadiyah Kota Medan.

Merujuk pada pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 01/PED/I.0/B/2017 TENTANG LAZISMU mengenai pengelolaan zakat bahwa dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat, infaq, sadaqah, dan dana sosial keagamaan lainnya harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam. Dalam pasal 1 ketentuan umum disebutkan bahwa Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam; sedangkan yang di maksud dengan Pengelolaan zakat, infaq, shadaqah, dan dana sosial keagamaan lainnya adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infaq, shadaqah, dan dana sosial keagamaan lainnya.<sup>99</sup>

Lembaga Zakat, Infak dan Shadaqah Muhammadiyah merupakan lembaga resmi dengan dasar sesuai dengan ketentuan umum yang telah dikeluarkan oleh PP Muhammadiyah pada tahun 2002, sehingga dengan adanya kebijakan unit pengelolaan zakat dalam tubuh Muhammadiyah, bahwa secara substansi sudah dirasakan masyarakat umum khususnya kota Medan manfaat dan peran atas kehadiran lembaga tersebut. Sebab, berkaitan dalam penyalurannya tidak hanya disalurkan untuk warga Muhammadiyah saja, namun masyarakat Muslim secara

---

<sup>99</sup> Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tentang Lazismu, h. 3.

keseluruhan. Sesuai yang di sampaikan ketua Lazis Muhammadiyah Kota Medan *“Bahwa setiap harta zakat yang terkumpul, setiap bulannya langsung di salurkan kepada mustahik zakat. Sedangkan dalam penyalurannya tidak hanya terlibat untuk warga Muhammadiyahnya saja, melainkan seluruh warga masyarakat yang beragama Islam yang berhak mendapatkannya maka akan disalurkan sesuai dengan ketentuan hukum syariat dan UU yang berlaku Indonesia ini. Hal yang demikian merupakan salah satu bentuk dari pada pengelolaan harta zakat, baik dari segi pendistribusiannya, maka kalau ada masyarakat yang menganggap bahwa harta zakat yang dikelola di lazismu hanya diperuntukkan untuk warga Muhammadiyah saja, maka hal itu merupakan salah besar dari masyarakat tersebut”*.<sup>100</sup>

Bahwa pengelolaan zakat yang terdapat dalam Lazis Muhammadiyah ketentuannya juga mengaju pada hukum-hukum zakat yang terdapat dalam Alquran dan hadis. Tujuan dari dibentuknya pengelolaan dalam Muhammadiyah adalah bentuk dari kesadaran Muhammadiyah untuk ikut membantu dan meringankan kerja Pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Sesuai perintah Aluqran dalam Alquran surah al-Hasyr ayat 7, sebagai berikut ini.

...كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ

Artinya: *“supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu”*. (QS al-Hasyr ayat 7).

Memang dapat kita temui dalam khazanah pemikiran hukum Islam masih terdapat silang pendapat mengenai ketentuan yang berhak melakukan pengelolaan zakat. Tapi ada juga yang berpendapat lain mengatakan pada prinsipnya zakat harus diserahkan kepada amil terlepas dari persoalan apakah amil itu ditunjuk oleh negara atau amil yang bekerja secara independen. Pendapat lainnya, pengumpulan

---

<sup>100</sup> Bapak Putra al-Khair, *Wawancara Pribadi*, di Kantor Lazismu kota Medan, Selasa, 29 Desember 2020 Pukul 10.00 Wib.

zakat dapat dilakukan oleh badan-badan hukum swasta dibawah pengawasan pemerintah.<sup>101</sup>

Menurut ajaran Islam, zakat sebaiknya dipungut oleh negara atau lembaga yang diberi mandat oleh negara dan atas nama pemerintah yang bertindak sebagai wakil fakir miskin. Untuk memperoleh haknya yang ada pada harta orang-orang kaya. Pengelolaan dibawah otoritas badan yang dibentuk oleh negara akan jauh lebih efektif pelaksanaan fungsi dan dampaknya dalam membangun kesejahteraan umat yang menjadi tujuan zakat itu sendiri, dibanding zakat dikumpulkan dan didistribusikan oleh lembaga yang berjalan sendiri-sendiri tanpa adanya koordinasi satu sama lain.<sup>102</sup>

Mengenai temuan di atas bahwa peneliti menggunakan teori hukum keadilan Hens Kelsen. Sebab bagi Hens Kelsen keadilan yang di maksud adalah sebuah pertimbangan nilai yang bersifat subjektif, dengan dasar bahwa keadilan adalah mendatangkan kebahagiaan semua orang, bukan atas dasar individu. Adapun kaitannya terhadap temuan peneliti bahwa selama ini UU zakat belum secara maksimal dapat menjangkau masyarakat umum secara keseluruhan dalam merencanakan pengumpulan dan pendistribusian zakat. Sehingga, bentuk kehadiran Lazis Muhammadiyyah dalam perspektif teori keadilan semata-mata untuk menghadirkan kebutuhan-kebutuhan supaya perencanaan pengumpulan dan pendistribusian zakat dapat berjalan secara maksimal sesuai dengan tujuan dari pada UU zakat tersebut. Sehingga, dampak dari teori keadilan ini akan menghadirkan nilai kebahagiaan dari pada bentuk pendistribusiannya yang merata keseluruh lapisan masyarakat sesuai dengan asnaf zakat tersebut.

Sedangkan dalam ketentuan Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Lazismu pasal 4 tentang prinsip pada ayat (1) “Syariat Islam, artinya dalam menjalankan tugas dan fungsinya, harus berpedoman sesuai dengan syariat Islam, mulai dari tata cara perekrutanpegawai hingga tata cara pendistribusian dana

---

<sup>101</sup> Junaidi Safitri, *Implementasi Konsep Zakat dalam Al- Qur'an Sebagai Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia*, (Jurnal: Studi Islam Volume 2, No. 1, Juni 2017), h. 24.

<sup>102</sup> Junaidi Safitri, *Implementasi Konsep Zakat dalam Al- Qur'an Sebagai Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia*, (Jurnal: Studi Islam Volume 2, No. 1, Juni 2017), hal. 24-25.

ZISKA”.<sup>103</sup> Dalam ketentuan tersebut, bahwa Lazis Muhammadiyah dalam melakukan pengelolaan zakat tentu bersandarkan pada prinsip syariat Islam. Bahkan dipertegas kembali dalam amanat yang di keluarkan oleh Menteri Agama RI dengan SK Menteri Agama RI No. 73 Tahun 2016 bahwa LAZISMU merupakan sebagai sebuah lembaga zakat. Hal ini menguatkan bahwa Lazismu merupakan lembaga zakat sebagai perpanjangan tangan pemerintah dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan juga meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.<sup>104</sup>

Berpijak pada posisi LAZISMU sebagai lembaga *intermediate*, maka dalam penyaluran dan pendayagunaan dana ziswaf bersinergi dengan berbagai lembaga baik di internal Muhammadiyah maupun lembaga diluar Muhammadiyah. Seperti program pendayagunaan bidang pertanian, lazismu bersinergi dengan MPM (Majelis Pemberdayaan Masyarakat) PP Muhammadiyah, program kemanusiaan bersinergi dengan LPB PP Muhammadiyah, masalah sosial bersinergi dengan MPS Muhammadiyah, bidang ekonomi dengan MEK Muhammadiyah dan untuk pemberdayaan kaum perempuan lazismu bersinergi dengan PP ‘Aisyiyah.

Sedang sinergi dengan lembaga di luar Muhammadiyah, LAZISMU telah menggandeng berbagai lembaga dan komunitas dalam menyalurkan dan mendayagunakan dana ziswaf seperti lembaga IWAPI, komunitas WIRAMUDA, berbagai komunitas hobby dan profesi dan sebagainya. Tujuan dari sinergi adalah agar pendayagunaan memberi manfaat yang maksimal kepada masyarakat karena dikelola oleh lembaga pengelola yang expert serta menjangkau lokasi sasaran program yang lebih luas.

Berkaitan dalam pengelolaan zakat Mal di Lazis Muhammadiyah Kota Medan peneliti mendapati tiga (3) poin utama, antara lain manajemen, sumber dana serta pendistribusian secara merata. Tiga poin inilah yang merupakan nilai utama bagi Lazis Muhammadiyah kota Medan untuk lebih meningkatkan pola pengelolaan zakat mal. Bahwa erat kaitannya, bila poin tersebut dapat dioptimalkan

---

<sup>103</sup> Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tentang Lazismu, h. 5.

<sup>104</sup> Lazismu Medan Proposal Program Pendayagunaan & Pendistribusian tahun 2020, h. 3.

pergerakannya, maka pengelolaan zakat akan dapat berjalan maksimal sesuai dengan tujuan dari pada syariat yakni untuk dapat mengentaskan kemiskinan. Lembaga zakat merupakan upaya kolektif untuk dapat menyalurkan sekaligus mensucikan hartanya sehingga harta tersebut dapat dinikmati kebermafaatannya oleh orang-orang yang berhak mendapatkannya.

## **1. Manajemen Lazismu**

Adapun yang di maksud manajemen Lazismu adalah suatu tindakan berencana, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian oleh pengurus dalam pengelolaan zakat. Manajemen merupakan langkah awal untuk melakukan pengelolaan zakat Mal pada Lazis Muhammadiyah Kota Medan. Manajemen dalam hal ini berkaitan tentang upaya pengurus untuk melakukan kerja agar sama-sama tercapai tujuan supaya masyarakat mengeluarkan harta zakatnya. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan pengurus bahwa manajemen Lazis Muhammadiyah kota Medan dalam pengelolaan zakat. Seperti yang disampaikan ketua Lazis Muhammadiyah kota Medan *“Berkaitan dalam manajemen pengelolaan zakat di Lazis Muhammadiyah kota Medan merupakan bentuk untuk mewujudkan amil modren. Artinya, lembaga ini berupaya semaksimal untuk dapat menjangkau semua lapisan masyarakat, bahkan pengurus dan relawan siap menjemput ke tempat yang di tuju oleh orang yang mengeluarkan zakat. Hal ini kami lakukan sebagai langkah menuju pengelolaan zakat modren. Bahkan dengan datangnya kami menjemput zakat ke tempat yang menjadi tujuan merupakan langkah sekaligus mensosialisasikan kepada masyarakat muslim lainnya”*.<sup>105</sup>

Dalam hal ini manajemen Lazismu antara lain menjemput zakat ketempat oarng yang mengeluarkan harta zakat, yang demikian itu juga sudah dipraktekkan di zaman Rasulullah Saw., yang menyuruh seorang pemuda dari suku Asad yang bernama Ibnu Lutaibah, untuk mengurus atau mengelola zakat Bani Sulaiman. Pernah pula mengutus Ali bin Abi Thallib ke Yaman untuk menjadi amil Zakat. Muaz bin Jabal pernah di utus Rasulullah pergi ke Yaman, di samping bertugas

---

<sup>105</sup> Bapak Putra al-Khair, *Wawancara Pribadi*, di Kantor Lazismu kota Medan, Selasa, 29 Desember 2020 Pukul 10.00 Wib.

sebagai Da'i juga mempunyai tugas khusus sebagai Amil dan masih banyak orang yang pernah diutus Rasulullah SAW sebagai amil atau mengelola zakat.<sup>106</sup>

Untuk saat ini bahwa manajemen yang dilakukan oleh Lazismu Muhammadiyah kota Medan dalam mengumpulkan zakat mal antara lain; meletakkan kotak zakat yang di sebar di masjid-masjid Muhammadiyah serta masjid-masjid umum lainnya, membuka rekening (pembayaran online) untuk zakat mal, melakukan sosialisasi kepada masyarakat muslim serta menyalurkannya langsung ke kantor Lazis Muhammadiyah kota Medan.

Artinya, manajemen Lazis Muhammadiyah kota Medan sangat fokus kepada upaya para pengurus serta relawan untuk dapat menjangkau siapa-siapa yang hendak mengeluarkan zakat malnya.

## **2. Sumber Dana**

Zakat mal yang terkumpul pada Lazis Muhammadiyah kota Medan bersumber dari warga Muhammadiyah dan masyarakat Muslim lainnya. Seperti penuturan pengurus Lazis Muhammadiyah kota Medan *“Bahwa zakat mal yang terkumpul dalam amil Lazis Muhammadiyah kota Medan tidak hanya dari warga Muhammadiyah saja. Sumber dana tersebut sangat beragam termasuk dari amalamal usaha milik Muhammadiyah, Majelis-mejelis lembaga, masjid-masjid Muhammadiyah serta masyarakat Muslim, BUMN, swasta serta perusahaan-perusahaan lainnya. Akan tetapi, bila diperhatikan dengan jumlah umat Islam saat ini, belum sebanding dengan harta yang dizakati dengan persentasi umat Islam saat ini. Tentu hal inilah merupakan tantangan para pengurus dan relawan Lazis Muhammadiyah kota Medan untuk dapat berbuat yang lebih signifikan dalam mensosialisasikan seluruh masyarakat agar dapat mengeluarkan zakat malnya demi kepentingan bersama”*.

Dengan demikian setelah terkumpulnya dana tersebut maka Lazis Muhammadiyah kota Medan tentu akan menyalurkannya dengan tuntutan syariat Islam. Sesuai dalam pasal 5 tujuan pada ayat (2) bahwa untuk “Meningkatkan

---

<sup>106</sup> Hafizi, *Modernisasi Pengelolaan Zakat di Lazismu* (Surakarta: Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017), h. 5.

manfaat dana ZISKA untuk mewujudkan kesejahteraan umat dan penanggulangan kemiskinan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Persyarikatan”.

Berdasarkan tabel tersebut pada periode Januari-Desember 2019 zakat mal yang terkumpul sejumlah Rp.86.920.5000 (delapan puluh enam juta sembilan ratus dua puluh ribu lima ratus rupiah). Artinya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat mal sangat tinggi jumlahnya bilamana dibandingkan dengan dana infak muqyyat serta zakat fitrah, tentu ini merupakan satu potensi untuk lebih gencar untuk melakukan sosialisasi secara terus-menerus ditengah-tengah masyarakat Muslim baik yang berada di kota Medan maupun di daerah-daerah yang lain, mengingat untuk Provinsi Sumatera Utara baru terdapat dua Lazismu antara lain di kota Medan serta di kota Pematang Siantar.

### **3. Pendistribusian secara Merata**

Lazis Muhammadiyah kota Medan dalam kaitannya mengenai pendistribusian secara merata adalah bahwa harta zakat tersebut disalurkan tidak hanya untuk warga muhammadiyah saja melainkan seluruh umat Islam baik yang berada di kota Medan maupun daerah-daerah di luar kota Medan tentunya sesuai dengan syariat Islam dan pedoman pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Lazis.

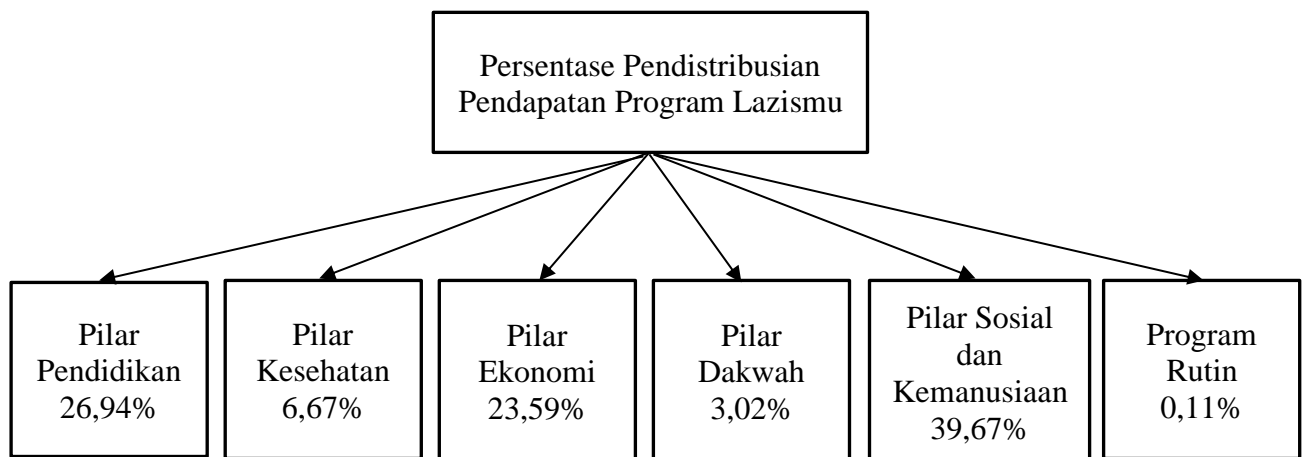
Selama ini bahwa Lazis Muhammadiyah kota Medan telah melakukan program yang langsung bersentuhan dengan kepentingan serta kebutuhan masyarakat. Bahwa pendistribusian ini sudah dilakukan terobosan-terobosan baru sebagai optimalisasi dari pada pengelolaan zakat mal. Program tersebut tidak lagi bersifat pragmatis seperti menyalurkan berupa fisik dari pada zakat itu seperti uang atau beras. Tapi Lazis Muhammadiyah kota Medan melalui program-program yang sangat modren seperti pendistribusian antara lain:

- a. bidang pendidikan antara lain, Peduli Guru, Sekolah Cerdas, Beasiswa Mentari, Beasiswa Sang Surya, Goes to Campus, Save Our School.
- b. Bidang kesehatan antara lain, Peduli Kesehatan, Indonesia Mobile Clinic, Tingkatkan Kemampuan Gizi Seimbang dan Pesantren bebas Skabies.
- c. Bidang Dakwah antara lain, Dai Mandiri, Back to Masjid, Pemberdayaan Muallaf dan Dai Perkotaan.



- d. Bidang Sosial Kemanusiaan sebagai berikut, Pemberdayaan Panti, Bedah rumah, Sanitasi untuk Masyarakat, MuhammadiyahAid, Indonesia Siaga, MSC, dan Pemberdayaan Difabel.
- e. Program Rutin Lazismu antara lain, Qurban untuk Kemanusiaan dan Ramadhan untuk Mencerahkan.

Adapun pendistribusian Lazismu dilakukan sebagaimana bagan dibawah ini:



**Gambar 8. Persentase Pendistribusian Pendapatan Lazismu Tahun 2019**

Bahwa para relawan menjangkau daerah-daerah terpencil sekalipun, seperti penuturan ketua Lazis Muhammadiyah kota Medan “*Bahwa pada tahun 2019 program Lazis Muhammadiyah kota Medan melakukan pendistribusian ke pedalaman kabupaten Langkat, Simalungun yang memang selama ini tidak pernah tersentuh program-program. Sehingga dengan kehadiran Lazis Muhammadiyah kota Medan memberikan satu harapan akan keberhargaan sebuah kehidupan. Bahkan dalam penuturan masyarakat setempat selama ini mereka tidak pernah merasakan daging qurban, namun dengan adanya aksi dari Lazis Muhammadiyah kota Medan akhirnya mereka pun merasakan kebahagiaan yang sangat luar biasa. Dengan program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat tentu akan lebih mudah mengurangi penderitaan selama ini tentunya sesuai dengan Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Lazis*”.

## **B. Pengelolaan Zakat Mal Menurut UU**

Pemberlakuan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat, diharapkan tidak kaku dalam menilai masalah zakat, karena kekakuan atau kefanatisme kita hanya mau menggunakan satu madzhab fiqh misalnya, justru akan cukup menghambat terealisasinya tujuan-tujuan disyariatkannya zakat yang memiliki dimensi ekonomi dan sosial. Ruh ketidakkakuan dan menerima ijtihad-ijtihad kontemporer yang berdasar pada kaidah-kaidah umum Islam inilah yang akan semakin mendorong keefektifan pengelolaan zakat, dan bahkan akan melahirkan Undang-undang zakat tambahan yang bukan hanya mengurus para pengelolanya saja tetapi merumuskan harta-harta yang terkena zakat. Alquran secara implisit menyebutkan bahwa keterlibatan negara dalam pengelolaan zakat sangat diperlukan. Hal ini disebabkan pemerintah dipandang memiliki ketentuan yang lebih dalam hal untuk menghimpun dan menyalurkan zakat.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dinyatakan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat; dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Upaya untuk mewujudkan fungsi dan peran zakat dalam mensejahterakan masyarakat, maka undang-undang pengelolaan zakat yang dikeluarkan oleh pemerintah, pada prinsipnya adalah untuk memfasilitasi, memotivasi dan mengukuhkan pengelolaan zakat yang dikeluarkan oleh Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat.

Sampai saat ini Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat juga belum dapat diterapkan secara utuh dan menyeluruh, mengingat Peraturan Pelaksana belum diterapkan. Ada beberapa hal kelemahan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, diantaranya:

- a. Ketidakjelasan peranan pemerintah apakah sebagai regulator, operator, koordinator, dan pengawas dalam penataan kelembagaan zakat di Indonesia.
- b. BAZNAS yang sudah mendapat kewenangan penuh untuk pengurusan zakat, pada praktiknya justru bersaing dengan lembaga/institusi/ masyarakat yang juga mengurus zakat. Sehingga seperti terjadi diskriminasi antar sesama

lembaga pengumpulan zakat di mana UU memberi keistimewaan yang luar biasa pada BAZNAS.

- c. Tidak adanya aturan dalam UU Nomor 23 Tahun 2011 ataupun peraturan pemerintah tentang kewajiban berzakat, dalam hal ini hukuman bagi muzakki yang tidak membayar zakat.
- d. Tidak ada aturan dalam UU Nomor 23 Tahun 2011 ataupun peraturan pemerintah tentang zakat sebagai pengurang pajak, yang ada hanyalah zakat sebagai pengurangan penghasilan kena pajak.

Dalam temuan penelitian ini, penulis melakukan pendekatan melalui teori kepastian hukum yang dikembangkan oleh Gustav Radbruch menegakkan hukum terhadap semua tindakan tanpa memandang siapa yang melakukannya. Tentu, selama ini UU Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat hanya sekedar regulasi yang mengatur zakat. Sementara kepastian dari pada substansi materi dari produk UU tersebut belum dapat memberikan kepastian. Gustav Radbruch menilai bahwa kepastian hukum itu berkaitan erat kepada bahwa kepastian hukum akan menjamin seseorang melakukan perilaku sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, sebaliknya tanpa ada kepastian hukum maka seseorang tidak memiliki ketentuan baku dalam menjalankan perilaku. Dalam tata kehidupan masyarakat berkaitan erat dengan kepastian dalam hukum. Kepastian hukum merupakan sesuai yang bersifat normatif baik ketentuan maupun keputusan hakim. Kepastian hukum merujuk pada pelaksanaan dalam pengelolaan zakat yang dalam pelaksanaannya jelas, teratur, konsisten, dan konsekuen serta tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang sifatnya subjektif dalam kehidupan masyarakat.

Selain itu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 sampai saat ini belum mengakomodir persoalan-persoalan penting zakat dikelola oleh Negara. Secara politis memang membutuhkan proses yang panjang. Namun jika ketiga hal ini tidak diakomodir menjadi bagian penting eksistensi pengelolaan zakat di Indonesia ke depan pertumbuhan dan perkembangan zakat Indonesia akan berjalan secara lambat. Berbeda halnya dengan negara Malaysia, Sudan dan lainnya yang terbilang relatif maju, karena UU zakatnya mengakomodir tiga hal yang dimaksud.

Sesungguhnya peran pemerintah (regulator, operator, pengawas) dalam mengurus zakat, zakat mengurangi pajak, dan sanksi muzakki seharusnya dilihat sebagai kebutuhan hukum dalam masyarakat dan negara persoalan ini harus diletakkan pada sisi masalah untuk kepentingan masyarakat muslim di Indonesia.

Pengelolaan zakat secara struktural oleh negara merupakan wacana yang berkembang di Indonesia. bila melihat sejarah sesungguhnya pengelolaan zakat oleh negara sudah dilakukan pada masa Rasulullah,<sup>107</sup> sebagaimana hadis dari Ibn Abbas menjelaskan:

“Ketika Nabi saw hendak mengutus Muadz ke Yaman beliau bersabda; Sesungguhnya engkau (Mu’adz) akan mengunjungi suatu kaum dari ahli kitab (Yaman). Begitu kamu menjumpai mereka, hendaklah kamu seru mereka untuk bersahadat (bersaksi) bahwa tidak ada Tuhan (Yang wajib disembah) selain Allah, dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah. Kemudian jika mereka mentaati seruanmu itu, informasikan kepada mereka bahwa Allah memfardhukan kamu supaya melakukan shalat lima kali dalam sehari semalam, katanya. Jika mereka juga mentaati seruanmu itu, maka hendaklah kamu kabari bahwa Allah SWT, juga mewajibkan zakat kepada mereka untuk kemudian diserahkan (dibagikan) kepada orang-orang fakir yang ada di tengah-tengah mereka....” (HR. Bukhari, Muslim dan al-Nasa’i).<sup>108</sup>

Pengelolaan zakat oleh negara dirasakan cukup penting, terdapat berbagai nilai kemaslahatan dari pengelolaan zakat oleh negara

- a. Zakat membawa kekuatan inferatif (kewajiban) pemungutannya dapat dipaksakan (Qs. at-Taubah; 9 dan 103). Negara yang mempunyai otoritas untuk melakukan pemaksaan seperti halnya pajak, karena negara mempunyai kekuatan dengan perangkat pemerintahannya, dan didukung regulasi yang mengikat dana zakat akan mudah terkumpulkan, kemudian dapat menjadi bagian pendapatan negara seperti halnya pajak.

---

<sup>107</sup> Muhammad Amin Suma, *Pengelolaan Zakat Dalam Perspektif Sejarah, Dalam Buku Problematika Zakat Kontemporer Artikulasi Proses Sosial Politik Bangsa*, (Jakarta : Forum Zakat, 2003), h. 78

<sup>108</sup> Muhammad Ibn Ismail al-Bukhari, *Matan Masykul bi Hasyiyatis Sanadi*, (Mesir : Dar ihya il-Kutubil, Isa al-Babi al-Halabi, tt) h. 242-243.

- b. Besarnya jumlah potensi harta zakat yang belum tergali secara maksimal mengharuskan menjadi perhatian negara.
- c. Agenda besar dihadapi negara hari ini adalah pengentasan kemiskinan (poverty).
- d. Keadilan menjadi bagian prinsip dasar kenegaraan. Persoalan keadilan dan kesejahteraan umum adalah persoalan struktural yang tidak mungkin terjangkau secara merata tanpa melibatkan negara (*indirect giving*).
- e. Pengelolaan zakat oleh negara, dapat membangun jaringan kerja (*networking*) lebih terarah sehingga pengentasan kemiskinan semakin terarah, tepat guna dan tidak overlapping dalam penyaluran dana zakat, kepastian dan mendisiplinkan muzakki membayar zakat ke lembaga semakin terjamin, sekaligus terbangun konsistensi lembaga pengelola zakat bisa terjaga terus menerus karena sudah ada sistem yang mengatur.
- f. Pengelolaan zakat yang dilakukan negara dapat bersinergi dengan semangat otonomi daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah.

Penghimpunan dana zakat menjadi pendapatan negara merupakan langkah penting, negara dapat membentuk lembaga/badan negara (amil kelembagaan negara) tugas dan fungsinya bagian dari aktivitas kenegaraan, sehingga tidak ada lagi dualisme kelembagaan zakat. Lembaga zakat di negara ini hanya satu, yaitu lembaga resmi milik pemerintah, sedangkan lembaga zakat dibentuk masyarakat harus melebur menjadi unit pengumpul zakat dari lembaga zakat pemerintah.

Sebagai catatan beberapa negara di negara Islam memberlakukan pengelolaan zakat oleh negara adalah negara Sudan dengan mengeluarkan UU zakat No 21, UU ini kemudian berimplikasi kepada meningkatnya perolehan dana zakat di Sudan.

<sup>109</sup> Melihat betapa pentingnya zakat dikelola oleh negara, mengharuskan adanya

---

<sup>109</sup> Sudan adalah negara terletak di Afrika Utara, saat awal-awal pengelolaan zakat (1980) dikelola oleh zakat fund yang berbentuk korporasi. Pada tahun 1984, pemerintah Sudan mengeluarkan UU Zakat 1404 menyatakan bahwa kewajiban mengelola zakat merupakan tanggung jawab negara melalui Direktorat Pajak, tetapi zakat masih sukarela. Zakat menjadi sesuatu yang wajib bagi masyarakat Sudan terjadi tahun 1986 melalui UU Zakat 1406, dengan dibentuknya Dewan Zakat (Zakat Chamber) secara tersendiri terpisah dari Direktorat Pajak. Dewan ini adalah independen bertanggung jawab kepada Presiden dibawah pimpinan Direktorat Jenderal Dewan Zakat. Sanksi yang tegas baru muncul melalui UU Zakat No 1410 dikeluarkan pemerintah Sudan tahun 1990. Dalam UU ini zakat adalah wajib bukan sukarela. Bagi yang tidak membayar zakat,

fatwa hukum tentang itu. Paling tidak fatwa ini akan memberikan infirasi dan motivasi yang dapat diadopsi oleh UU Pengelolaan zakat di Indonesia, disamping mengakomodir kebutuhan fikih zakat Indonesia.

Penghimpunan dana zakat menjadi pendapatan negara merupakan langkah penting, harus diatur oleh UU yang benar dan tegas, menempatkan negara sebagai pelaksana dan pengawas yang membutuhkan revisi dari UU zakat sebelumnya. Negara dapat membentuk lembaga/badan negara (amil kelembagaan negara) tugas dan fungsinya bagian dari aktivitas kenegaraan, sehingga tidak ada lagi dualism kelembagaan zakat. Lembaga zakat di negara ini hanya satu, yaitu lembaga resmi milik pemerintah, sedangkan lembaga zakat dibentuk masyarakat harus melebur menjadi unit pengumpul zakat dari lembaga zakat pemerintah.

#### 1. Zakat Mengurangi Pajak

Begitu pula zakat mengurangi pajak, juga mempunyai sisi penting dalam pengelolaan zakat. Kondisi seperti ini telah dilakukan oleh negara-negara lain seperti Malaysia, Sudan dan lainnya. Instrumen ekonomi negara tidak saja berbasis kepada pajak tetapi sektor zakat sesuatu yang sudah mulai dilirik sebagai bagian dari kebijakan fiskal negara. Mungkin dengan cara ini penunaian zakat secara utuh dan menyeluruh dapat digalang secara maksimal. Namun bukan berarti menghilangkan semangat pajak. Seperti dikatakan Yusuf Qaradawi zakat dan pajak harus diletakkan dalam hal:

- a. Zakat dan pajak sama-sama memiliki unsur paksaan.
- b. Zakat dan pajak sama membutuhkan pengelolaan dan manajemen.
- c. Zakat dikelola oleh negara dan pajak juga dikelola oleh negara.
- d. Zakat dan pajak sama-sama tidak mendapatkan fasilitas bagi wajib pajak maupun wajib zakat baik dari lembaga pengelolaan zakat begitu juga dari departemen perpajakan.

---

menolak atau menghindari pembayaran zakat dengan sengaja dan melawan hukum dikenakan sanksi denda maksimal dua kali lipat dari zakat yang harus dibayarkan atau hukuman satu tahun penjara. Pada tahun 2001 negara Sudan mengeluarkan UU Zakat 2001 yang membahas secara detail seluruh aspek zakat. Misal zakat penghasilan dibedakan dengan zakat atas upah, dan gaji. UU ini berimplikasi terhadap sektor pengumpulan zakat. Tahun 1990 zakat terkumpul sekitar 27,8 dinar Sudan, tahun 2003 jumlah zakat menjadi 19, 2 miliar Dinar Sudan atau meningkat 690 %. Badan Amil Zakat Nasional, Majalah Zakat, Edisi Oktober 2013 (Jakarta : BAZNAS, 2013) h. 32-33

- e. Zakat dan pajak sama-sama bertujuan sebagai pendapatan negara, tujuannya dalam rangka modal pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.<sup>110</sup>

Fatwa zakat mengurangi pajak juga dianggap penting. Sesungguhnya Pajak dan zakat, merupakan dua instrument ekonomi yang sama–sama pernah diterapkan pada 14 abad yang lama oleh Rasulullah sebagai kebijakan fiskal negara. Pada perkembangannya dua terminologi ini menjadi diskursus polemik apakah berintegrasi zakat – pajak atau sebaliknya atau kedua istilah ini dibedakan menjadi kewajiban rangkap bagi umat Islam.

Pemisahan zakat dan pajak ini juga dipertegas oleh UU No 23/2011 tentang Pengelolaan zakat, UU ini menegaskan bahwa zakat dapat mengurangi hasil kekayaan kena pajak, bukan zakat mengurangi pajak yang diharapkan. Dalam rangka pengumpulan zakat, muzaki melakukan penghitungan sendiri atas kewajiban zakatnya. Dalam hal tidak dapat menghitung sendiri kewajiban zakatnya, muzaki dapat meminta bantuan BAZNAS. (Pasal 21). Zakat yang dibayarkan oleh muzaki kepada BAZNAS atau LAZ dikurangkan dari penghasilan kena pajak. (Pasal 22). BAZNAS atau LAZ wajib memberikan bukti setoran zakat kepada setiap muzaki. Bukti setoran zakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak. (Pasal 23).

## 2. Sanksi Bagi Muzaki.

Topik yang tidak kalah pentingnya adalah adanya sanksi bagi muzakki. Ini belum tersentuh sama sekali dalam wacana perundang-undangan zakat Indonesia. Padahal implikasi yuridis optimalisasi penggalan dana zakat sangat menentukan. Secara yuridis undang undang zakat baru menegaskan adanya sanksi hukum bagi pengelola zakat yang menyimpang. Sanksi muzakki ini sudah dipandang sebagai sebuah kebutuhan hukum yang tentunya harus diatur oleh negara. Konsep pengelolaan zakat oleh negara dalam konteks pengelolaan zakat di Indonesia, harus diatur oleh UU yang benar dan tegas, menempatkan negara sebagai pelaksana dan pengawas yang membutuhkan revisi dari UU zakat sebelumnya. Disinilah nilai

---

<sup>110</sup> Masdar Farid Mas'udi, *Pajak Itu Zakat Uang Allah Untuk Kemaslahatan Rakyat*, (Jakarta : Mizan Pustaka, 2010) h, 131.

strategis fatwa MUI untuk mengakomodir kebutuhan hukum zakat di Indonesia berdasarkan kebutuhan yang diinginkan. Wacana tentang zakat dikelola oleh negara (lembaga struktural), sanksi muzakki, zakat mengurangi pajak dan lainnya adalah wacana yang telah lama digagas. Jika MUI meletakkan ini sebuah kebutuhan hukum yang harus difatwakan, kita berkeyakinan akan diadopsi oleh UU.

Permasalahan sanksi bagi muzaki yang tidak membayar zakat juga dijelaskan oleh Imam Syafi'i dalam kedua qaul-nya, qadim dan jadid. Al-Syafi'i menyatakan bahwa zakat harus dikeluarkan secara paksa dari harta orang yang tidak bersedia membayarnya tanpa alasan yang sah, dan orang tersebut dapat pula dikenakan hukuman ta'zir.<sup>111</sup> Lebih dari itu, menurut qaul qadim, separuh dari harta orang yang tidak membayar zakat itu harus pula diambil sebagai hukuman. Pada qaul jadid ia mengatakan tidak ada hukuman dalam bentuk pengambilan harta seperti itu.<sup>112</sup>

Berdasarkan hasil sebuah penelitian (doktoral) dijelaskan bahwa besarnya penerimaan dana zakat sangat dipengaruhi oleh adanya peraturan, bukan tingkat pendidikan, kekayaan, jenis pekerjaan dan spritualitas keagamaan para muzakki. Menurut Aries Muftie (Ketua ABSINDO, sekaligus penguji Doktoral tersebut) kalau jumlah penerimaan dana zakat mau signifikan, maka peraturan tentang zakat harus keras dan menghimpun dana zakat adalah negara.<sup>113</sup>

Melalui UU No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat di Indonesia, secara yuridis Undang undang Zakat baru menegaskan adanya sanksi hukum bagi pengelola zakat yang menyimpang. Berupa sanksi pidana relatif rendah. UU ini menegaskan tambahan sanksi pidana penjara paling lama 5 tahun atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) kepada setiap orang melakukan pendistribusian zakat. Pidana penjara paling lama 5 tahun atau denda Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) bagi setiap orang melakukan tindakan

---

<sup>111</sup> Ta'zir artinya hukuman yang dikenakan atas pelaku kemaksiatan yang tidak dikenakan hukuman hadd atau qishash. Tentang bentuk dan ukuran ta'zir sepenuhnya diserahkan kepada hakim

<sup>112</sup> Lahmuddin Nasution, *Pembaharuan Hukum Islam Dalam Mazhab Syafi'i*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), h. 195

<sup>113</sup> BAZNAS, *Majalah Zakat*, h. 32



memiliki, menjaminkan, menghibahkan, menjual mengalihkan zakat, infak, sadakah dan dana sosial keagamaan lainnya yang ada dalam pengelolaan. Kemudian pidana 1 tahun penjara dan denda paling banyak Rp.500.000.000 (lima puluh juta) kepada setiap orang dengan sengaja dan melawan hukum melanggar ketentuan. Ketentuan hukum ini akan menutup rapat melakukan penyelewengan bagi pengelola zakat, disamping adanya mekanisme pengawasan sistemik, dimana Menteri melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap BAZNAS, BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kab/Kota. Begitu pula Gubernur dan Bupati/Wali Kota melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kab/Kota.

Dengan demikian UU ini tidak mengatur adanya sanksi terhadap muzakki yang tidak membayar zakat. Justru menariknya pengaturan adanya sanksi muzakki justru muncul melalui Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 02 tahun 2008 tentang Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) mengatur tentang adanya sanksi kepada muzakki. Pada pasal 691 menyebutkan: " Barang siapa yang tidak menunaikan zakat maka akan dikenakan denda dengan jumlah tidak melebihi dari besarnya zakat yang wajib dikeluarkan. Denda sebagaimana dimaksud dalam angka (1) didasarkan pada putusan pengadilan. Barangsiapa yang menghindar dari menunaikan zakat, maka dikenakan denda dengan jumlah tidak melebihi (20 %) dari besarnya zakat yang harus dibayarkan. Zakat yang harus dibayarkan ditambah dengan denda dapat diambil secara paksa oleh juru sita untuk diserahkan kepada BAZDA Kab/Kota."

Fatwa tentang sanksi muzakki dipandang sebagai sebuah kebutuhan hukum yang harus difatwakan. Fatwa tentang ini harus menjadi sumber materi UU Zakat di Indonesia, kemudian diadopsi diterapkan menjadi sebuah aturan yang sifatnya mengikat, sehingga berimplikasi dalam pengumpulan zakat yang maksimal.

Sebagai pertimbangan pantas diberikan apresiasi setinggi kepada MUI produktif mengakomodir kebutuhan hukum ekonomi syariah, sehingga pertumbuhan perkembangan perbankan syariah lebih maju, dibanding dengan zakat, karena didukung oleh fatwa-fatwa yang strategis tentang itu. Kedudukan fatwa-fatwa MUI sangat bernilai strategis dalam efektivitas pengelolaan zakat di

Indonesia. Banyak fatwa-fatwa zakat yang belum disentuh oleh Komisi Fatwa MUI untuk difatwakan. Jika ini difatwakan meskipun fatwa tersebut tidak mengikat, akan mendorong perkembangan zakat Indonesia, fatwa tersebut dapat menjadi rujukan untuk diadopsi menjadi UU Zakat di Indonesia. Sehingga kita melihat setiap adanya tuntutan UU zakat yang direvisi, isu-isu yang dimaksud dapat diadopsi menjadi materi UU meskipun berproses dalam rangka memperkaya kedudukan hukum Islam dalam hukum nasional. Realitas seperti ini harus dilihat sebagai representasi dari dialektika zakat dan hukum dimana kesejahteraan sosial menjadi dasar pendayagunaan zakat.

Ada berbagai alasan yang dapat menjadi pertimbangan untuk menyerahkan pengelolaan zakat kepada negara, antara lain:

1. Berdasarkan pengalaman selama ini dari semenjak jaman penjajahan Belanda sampai sekarang, pengelolaan zakat dipercayakan kepada pribadi umat Islam masing-masing atau dipercayakan Badan Amil Zakat swasta seperti BAZNAS, BAZDA, LAZ dan Dompot Dhuafa. Alhasil uang zakat yang terkumpul sangat sedikit. Jumlah ini tentu saja tidak signifikan untuk pemberdayaan ekonomi umat dalam upaya memerangi kemiskinan. Belum lagi pendistribusiannya yang cenderung konsumtif saja. Mengapa uang zakat yang dapat di kumpulkan oleh BAZNAS, BAZDA, LAZ dan Dompot Dhuafa sangat sedikit adalah karena baik BAZNAS, BAZDA, LAZ dan Dompot Dhuafa tidak mempunyai power atau wewenang untuk memaksa para muzakki membayar zakat. Persoalannya adalah masalah statusnya yang swasta. Yang bisa dilakukan oleh BAZNAS, BAZDA, LAZ dan Dompot Dhuafa hanya bersifat himbauan saja, atau hanya menunggu kesadaran dari para umat Islam yang kaya (muzakki). Undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat juga tidak memuat sanksi kepada para muzakki yang tidak mau membayar zakat. Padahal sejara membuktikan bahwa begitu meninggalnya Nabi Muhammad Saw, digantikan oleh khalifah Abu Bakar Siddiq sudah ada kelompok ingkar zakat dengan alasan yang dicari-cari. Setelah diberikan pengertian secara baik-baik dan tetap saja ingkar zakat, maka dengan sangat terpaksa Khalifah Abu Bakar Siddiq memaksanya atau memeranginya. Apa

lagi sekarang sudah 1400 tahun Rasulullah wafat sudah tentu kelompok ingkar zakat makin bertambah banyak.

2. Ditinjau dari segi syari'at Islam, maka zakat wajib hukumnya bagi pemeluk Islam. Hal ini ditegaskan dalam hadits Rasulullah Saw, bahwa Islam itu didirikan atas lima perkara; 1. Membaca dua kalimat syahadat, 2. Menegakkan Shalat, 3. Membayar zakat, 4. Berpuasa pada bulan Ramadhan, 5. Mengerjakan ibadah haji bagi yang mampu. Rukun Islam ini harus dikerjakan seutuhnya secara kaffah, tidak boleh hanya satu-satu saja. Jangan lantaran baru syahadat saja sudah merasa Islam, ini tentu belumlah cukup. Kewajiban membayar zakat dalam Islam sanat mendasar dan fundamental. Begitu mendasarnya sehingga perintah zakat dalam Al-Qur'an sering disertai dengan ancaman yang tegas. Dalam Al-Qur'an selalu kata zakat bersamaan dengan kata shalat. Dalam QS. Fushshilat: 6-7 disebutkan adanya ancaman bagi yang tidak menunaikan zakat, yaitu:

وَوَيْلٌ لِّلْمُشْرِكِينَ. الَّذِينَ لَا يُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ

Artinya: *“Dan celakalah bagi orang-orang yang musyrik yaitu orang-orang yang tidak membayar zakat dan mereka tidak percaya adanya hari kiamat”*.

Lalu ada Hadis Rasulullah Saw, yang diriwayatkan oleh jama'ah dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah bersabda kepada Mu'adz.

إِنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تُؤْخَذُ مِنْ أَعْيَانِهِمْ فَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ

Artinya: *“Sesungguhnya Allah memfardukan atas mereka mengeluarkan zakat yang diambil dari orang kaya mereka, lalu diberikan kepada orang fakir mereka”*.

Demikian pentingnya masalah zakat sehingga dalam Al-Qur'an ada 82 ayat yang menyebutkan zakat bersamaan dengan shalat. Banyak para ulama yang menyarankan agar zakat dikelola oleh Negara. Paling tidak argument Hazairin dapat digunakan untuk mendukung pemahaman ini, yaitu:

- a. Syari'at yang mengatur hubungan antara manusia dengan tuhanNya seperti shalat dan puasa, ini tidak memerlukan bantuan kekuasaan negara.
- b. Syari'at yang mengatur tuntunan hidup kerohanian atau keimanan dan kesusilaan atau akhlak. Ini juga tidak memerlukan bantuan kekuasaan negara.

c. Syari'at yang mengandung hukum dunia seperti hukum perkawinan, hukum warisan, hukum zakat dan hukum pidana. Hukum-hukum ini sangat memerlukan bantuan kekuasaan negara baik negara Islam maupun negara non-islam agar dapat berjalan dengan sempurna.

3. Ditinjau dari undang-undang Negara, karena sebagian besar (85%) penduduk Indonesia beragama Islam dan sebagian besar pula pemimpin Indonesia beragama Islam. Menurut syari'at Islam, ibadah zakat hukumnya wajib sesuai dengan Undang-undang dasar 1945 pada pasal 29 ayat (2) yang berbunyi, 'Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agamanya masing-masing'. Jadi, baik umat Kristen, Hindu, Budha, maupun Islam harus dilindungi oleh negara untuk beribadah menurut agamanya masing-masing. Tidak perlu dipersiapkan zakat baru bisa dikelola oleh negara apabila negara Indonesia adalah negara Islam karena sudah ada landasan hukumnya yaitu Undang-undang dasar 1945 pasal 29 ayat (2) dan ketetapan MPR No. 6 tahun 2002 tentang kemiskinan. Sebagaimana haji sudah dikelola oleh negara, seharusnya zakat juga dikelola oleh negara.

Berdasarkan ketiga tinjauan yang lalu, bila zakat dikelola oleh negara, maka ada beberapa manfaat yang dapat diambil langsung oleh masyarakat, yaitu:

1. Kelompok masyarakat yang lemah dan kekurangan tidak merasa hidup di belantara, tempat berlakunya hukum rimba dimana yang kuat menggilas yang lemah. Sebaliknya mereka merasa hidup ditengah manusia yang beradab, memiliki nurani, kepedulian, dan tradisi saling menolong. Dengan pengelolaan zakat yang baik oleh pemerintah (negara), kelompok papa dan kekurangan tidak lagi merasa khawatir akan kelangsungan hidupnya, karena setidaknya mereka akan dapat menikmati hasil pengumpulan zakat yang dilakukan oleh negara itu untuk menopang kehidupannya. Bagaimanapun substansi dari zakat adalah pengambilan hak-hak orang-orang miskin dari mereka yang mempunyai kelebihan harta atau mereka yang hartanya telah mencapai nishab, demi menjamin kelangsungan hidup mereka ditengah-tengah masyarakat.

2. Para muzakki lebih disiplin dalam menunaikan kewajibannya dan fakir miskin lebih terjamin haknya. Dengan adanya petugas resmi yang bertugas

memungut zakat dari para wajib zakat (*muzakki*) setiap tahunnya akan menjadikan para muzakki akan lebih disiplin membayar zakat sesuai ketentuan syari'at islam. Apalagi bila pemerintah, selaku pengelola zakat, melengkapi diri dengan peraturan-peraturan yang berisi ketentuan-ketentuan tertentu, misalnya sanksi dan hukuman, bagi muzakki yang tidak mau mengeluarkan zakat, maka pelaksanaan zakat itu akan lebih mudah dan lancar karena mempunyai status hukum yang jelas. Dengan kata lain, pengelolaan zakat oleh pemerintah akan menjamin ketaatan pembayaran zakat. Kasus seperti itu juga pernah terjadi di era Nabi, dimana ada sekelompok orang dusun yang mengeluh kepada Nabi atas perlakuan para pemungut zakat yang mereka nilai terlalu kasar. Jabir bin Abdullah menceritakan bahwa ketika Nabi menerima keluhan tersebut, beliau menjawab singkat : *“ridhailah oleh kamu sekalian terhadap petugas zakatmu”*. Dalam satu kesempatan bahkan Nabi mengancam para muzakki yang tidak disiplin dalam menunaikan zakatnya dengan berkata : *“akan datang kepada kamu sekalian para petugas yang tidak kamu sukai. Maka apabila mereka datang, sambutlah dan biarkanlah mereka dengan apa yang mereka inginkan”*. Dalam satu hadist yang diriwayatkan oleh sahabat Anas, ada seorang anak laki-laki bertanya kepada Rasulullah Saw : *“apabila aku membayar zakat kepada utusanmu, maka apakah aku terlepas dari kewajiban terhadap Allah dan Rasul-Nya? Nabi menjawab : “ya, jika engkau membayar zakat pada utusanku , maka engkau telah bebas dari wajib zakat”*. Beberapa riwayat diatas mengisyaratkan bahwa Nabi sebagai penguasa, mengambil tindakan yang tegas terhadap para muzakki demi terciptanya kedisiplinan dalam penunaian zakat. Pembayaran zakat yang disiplin akan menimbulkan perasaan yang tenang bagi para mustahiq, karena timbulnya optimisme bahwa hak mereka akan sampai kepada mereka.

3. Perasaan fakir miskin makin lebih terjaga, karena dia tidak lagi sebagai peminta-minta. Pendistribusian zakat kepada fakir miskin yang sangat membutuhkan uluran tangan itu, dalam jangka pendek, akan menjadikan perasaan dan kehormatan kaum fakir miskin lebih terpelihara, karena mereka akan terhindar dari kelaparan dan meminta-minta pada saat itu. Hal ini akan lebih baik jika pendistribusian zakat oleh pemerintah kepada para mustahiq memiliki sasaran,

fokus, program dan tujuan jangka panjang yang diikuti dengan pelaksanaan yang berkesinambungan. Dalam pandangan Mubariq Ahmad, sudah waktunya pendistribusian zakat direkonstruksi dari pola konsumtif menuju pola produktif. Pemanfaatan zakat untuk membantu para kaum pakir miskin selama ini lebih ditekankan pada dimensi jangka pendek. Dengan kata lain, pendayagunaan zakat lebih banyak bersifat konsumtif, yaitu untuk memenuhi kebutuhan pokok fakir miskin yang akan habis dipakai dalam beberapa hari saja. Hidayat Syarief mempunyai pendapat yang serupa. Menurutnya pola konvensional dalam pembagian zakat yang seperti itu, justru akan menyebabkan para sipenerima zakat hanya akan bersifat pasif saja, sehingga sulit diharapkan adanya perubahan mendasar dikalangan fakir miskin dalam rangka memberdayakan kelompok lemah. Oleh karena itu sudah saatnya pendayagunaan zakat (khusus oleh pemerintah) diarahkan dari pola konvensional yang konsumtif menuju kepada pola baru yang lebih produktif. Dengan kata lain, reorientasi prioritas pemanfaatan zakat perlu dilakukan kearah memanfaatkan dalam jangka panjang. Hal ini bisa dalam bentuk:

- a. Zakat dibagikan untuk mempertahankan insentif bekerja atau mencari penghasilan sendiri dikalangan fakir miskin.
- b. Sebagian dari zakat yang terkumpul (setidaknya 50 %) digunakan untuk membiayai kegiatan yang produktif kepada kelompok masyarakat fakir miskin, misalnya penggunaan zakat untuk membiayai berbagai kegiatan dan latihan keterampilan produktif, pemberian modal kerja atau bantuan modal awal (*start-up capital*).

Kalau pendistribusian zakat seperti ini bisa dilaksanakan, akan sangat membantu program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, pemeratakan pendapat dan mempersempit kesenjangan antara kelompok kaya dan miskin. Karena dengan sistem semacam itu, akan mengurangi jumlah pengangguran, sehingga secara otomatis akan menekan jumlah kaum tunakarya, tunawisma dan juga peminta-minta. Dengan demikian, manfaat dari zakat itu akan benar-benar mempunyai dampak rambatan yang luas (*multiplier effect*), menyentuh semua aspek kehidupan.

4. Distribusinya akan lebih tertib dan teratur. Pengelolaan dan pendistribusian zakat oleh negara akan menjadikan pelaksanaannya lebih tertib dan teratur, karena disamping ada petugas-petugas resmi yang bertugas untuk itu, pemerintah juga biasanya memiliki data tentang sasaran (mustahiq) secara dini dan konkrit, sehingga kemungkinan sampainya zakat itu ke sasaran akan lebih besar, dan manfaat zakat itu akan benar-benar terasa. Pengelolaan zakat oleh negara juga dapat menghindarkan dari kesimpangsiuran, karena ia hanya ditangani oleh satu pihak saja, dalam hal ini pemerintah (negara). Pengelolaan zakat oleh pemerintah juga memberikan kemudahan para muzakki dalam membayar zakatnya. Oleh karena itu, agar pengumpulan zakat lebih maksimal dan penyalurannya agar tepat sasaran, sebaiknya pemerintah terlibat secara lebih intens mengelola dana zakat dan mengadministrasikannya secara baik seperti sistem administrasi pajak.

5. Peruntukan bagi kepentingan umum, seperti *fi sabilillah*, dapat disalurkan dengan baik, karena pemerintah lebih mengetahui sasaran dan pemanafaatannya. Tidak bisa disangkal lagi bahwa pemerintah adalah pihak yang memiliki data yang lebih lengkap tentang warga negara yang layak mendapat bantuan zakat. Dengan dikelolanya zakat oleh negara (pemerintah), pemanafaatan zakat tersebut untuk kemaslahatan dan kepentingan umum akan lebih tepat sasaran. Karena bagaimanapun kepentingan umum adalah masuk kategori *sabilillah*, yang juga berhak untuk menerima harta zakat. Para ulama memang mulai mengembangkan konsep *sabilillah* itu tidak khusus pada jihad dan yang berhubungan dengannya, akan tetapi *sabilillah* diperluas artinya meliputi segala hal yang mencakup kemaslahatan, *taqarrub* dan perbuatan-perbuatan baik. Pendapat seperti itu diantaranya dikemukakan oleh Imam al-Razi dalam tafsirnya “Tafsir Fakhrr Razi”, dimana ia menyatakan bahwa *zahir lafadz* dalam firman Allah “*wa fi sabilillah*” tidak wajib dikhususkan artinya kepada yang berperang saja. Dengan mengutip pendapat Imam Qaffal yang bersumber dari sebagian para ulama fiqh, ia menyatakan bahwa para ulama memperkenankan menyerahkan zakat kepada semua bentuk kabajikan, seperti mengurus mayat, mendirikan benteng, dan meremajakan masjid. Karena sesungguhnya firman Allah “*wa fi sabilillah*” itu bersifat umum, meliputi semuanya. Imam Anas bin Malik, Hasan Basri, Imam

Ja'far ( pendiri Madzhab Imamiah Ja'fari), Imam Zaidi (pendiri madzhab Zaidi), Rasyid Ridha, dan masih banyak lagi yang lainnya, juga menyatakan bahwa yang dimaksud dengan *fi sabilillah* adalah tidak khusus kepada jihad (berperang) melawan orang kafir, tetapi juga semua hal yang menyangkut kepentingan umum. Bahkan Syaikh Hasanain Makhluf, mufti negara Mesir ketika ditanya tentang boleh tidaknya mengeluarkan zakat untuk sebagian universitas-universitas Islam yang bermutu, dalam fatwanya boleh menggunakan hasil pengumpulan zakat untuk kepentingan seperti itu. Ia melandaskan fatwanya tersebut kepada pendapat Imam al-Razi dan Imam Qaffal. Kala dicermati lebih lanjut, kalimat "*fi sabilillah*" ketika ia disertai dengan kata infaq, maka ia akan mempunyai dua pengertian:

a. Bersifat khusus, yaitu menolong agama Allah, dan memerangi musuh-Nya, serta menegakkan kalimat Allah dimuka bumi ini, sehingga tidak ada fitnah (kemusyrikan), dan agama semuanya bagi Allah. Makna khusus ini terjadi karena kalimat *sabilillah* terdapat dalam kata perang dan jihad, seperti firman Allah dalam QS. al-Hadid: 10 yaitu,

وَمَا لَكُمْ أَلَّا تُنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا يَسْتَوِي مِنْكُمْ مَّنْ أَنْفَقَ مِنْ قَبْلِ  
الْفَتْحِ وَقَتَلَ أَلَيْكَ أَكْظَمُ دَرَجَةً مِّنَ الَّذِينَ أَنْفَقُوا مِنْ بَعْدُ وَقَاتَلُوا وَكُلًّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
خَبِيرٌ.

Artinya: “Dan mengapa kamu tidak menafkahkan (sebagian hartamu) pada jalan Allah, padahal Allah yang mempunyai langit dan bumi? Tidak sama diantara kamu yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sebelum menaklukan (Makkah) Mereka lebih tinggi derajatnya dari pada orang-orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sesudah itu. Allah menjanjikan kepada masing-masing mereka (balasan) yang lebih baik”.

Juga firman Allah dalam QS. al-Anfal: 60 yaitu,



وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ  
وَالْآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُوهُمْ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ  
إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَظْلَمُونَ.

Artinya: “Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambatkan utnuk berperang (yang dengan persiapan itu) kami menggetarkan musuh Allah, musuhmu, dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja kamu nafkahkan pada jalan Allah, niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya”.

Di dalam kedua ayat ini kata *sabilillah* mempunyai arti berjihad dan berperang di jalan Allah.

b. Bersifat umum, berdasarkan pada lafadz yang ditunjukan oleh lafadznya yang asli, yaitu meliputi semua jenis kebaikan, ketaatan dan semua jalan kebaikan. Hal seperti ini ditunjukkan oleh firman Allah dalam QS. al-Baqarah: 261 yaitu,

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ  
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ.

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada tiap-tiap tangkai, seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa saja yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”.

Juga firman Allah dalam QS. al-Baqarah: 262 yaitu,

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يَتَّبِعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَنًّا وَلَا أَذًى هُمْ أَجْرُهُمْ  
عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ.

Artinya: “Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa-apa yang dinafkahkan mereka itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan Mereka. Tidak ada kekawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati”.

Tidak ada seorangpun yang akan memahami bahwa *sabilillah* pada kedua ayat tersebut hanya dikhususkan pada perang dan segala hal yang berkaitan dengannya, dengan alasan adanya kata *manna* dan *adza* (menebut-nyebut dan menyakiti). Kedua hal ini, dan terutama kata-kata yang menyakiti, hanya ada apabila menafkahkan harta kepada orang fakir dan orang-orang yang membutuhkan. Dengan demikian kata *sabilillah* dalam dua ayat tersebut mengandung arti yang lebih luas. Pemanfaatan zakat oleh pemerintah untuk membangun sarana dan prasarana umum, secara otomatis juga mengurangi beban belanja dan pengeluaran negara dalam bidang pembangunan. Sehingga dengan itu, dimungkinkan pula untuk mengalihkan sebagian dana untuk hal-hal lain yang sangat dibutuhkan oleh rakyat, terutama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat.

6. Dana zakat tersebut dapat digunakan untuk mengelola dan mengembangkan potensi-potensi ekonomi rakyat yang bersifat produktif, seperti membuka lapangan kerja dan usaha yang diambil dari dana zakat atau memberikan bantuan modal untuk membuka usaha mandiri. Menurut Hidayat Syarif, ada beberapa manfaat yang dapat dipetik dari didayagunakannya zakat oleh pemerintah untuk pemberdayaan ekonomi rakyat, antara lain:

a. Dana yang akan disalurkan tidak akan habis sesaat, tetapi akan terus mengalir dan bergulir sehingga mempunyai dampak rambatan yang luas (*multiplier effect*) terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.

b. Banyak kalangan yang tergolong ekonomi lemah terbantu, sehingga lambat laun taraf dan harkat kehidupannya akan meningkat. Dengan demikian beban sosial masyarakat akan menjadi berkurang.

c. Karena dirasakan manfaatnya yang lebih besar maka umat Islam akan saling berlomba mengeluarkan zakat dengan tepat (*fastabiqul khairat*), sehingga dana

yang terkumpul semakin bertambah banyak. Dalam perspektif demikian, umat Islam akan menjadi penyandang dana dalam upaya pemberdayaan ekonomi rakyat.

d. Melalui institusi zakat dikelola oleh negara maka zakat dapat didistribusikan secara adil dan meluas kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan bantuan secara ekonomis. Apabila proses yang demikian itu bisa berlangsung dalam waktu relatif lama, maka dinamika kehidupan ekonomi masyarakat akan berkembang. Dengan demikian akan berdampak kepada peningkatan derajat kesejahteraan kelompok-kelompok lemah. Dengannya lambat laun diharapkan bisa mempersempit kesenjangan antar kelompok kaya dengan kelompok miskin, dan usaha seperti itu tentunya juga sejalan dengan cita-cita pembangunan nasional.

7. Menghilangkan rasa riku dan canggung yang mungkin dialami oleh mustahiq ketika berhubungan dengan *muzakki* (orang yang berzakat). Bagaimanapun juga, secara fitrah setiap orang tidak ingin menjadi orang yang lemah dan hanya menjadi objek pemberian. Setiap orang akan mendambakan bahwa ia akan mampu memberikan manfaat kepada orang lain, yang salah satu antara wujud kemanfaatannya adalah mampu memberikan sesuatu kepada orang lain. Dengan dikelolanya zakat oleh pemerintah, maka rasa riku dan canggung yang dirasakan oleh para mustahiq zakat akan dapat dihilangkan, atau paling tidak diminimalisir.

### **C. Problematika dan Strategi dalam Pengelolaan Zakat di Lazis**

#### **Muhammadiyah**

Adapun problematika yang dialami pengurus Lazis Muhammadiyah kota Medan dalam melakukan pengelolaan zakat terbagi pada dua hal;

#### **1. Faktor Internal**

Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Lazisme secara yuridis telah mengakomodasi tentang aturan dan ketentuan bagi warga Muhammadiyah yang akan menyalurkan hartanya baik berupa zakat, infak dan sedekah. Realitas yang dihadapi pengurus saat ini bahwa warga Muhammadiyah belum mengetahui secara mendalam mengenai ketentuan-ketentuan dalam pengelolaan zakat. Sehingga

warga Muhammadiyah merasa berat dan enggan untuk menyalurkan zakatnya ke kantor Lazis.

Jika membaca aturan-aturan Pedoman yang di keluarkan PP Muhammadiyah sudah memberikan penjelasan bahwa Lazismu merupakan lembaga resmi bahkan hal tersebut sudah dikuatkan dengan dikeluarkannya SK Menteri Agama RI No. 730 tahun 2016 sebagai dasar atau payung hukum. Bahkan dengan adanya SK tersebut menguatkan sisi dari pada pemberdayaan zakat pada lazismu yakni untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan juga meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Bahwa selama ini kalangan warga Muhammdiyah pun, Lazis belum dikenal secara luas dan merata. Padahal bila dikelola harta zakat di Lazismu dengan baik sesuai dengan ketentuan pedoman tersebut tentu akandapat mengentaskan kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan SDM dengan melakukan pendistribusian dan pendayagunaan secara kreatif dan inovatif kepada mustahik. Program-program yang akan dilahirkan dan dilaksanakan harus mampu memberikan dampak perubahan kepada setiap masalah pendidikan, ekonomi, kesehatan, dakwah dan sosial kemanusiaan. Sehingga masalah kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan bisa di atasi dengan baik.

Problematika tersebut yang menjadi penghalang bagi pengurus Lazismu saat ini. Dengan kurang pahamnya sebagian besar warga Muhammadiyah turut mempersulit langkah-langkah untuk menghimpun zakat mal dari wajib zakat. Padahal Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tentang Lazismu pasal 5 ayat (1 dan 2) sudah dijelaskan Pengelolaan dana ZISKA bertujuan:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan dana ZISKA dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Persyarikatan;
2. Meningkatkan manfaat dana ZISKA untuk mewujudkan kesejahteraan umat dan penanggulangan kemiskinan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Persyarikatan.

Untuk itu, pengurus lazis Muhammadiyah harus lebih menekankan kepada masyarakat muslim bahwa pentingnya untuk mengeluarkan zakat mal, disamping

sebagai perintah syariat Islam serta untuk meringankan beban para mustahik. Sosialisasi seperti ini yang harus lebih digencarkan oleh setiap unsur pemerintah maupun lembaga-lembaga penghimpun zakat terutama Lazis Muhammadiyah.

Seperti hasil temuan peneliti saya mewawancari ketua Lazis Muhammadiyah kota Medan, *“Bahwa kenyataan yang kami (pengutus) alami di lapangan, bahwa anggapan mayoritas warga Muhammadiyah kehadiran Lazismu ini semacam satu ancaman terhadap amal-amal usaha Muhammadiyah di bidang sosial. Mereka merasa akan tersaingi, padahal sesungguhnya, kehadiran Lazismu adalah salah satunya untuk pengelolaan zakat. Hal inilah yang tidak disadari warga Muhammadiyah sendiri. Atas ketidaktahuan mereka selama ini. Kendala-kendala ini sering kami jumpai. Tapi sebagai pengurus kami tetap konsisten serta memberikan pemahaman yang sungguh-sungguh kepada warga Muhammadiyah baik dengan mensosialisasi Pedoman Lazismu yang di keluarkan PP Muhammdiyah serta melalui pendekatan-pendekatan pemahaman secara personal”*.<sup>114</sup>

Di samping itu, terkadang keengganan warga Muhammadiyah melakukan pembayaran zakat mal adalah mereka melihat apa yang sudah diperbuat dengan adanya lazismu. Artinya, sebuah bukti konkrit dari pada kehadiran lazismu di tengah-tengah ummat Islam. Dalam hal ini seperti penuturan pengurus dalam melakukan wawancara *“Memang di akui bahwa lazismu Muhammadiyah baru saja berdiri di kota Medan, hingga sampai saat ini kami (pengurus) masih sedang dalam tahap demi tahap dalam menyempurnakan lembaga agar dapat di terima ditengah-tengah warga masyarakat. Dan memang kami akui bersama, hingga saat ini belum banyak apa yang kami buat. Akan tetapi dengan kehadiran lembaga ini sudah memberikan sebuah sumbangsih yang nyata kepada warga masyarakat. Terutama yang berada di daerah yang terpencil, seperti di pedalaman Langkat, Simalungun, Deli Serdang dan sebagainya.”*

---

<sup>114</sup> Bapak Putra al-Khair, Wawancara Pribadi, di Kantor Lazismu kota Medan, Selasa, 29 Desember 2020 Pukul 10.00 Wib.

## **2. Faktor Eksternal**

Sedangkan problematikan yang di hadapi dari faktor eksternal adalah berkaitan dengan adanya kekuatan aliran tersendiri. Artinya, Muslim yang berada di luar dari ormas Muhammadiyah merasa tidak setuju dalam mengeluarkan zakat malnya langsung di kelola Lazis Muhammadiyah. Temuan-temuan ini yang penulis dapatkan dilapangan melalui penuturan pengurus Lazis Muhammdiyah kota Medan. Faktor eksternal ini lebih jelasnya sebagai berikut:

- a. Kekuatan isme-isme masih mengakar kuat dalam masyarakat, terutama terhadap masyarakat yang berlainan ormas. Padahal secara subtansinya bahwa harta zakat mal ini disalurkan Lazismu sesuai dengan syariaat Islam dan diberikan kepada para mustahik.
- b. Adanya kesalahan pemahaman warga masyarakat, terutama warga non-Muhammadiyah. Kesalahpahaman itu lebih bersifat teknis semata. Yakni, di dalam masyarakat sendiri sudah ada amil-amil yang diangkat dimasjid-masjid. Dan mereka lebih mudah langsung menjumpai amil-amil tersebut.
- c. Sebagian warga langsung membayarkan harta zakatnya ke lembaga pemerintah seperti langsung ke Baznas Provinsi atau kab/kota.

Merupakan problematika yang dihadapi selama ini oleh pengurus Lazis Muhammadiyah kota Medan.

Sedangkan strategi Lazis Muhammdiyah kota Medan dalam melakukan pengelolaan zakat mal, antara lain sebagai berikut:

### **1. Faktor internal**

- a. Sosialisasi secara terus menerus kepada warga Muhammadiyah pentingnya menyalurkan zakat mal pada Lazis Muhammadiyah.
- b. Melakukan penggalangan dana ke setiap event-event yang langsung dibuat warga Muhammadiyah.
- c. Melakukan serta mempublikasikan seluruh kegiatan-kegiatan yang dilakukan Lazis Muhammadiyah baik melalui media sosial maupun penerbitan buletin serta artikel-artikel lainnya.
- d. Transparan dalam melaporkan semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan lazis Muhammadiyah.

## 2. Faktor eksternal

- a. Sosialisasi secara berkala kepada warga non Muhammadiyah dengan memberikan pemahaman bahwa lazis Muhammadiyah berdiri dengan tujuan untuk dapat mengelola zakat demi kepentingan bersama.
- b. Melakukan syiar-syiar di mesjid-mesjid luar Muhammadiyah, seperti meletakkan kotak amal serta membuat artikel-artikel yang langsung berkaitan dengan lazis Muhammadiyah.
- c. Melakukan event-event yang melibatkan semua orang baik yang berasal dari luar warga Muhammadiyah.

## D. Analisis

Sebagai ibadah maaliyah, zakat mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah *subhanahu wa ta'ala*, dan juga merupakan perwujudan solidaritas sosial, pernyataan rasa kemanusiaan dan keadilan. Zakat juga sebagai pembuktian persaudaraan muslim sebagai pengikat batin antara yang kaya dan yang miskin serta sebagai jembatan antara golongan kuat dan lemah. Zakat hukumnya adalah wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Oleh karena itu apabila telah memenuhi syarat pengeluaran zakat maka harus menghitung dengan seksama zakat yang harus dikeluarkan. Namun apabila tidak dapat menghitung sendiri maka dapat meminta bantuan kepada badan atau lembaga amal zakat tempat penyerahan zakat. Penunaian zakat merupakan langkah nyata untuk membangun sinergi sosial yang dapat dikembangkan dalam konteks kehidupan modern, misalnya orang kaya yang memiliki harta dapat menyalurkan zakat kepada Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat untuk didayagunakan.

Peranan zakat sangat penting, untuk itu bagi Badan atau Lembaga Amil Zakat, pengelolan zakat merupakan amanah dan tanggungjawab besar dari para muzakki. Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah kota Medan adalah salah satu lembaga pengelola zakat yang memiliki tugas pokok mengumpulkan, mendistribusikan dan memberdayakan zakat, infak dan shodaqoh. Lembaga ini baru berdiri sedangkan yang dikelola selain zakat mal,

seperti sedekah, infak, serta zakat fitrah. Karena masih perlu adanya sosialisasi terhadap masyarakat luas yang berada di daerah kota Medan mengenai lembaga ini serta pentingnya zakat bagi perekonomian umat dengan sistem pengelolaan yang amanah sesuai syariat Islam.

Dengan budaya kerja amanah, profesional dan transparan Lazis Muhammadiyah berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga amil zakat yang terpercaya. Seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat. Dengan spirit kreativitas dan inovasi, Lazis Muhammadiyah senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan problem-problem dalam perubahan sosial masyarakat yang berkembang.

Sinergi program yang dilakukan tentu dalam pengentasan terhadap problematika yang ada. Sinergitas program yang dilakukan mencakup dalam wilayah pendidikan, kesehatan, ekonomi, dakwah dan sosial kemanusiaan, sehingga hasil dari sinergi tersebut benar-benar dapat menjadi solusi terhadap kompleksnya permasalahan yang ada di dalam masyarakat.

Untuk mendukung itu semua, tentu perlu dengan adanya kesadaran kuat bagi kita untuk mengumpulkan atau menyalurkan dana zakat mal secara melembaga sehingga akan meningkatkan daya guna dan hasil guna dari pada Lazis Muhammadiyah tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Adapun pengelolaan zakat mal di Lazis Muhammadiyah Kota Medan tentu merujuk pada Merujuk pada pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 01/PED/I.0/B/2017 TENTANG LAZISMU mengenai pengelolaan zakat bahwa dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat, infaq, sadaqah, dan dana sosial keagamaan lainnya harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam. Dalam pasal 1 ketentuan umum disebutkan bahwa Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam; sedangkan yang di maksud dengan Pengelolaan zakat, infaq, shadaqah, dan dana sosial keagamaan lainnya adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infaq, shadaqah, dan dana sosial keagamaan lainnya.
2. Pada pengelolaan zakat berdasarkan UU Nomor 23 tahun 2011 dinyatakan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat; dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Upaya untuk mewujudkan fungsi dan peran zakat dalam mensejahterakan masyarakat, maka undang-undang pengelolaan zakat yang dikeluarkan oleh pemerintah, pada prinsipnya adalah untuk memfasilitasi, memotivasi dan mengukuhkan pengelolaan zakat yang dikeluarkan oleh Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat.
3. Problematika dan strategi yang dilakukan pengurus Lazis Muhammadiyah kota Medan terbagi pada dua yakni internal dan eksternal. Tugas yang dilakukan adalah upaya menumbukan kesadaran bersama untuk menyalurkan Zakat Mal nya ke Lazis Muhammadiyah agar dikelola dengan

baik dan transparan dan merata sehingga langsung menyentuh ke masyarakat agar terwujudnya tujuan dari pada syariat zakat tersebut.

## **B. Saran**

- Lazis Muhammadiyah kota Medan harus lebih mengoptimalkan kinerja agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat di kota Medan.
- Untuk PW Muhammadiyah Sumatera Utara agar mensosialisasikan kepada Pengurus Daerah agar membentuk Lazis Muhammadiyah di Kabupaten dan Kota.
- Warga Muslim kota Medan harus lebih sadar untuk mengeluarkan zakat malnya demi untuk kepentingan bersama.
- Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti secara langsung terhadap masyarakat umum mengenai kehadiran Lazis Muhammadiyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- al-Bukhari, Muhammad Ibn Ismail. Matan Masykul bi Hasyiyatis Sanadi, Mesir: Dar ihya il-Kutubil, Isa al-Babi al-Halabi, tt.
- al-Umrani, Imam Abi Husain Yahya Ibnu Abi al-Khair. Al-Bayan fi Syarhi alMuhazzab, Beirut: Daar al-Fikr.
- Ari Murti dan Rahmani Timorita Yulianti, Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Banyumas Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Perspektif Ekonomi Islam, tp.th.
- Ash-shiddiqie, M. Hasbi. Pedoman zakat, Semarang; PT. Pustaka Rizki Putra, 2009.
- asy-syarbini, Syamsuddin Muhammad ibnu Muhammad. Mughni al-Muhtaj ila Ma'rifati Ma' ani Al-Fazi Al-Minhaj, Kairo: Daar al-Hadis, 2006.
- At-Turmudzi, Abu Isa. Sunan At-Turmudzi, (Beirut: Daar al-Garb al-Islami, 1996.
- Dao, M. Jama. Membangun Ekonomi Umat Melalui Zakat Harta, Jakarta: Nusantara Madani, 2001.
- Departemen Agama RI, Al Quran dan Terjemahannya, Semarang: PT. Karya Toha Putra 1995.
- Hafizi, Modernisasi Pengelolaan Zakat di Lazismu, Surakarta: Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017.
- Hamzah, Disertasi Pendayagunaan Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat, (Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah 2009.
- Hasan, M. Ali. Zakat dan Infaq, Jakarta; Kencana Perdana Media Group, 2008.

- Iqbal, Muhammad. Fiqih Siyasah, kontekstualisasi Doktrin Politik Islam, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Jmoelong, Lexi. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998.
- Khoiri, Nispul. Hukum Perzakatan di Indonesia, Medan, Cita Pustaka, 2012.
- Koencoroningrat, Dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Jakarta: Gramedia, 1977.
- Mas'udi, Masdar Farid. Pajak Itu Zakat Uang Allah Untuk Kemaslahatan Rakyat, Jakarta : Mizan Pustaka, 2010.
- Mufraini, M. Arief. Akuntansi dan Manajemen Zakat, Jakarta, Kencana, 2006.
- Munzir Ibnu. Lisan al-Arab, Beirut: Daar Saadir, 1996.
- Nasution, Lahmuddin . Pembaharuan Hukum Islam Dalam Mazhab Syafi'i, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.
- Qadir, Abdur Rahman. Zakat (dalam dimensi Mahdlhah dan Sosial), Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Qardhawi, Yusuf. Hukum Zakat, Terj. Salman Harun, dkk, Jakarta; Litera Antar Nusa, 2007.
- \_\_\_\_\_. Fiqh az-Zakah, Beirut: Muassasah Risalah, 1991.
- Rasjid, Sulaiman. Fiqh Islam, Bandung; Sinar Baru, 1988.
- Safitri, Junaidi. Implementasi Konsep Zakat dalam Al- Qur' an Sebagai Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia, Jurnal: Studi Islam Volume 2, No. 1, Juni 2017.
- Suma, Muhammad Amin. Pengelolaan Zakat Dalam Perspektif Sejarah, Dalam Buku Problematika Zakat Kontemporer Artikulasi Proses Sosial Politik Bangsa, Jakarta: Forum Zakat, 2003.

Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi kedua, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Zuhaili, Wahbah. Fiqh al-Islam wa Adillatuh, Jakarta: Gema Insani, 2011.

## **UNDANG-UNDANG**

Keputusan Menteri Agama RI No. 273 tahun 2003 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.

Lazismu Medan Proposal Program Pendayagunaan & Pendistribusia tahun 2020.

Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tentang Lazismu.

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia alinea 4.

Pengarahan Presiden Susilo Bambang Yudoyono, dalam rapat Rakortas di

Gedung Agung Istana Negara Yogyakarta, 14 Desember 2006, tentang

Pembukaan Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan, “Pemerintah Buka Lapangan Kerja.” Republika, 15 desember 2006.

Rancangan Peraturan Menteri Agama RI tahun 2011 tentang syarat dan Tata Cara Perhitungan Zakat serta Pendayagunaan Zakat untuk Usaha Produktif.

Rancangan Peraturan Pemerintah RI tahun 2011 tentang pelaksanaan Undang-undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Undang-undang No. 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999.

## **Wawancara**

Bapak Putra al-Khair, Wawancara Pribadi, di Kantor Lazismu kota Medan, Selasa, 29 Desember 2020 Pukul 10.00 Wib.

## **LAMPIRAN**

## A. LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN JANUARI 2020

**Tabel 6. Laporan Program dan Pendayagunaan Januari 2020**

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA PROGRAM/ AKTIVITAS	BIDANG	KATEGORI	ASNAF	LOKASI PROGRAM	JUMLAH PENERIMA MANFAAT	JUMLAH ZAKAT & INFAQ	
								ZAKAT	INFAQ
1	26 - 12 - 2019	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Tambahan Biaya Amil	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 11,215,000.00
2	27 - 12 - 2019	Pengembangan Dakwah	Dakwah	Pembelian Gembok Kotak Infaq	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 6,294,000.00
3	27 - 12 - 2019	Peduli Musafir	Sosial Kemanusiaan	Tes Kandungan Musafir	Ibnu Sabil	RSU Muhammadiyah Sumut	1	Rp 150,000.00	
4	30 - 12 - 2019	Dai Perkotaan	Dakwah	Mabid PK IMM FKIP Umsu	Fisabilillah	Masjid Jami' Tj Mulia			Rp 300,000.00
5	30 - 12 - 2019	Pengembangan Dakwah	Dakwah	Cetak Kwitansi	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 1,750,000.00
6	01 - 01 - 2020	Dai Perkotaan	Dakwah	Mukkayat Penggalangan IMM FKIP UMSU	Fisabilillah	Masjid Jami' Tj Mulia			Rp 461,700.00

7	02 - 01 - 2020	Media Dakwah	Dakwah	Isi Ulang Pulsa dan Indihome	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 495,300.00
8	03 - 01 - 2020	Pemberdayaan UMKM	Ekonomi	Pembekalan Pembentukan ekonomi kreatif	Miskin	Kuta Gugung, Kec Naman Teran, Kab Karo	39		Rp 1,612,500.00
9	07 - 01 - 2020	Security Care	Sosial Kemanusiaan	Satpam PDM	Miskin	Jl Mandala By Pass No 140 A	1	Rp 200,000.00	
10	08 - 01 - 2020	Media Dakwah	Dakwah	Cetak Majalah dan Proposal Program	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 13,505,000.00
11	10 - 01 - 2020	Pengembangan Dakwah	Dakwah	Insentif Dewan Syariah & Badan Pengawas	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 600,000.00
12	10 - 01 - 2020	Indonesia Siaga	Sosial Kemanusiaan	Penyaluran program bantuan kebencanaan di Labura	Fakir	Desa Pematang & Desa Hatapang, Labuhan Batu Utara			Rp 8,841,300.00
13	15 - 01 - 2020	Back To Masjid	Dakwah	Bantuan Semen untuk	Fisabilillah	Gang Aman, Tegal Sari			Rp 1,000,000.00



				pembangunan		Mandala III (SMPM 05)			
14	17 - 01 - 2020	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Tambahan Biaya Amil	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 15,801,700.00
15	24 - 01 - 2020	Peduli Kesehatan	Kesehatan	Donasi Korban Terbakar	Fakir	RSU Imelda Medan	3		Rp 1,203,300.00
14	25 - 01 - 2020	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Tambahan Biaya Amil	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 7,526,475.00
Jumlah							44		Rp 70,606,275.00
Total Pendayagunaan Dana ZIS								Rp	70,606,275.00

## B. LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN FERBRARI 2020

**Tabel 7. Laporan Program dan Pendayagunaan Februari 2020**

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA PROGRAM/ AKTIVITAS	BIDANG	KATEGORI	ASNAF	LOKASI PROGRAM	JUMLAH PENERIMA MANFAAT	JUMLAH ZAKAT & INFAQ	
								ZAKAT	INFAQ
1	27 - 01 - 2020	Pengembangan Dakwah	Dakwah	Kotak Infaq	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 5,766,000.00
2	31 - 01 - 2020	Peduli Kesehatan	Kesehatan	Sosialisasi Pencegahan TB	Fakir, Miskin, Gharim, Fisabilillah	JIP 1	37		Rp 500,000.00
3	31 - 01 - 2020	IMC	Kesehatan	Cek Kesehatan Gratis		JIP 1	40		
4	01 - 02 - 2020	Pendidikan Filantropi	Pendidikan	Sosialisasi Kepada Orang tua Siswa	Fisabilillah	Jl Bromo, Gg santun	30		Rp 300,000.00
19	03 - 02 - 2020	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Fisabilillah Amil	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 200,000.00
6	03 - 02 - 2020	Media Dakwah	Dakwah	Cetak Jadwal Shalat	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 3,600,000.00
7	03 - 02 - 2020	Media Dakwah	Dakwah	Indihome & Pulsa Kantor	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 500,200.00
8	06 - 02 - 2020	Security Care	Sosial Kemanusiaan	Satpam PDM	Miskin	Jl Mandala By Pass No 140 A	1	Rp 200,000.00	

9	06 - 02 - 2020	Pemberdayaan Panti	Sosial Kemanusiaan	Penandatanganan MOU	Fisabilillah	Jln Jermal IV			Rp 644,500.00
10	10 - 02 - 2020	Indonesia Siaga	Sosial Kemanusiaan	Penyaluran Banjir bandang labura Tahap II	fakir	Labura			Rp 3,905,000.00
11	10 - 02 - 2020	Indonesia Siaga	Sosial Kemanusiaan	Penyaluran Banjir Di jabodetabek	fakir	Jabodetabek			Rp 8,148,600.00
12	10 - 02 - 2020	Pemberdayaan Panti	Sosial Kemanusiaan	Pentasyarufan Januari	Fakir, miskin	Jln Jermal IV	32		Rp 2,000,000.00
13	11 - 02 - 2020	Peduli Kesehatan	Kesehatan	Korban Kecelakaan	Miskin	Jl Denai	1	Rp 222,000.00	
14	13 - 02 - 2020	Beasiswa Mentari	Pendidikan	A/n Nur April Wardani	Miskin	MAM 01 Medan	1	Rp1,764,000.00	
15	13 - 02 - 2020	Peduli Kesehatan	Kesehatan	Korban Serangan jantung a.n Zulham Rahmadani	Miskin	Pasar 3 Tembung	1		Rp 3,154,500.00
16	14 - 02 - 2020	Pemberdayaan UMKM	Ekonomi	Pelatihan Kewirausahaan bersama PD NA	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 2,373,000.00
17	14 - 02 - 2020	Pengembangan Dakwah	Dakwah	LPCR	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 500,000.00
18	18 - 02 - 2020	Media Dakwah	Dakwah	Cetak Majalah Matahati	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 5,700,000.00

19	18 - 02 - 2020	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Fisabilillah Amil	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp13,349,300.00
20	18 - 02 - 2020	Pengembangan Dakwah	Sosial Kemanusiaan	Cetak Kotak Infaq	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 5,170,000.00
21	21 - 02 - 2020	Pemberdayaan Perempuan	Ekonomi	Pelatihan Menjahit Immawati IMM Kota Medan	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 550,000.00
22	24 - 02 - 2020	Peduli Takmir	Sosial Kemanusiaan	Takmir MT Sukaramai	Miskin	Jl Ar Hakim, Gg Langgar	2	Rp 400,000.00	
23	25 - 02 - 2020	MSC	Sosial Kemanusiaan	PK IMM Pertanian	Miskin	Kab Langkat	10		Rp 947,500.00
24	10 - 02 - 2020	Indonesia Siaga	Sosial Kemanusiaan	Penyaluran Banjir Tapteng	fakir	Tapteng			Rp 1,572,500.00
19	25 - 02 - 2020	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Fisabilillah Amil	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp11,581,000.00
26	25 - 02 - 2020	Pemberdayaan Panti	Sosial Kemanusiaan	Pentasyarufan Februari	Fakir, Miskin	Jl Jermal IV	32		Rp 2,000,000.00
Jumlah							143	Rp2,586,000.00	Rp72,462,100.00
Total Pendayagunaan Dana ZIS								Rp	75,048,100.00



### C. LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN MARET 2020

**Tabel 8. Laporan Program dan Pendayagunaan Maret 2020**

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA PROGRAM/ AKTIVITAS	BIDANG	KATEGORI	ASNAF	LOKASI PROGRAM	JUMLAH PENERIMA MANFAAT	JUMLAH ZAKAT & INFAQ	
								ZAKAT	INFAQ
1	26 - 02 - 2020	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Pengembangan Amil	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 6,223,100.00
2	29 - 02 - 2020	Dai Perkotaan	Dakwah	Kajian UZMA	Fisabilillah	Masjid Al Jihad, Jl Abdullah Lubis			Rp 13,156,000.00
3	02 - 03 - 2020	Security Care	Sosial Kemanusiaan	Satpam PDM	Miskin	Jl Mandala By Pass No 140 A	1	Rp 200,000.00	
4	03 - 03 - 2020	Pengembangan Dakwah	Dakwah	Gembok & Distribusi Kotak Infaq	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 736,500.00
5	03 - 03 - 2020	Media Dakwah	Dakwah	Majalah, Brosur, IndiHome	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 8,297,500.00
6	10 - 03 - 2020	Beasiswa Mentari	Pendidikan	A/n Ibnu Arahman	Miskin	SMAM 02 Medan	1	Rp 900,000.00	
7	10 - 03 - 2020	Beasiswa Mentari	Pendidikan	A/N Bagas Saputra	Miskin	SMAM 02 Medan	1	Rp 900,000.00	
8	10 - 03 - 2020	Save Our School	Pendidikan	Waqaf Quran	Fisabilillah	SMAM 03 Medan	20	Rp 960,000.00	

9	11 - 03 - 2020	Pengembangan Dakwah	Dakwah	Rapat Kerja Daerah	Fisabilillah	Aula PWM Sumut			Rp 11,256,600.00
10	17 - 03 - 2020	Beasiswa Mentari	Pendidikan	A/n Muhammad Syukur	Miskin	MAM 01 Medan	1		Rp 470,000.00
11	17 - 03 - 2020	Muhammadiyah Senior Care	Sosial Kemanusiaan	A/n Husna	Miskin	Jl Tangguk Bongkar	1		Rp 160,000.00
12	23 - 03 - 2020	Pemberdayaan Panti	Sosial Kemanusiaan	Panti bayi Muhammadiyah	Fisabilillah	Jl Jermal			Rp 2,000,000.00
13	23 - 03 - 2020	Peduli Takmir	Sosial Kemanusiaan	Takmir MT PRM Suka Ramai	Miskin	Jl Ar Hakim, Gg Langgar	2		Rp 200,000.00
19	25 - 02 - 2020	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Fisabilillah Amil	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 23,301,100.00
Jumlah							27	Rp 2,960,000.00	Rp 65,800,800.00
Total Pendayagunaan Dana ZIS								Rp	68,760,800.00

#### D. LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN APRIL 2020

**Tabel 9. Laporan Program dan Pendayagunaan April 2020**

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA PROGRAM/ AKTIVITAS	BIDANG	KATEGORI	ASNAF	LOKASI PROGRAM	JUMLAH PENERIMA MANFAAT	JUMLAH ZAKAT & INFAQ	
								ZAKAT	INFAQ
1	27 - 03 - 2020	Tactical Service	Sosial Kemanusiaan	Pengadaan Mobil Layanan Sosial	Fisabilillah	Tj Morawa			Rp 103,130,000.00
2	27 - 03 - 2020	Fardu Kifayah	Sosial Kemanusiaan	Pembelian Kain Kafan	Miskin	Jl Datuk Kabu Pasar 3, Gg Raja	1	Rp 700,000.00	
3	30 - 03 - 2020	Tactical Service	Sosial Kemanusiaan	Branding Mobil	Fisabilillah	Stickerman Jl Pasar 3			Rp 1,300,000.00
4	02 - 04 - 2020	Security Care	Sosial Kemanusiaan	Satpam PDM	Miskin	Jl Mandala By Pass No 140 A	1	Rp 200,000.00	
5	03 - 04 - 2020	Media Dakwah	Dakwah	Pembelian IndiHome & Pulsa	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 497,500.00
6	14 - 04 - 2020	Penanganan Covid-19	Sosial Kemanusiaan	Pembelian Paket Sembako dan Cairan Disinektan	Miskin	Se Kota Medan	26		Rp 6,788,800.00
7	16 - 04 - 2020	Back To Masjid	Dakwah	Biaya Oprasional Masjid	Fisabilillah	Masjid Taqwa PRM Mandala			Rp 200,000.00



8	17 - 04 - 2020	Peduli Kesehatan	Kesehatan	Donor Darah	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A	26		Rp 270,000.00
9	22 - 04 - 2020	Pemberdayaan UMKM	Ekonomi	A/n Joko Pitono	Miskin	Jl Mandala By Pass No 140 A	1		Rp 500,000.00
10	24 - 04 - 2020	Penanganan Covid-19	Sosial Kemanusiaan	Pembelian Paket Sembako Tahap II	Miskin	Se Kota Medan	150		Rp 12,332,300.00
19	25 - 02 - 2020	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Fisabilillah Amil	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 12,900,000.00
11	25 - 04 - 2020	Peduli Takmir	Sosial Kemanusiaan	Takmir MT PRM Sukaramai	Miskin	Jl AR Hakim, Gg Langgar	2	Rp 200,000.00	
12	25 - 04 - 2020	Pembeerdayaan Panti	Sosial Kemanusiaan	Panti Bayi Muhammadiyah	Fisabilillah	Jl Jermal			Rp 2,000,000.00
Jumlah							207	Rp 1,100,000.00	Rp 139,918,600.00
Total Pendayagunaan Dana ZIS								Rp	141,018,600.00

## E. LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN MEI

**Tabel 10. Laporan Program dan Pendayagunaan Mei 2020**

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA PROGRAM/ AKTIVITAS	BIDANG	KATEGORI	ASNAF	LOKASI PROGRAM	JUMLAH PENERIMA MANFAAT	JUMLAH ZAKAT & INFAQ	
								ZAKAT	INFAQ
1	26 - 04-2020	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Fisabilillah Amil	Fisabilillah	Jl. Mandala By Pass			Rp 1,345,600.00
2	27 - 04-2020	Peduli Da'i	Sosial Kemanusiaan	Fisabilillah Da'i	Miskin	Medan Tembung	1		Rp 500,000.00
3	30 - 04-2020	Media Dakwah	Dakwah	Indihome dan Pulsa Kantor	Fisabilillah	Jl. Mandala By Pass			Rp 497,500.00
4	08 - 05-2020	Media Dakwah	Dakwah	Pembukaan Buku Rekening BNI Syariah	Fisabilillah	Jl. Mandala By Pass			Rp 300,000.00
5	08 - 05-2020	Ramadhan Mencerahkan	Rutin	Kado Ramadhan	Miskin	Marelan			Rp 442,000.00
5	08 - 05-2020	Media Dakwah	Dakwah	Pembenahan Kotak Infaq	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass			Rp 305,000.00
6	08 - 05-2020	Pemberdayaan UMKM	Ekonomi	UMKM Bapak erizal	Miskin	Jl. Panah Gg Ja'far Deli Tua	1		Rp 300,000.00
7	20 - 05-2020	Indonesia Siaga	Sosial Kemanusiaan	Kebakaran Rumah	Fakir	Jl Denai	5		Rp 1,000,000.00

8	20 - 05-2020	Zakat Fitrah	Sosial Kemanusiaan	Zakat Fitrah	Miskin		1	Rp 920,000.00	
9	20 - 05-2020	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Fisabilillah Amil	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass			Rp 26,054,300.00
10	20 - 05-2020	Peduli Kesehatan	Sosial Kemanusiaan	Penyakit Kanker Primera M. Imam	Miskin	Jl Bajak IV	1		Rp 4,710,000.00
11	20 - 05-2020	Penanganan Covid-19	Sosial Kemanusiaan	Pendistribusi an Paket Pangan Siap Saji	Miskin	Kota Medan	5000		Rp 68,400,000.00
	20 - 05-2020	Penanganan Covid-19	Sosial Kemanusiaan	Paket Sembako 400	Miskin	Kota Medan	400		Rp 54,000,000.00
Jumlah							5409	Rp 920,000.00	Rp 157,854,400.00
Total Pendayagunaan Dana ZIS								Rp	158,774,400.00

## F. LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN JUNI 2020

**Tabel 11. Laporan Program dan Pendayagunaan Juni 2020**

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA PROGRAM/ AKTIVITAS	BIDANG	KATEGORI	ASNAF	LOKASI PROGRAM	JUMLAH PENERIMA MANFAAT	JUMLAH ZAKAT & INFAQ	
								ZAKAT	INFAQ
1	09 - 06 - 2020	Media Dakwah	Dakwah	Indihome & Pulsa Kantor	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass no 140 A			Rp 412,500.00
2	10 - 06 - 2020	Security Care	Sosial Kemanusiaan	Satpam PDM	Miskin	Jl Mandala By Pass no 140 A	1		Rp 200,000.00
3	23 - 06 - 2020	Wakaf Al-quran	Dakwah	kerjasama dengan Al Fawwaz	Miskin	Kabupaten Langkat			Rp 1,699,200.00
4	24 - 06 - 2020	Peduli Takmir	Sosial Kemanusiaan	Takmir MT Sukaramai	Miskin	Jl Langgar No 8A, Tegal Sari III	2		Rp 200,000.00
5	25 - 06 - 2020	Beasiswa Mentari	Pendidikan	Pentasyarufan program 70 % Filantropi Cilik SDM 08	Miskin	Jl Santun, Tegal Sari III, Kec Medan Area	25		Rp 2,547,000.00
6	25 - 06 - 2020	Back To Masjid	Dakwah	MT PRM Mandala	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass no 140 A			Rp 200,000.00

7	25 - 06 - 2020	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Fisabilillah amil	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass no 140 A			Rp 15,527,700.00
8	25 - 06 - 2020	Pemberdayaan Panti	Sosial Kemanusiaan	Panti bayi	Fisabilillah	Jl Jermal VIII		Rp 2,000,000.00	
Jumlah							28	Rp 2,000,000.00	Rp 20,786,400.00
Total Pendayagunaan Dana ZIS								Rp	22,786,400.00

## G. LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN JULI 2020

**Tabel 12. Laporan Program dan Pendayagunaan Juli 2020**

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA PROGRAM/ AKTIVITAS	BIDANG	KATEGORI	ASNAF	LOKASI PROGRAM	JUMLAH PENERIMA MANFAAT	JUMLAH ZAKAT & INFAQ	
								ZAKAT	INFAQ
1	27 - 06 - 2020	Tactycal Services	Sosial Kemanusiaan	Services Mobil	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 2,700,000.00
2	28 - 06 - 2020		Sosial Kemanusiaan	Santunan	fakir		1	Rp 300,000.00	
3	03 - 07 - 2020	Media Dakwah	Dakwah	Indihome	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 412,500.00
	03 - 07 - 2020	Security Care	Sosial Kemanusiaan	Satpam PDM	Miskin	Jl Mandala By Pass No 140 A	1	Rp 200,000.00	
	03 - 07 - 2020	Penanganan Covid-19	Sosial Kemanusiaan	Paket sembako Gojek	Miskin	Kota Medan			Rp 49,500,000.00
4	08 - 07 -2020	Media Dakwah	Dakwah	Pulsa Kantor	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 85,000.00
5	10 - 07 - 2020	Peduli Musafir	Sosial Kemanusiaan	Pemulangan Musafir	Ibnu Sabil	Jl Mandala By Pass No 140 A	1		Rp 80,000.00

6	16 - 07 - 2020	Pengembangan Dakwah	Dakwah	Proposal PDPM	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 500,000.00
7	16 - 07 - 2020	Pengembangan Dakwah	Dakwah	Tempah Kotak Infaq	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 200,000.00
10	17 - 07 - 2020	Peduli Kesehatan	Sosial Kemanusiaan	Penyakit Kanker Primera M. Imam	Miskin	Jl Bajak IV	1		Rp 6,012,000.00
8	20 - 07 - 2020	IMC	Kesehatan	Launching Ambulans Siaga	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 1,138,500.00
9	25 - 07 - 2020	Peduli Takmir	Sosial Kemanusiaan	Takmir MT Sukaramai	Miskin	Jl Langgar No 8A, Tegal Sari III	2		Rp 200,000.00
10	25 - 07 - 2020	Qurban Untuk Ketahanan Pangan	Rutin	Pemotongan Langsung	Fakir & Miskin	Desa Sematar, Kec Bahorok, Kb langkat	631		Rp 23,300,000.00
11	25 - 07 - 2020	Qurban Untuk Ketahanan Pangan	Rutin	Qurban Kemasan	Fakir & Miskin	Jawa Timur	800		Rp 2,700,000.00
12	25 - 07 - 2020	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Fisabilillah Amil	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 11,055,800.00

6	25 - 07 - 2020	Back To Masjid	Dakwah	MT PRM Mandala	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass no 140 A		Rp 200,000.00	
8	25 - 06 - 2020	Pemberdayaan Panti	Sosial Kemanusiaan	Panti bayi	Fisabilillah	Jl Jermal VIII		Rp 2,000,000.00	
Jumlah							1437	Rp 2,700,000.00	Rp 97,883,800.00
Total Pendayagunaan Dana ZIS								Rp	100,583,800.00



## H. LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN AGUSTUS 2020

**Tabel 13. Laporan Program dan Pendayagunaan Agustus 2020**

N O	TANGGAL PELAKSANA AN	NAMA PROGRAM/ AKTIVITAS	BIDANG	KATEGORI	ASNAF		JUMLAH PENERIM A MANFAAT	JUMLAH ZAKAT & INFAQ	
								ZAKAT	INFAQ
1	27 - 07 - 2020	Qurban Untuk Ketahanan Pangan	Rutin	Pemotongan Langsung	Fakir & Miskin	Kab Simalungun, Kab Serdang Bedagai, Kab Deli serdang, Kab Langkat			Rp 100,000,000.00
2	28 - 07 - 2020	Qurban Untuk Ketahanan Pangan	Rutin	Biaya Qurban, koran dan administrasi lainnya	Fakir & Miskin	Desa Sematar, Kec Bahorok, Kb langkat			Rp 23,709,000.00
3	30 - 07 - 2020	Qurban Untuk Ketahanan Pangan	Rutin	Qurban Kemasan	Fakir & Miskin	Kota Medan			Rp. 138,907,900.00
4	05 - 08 - 2020	Security Care	Sosial Kemanusi an	Satpam PDM	Miskin	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 200,000.00
5	07 - 08 - 2020	Media Dakwah	Dakwah	Indihome	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 497,500.00
6	08 - 08 - 2020	Pemberdayaan UMKM	Ekonomi	Pelatihan Memangkas(barbe r shop)	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A	28		Rp 861,000.00

7	13 - 08 - 2020	Peduli kesehatan	Kesehatan	Pembayaran dana talangan Obat Sunat Massal kepada amil (28-12-2018)	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 2,167,500.00
8	13 - 08 - 2020	Media Dakwah	Dakwah	Pembayaran dana talangan penerbitan berita di koran kepada amil (09-01-2019)	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 150,000.00
9	13 - 08 - 2020	Media Dakwah	Media Dakwah	Pembayaran dana talangan pembelian triplek PCM kepada Amil (13-02-2019)	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 200,000.00
10	18 - 08 - 2020	Penanganan covid -19	Sosial Kemanusiaan	Pembelian tempat cuci tangan PDM dan kelengkapannya	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 1,664,800.00
11	18 - 08 - 2020	Tactical Service	Sosial Kemanusiaan	Service Mobil Operasional	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 2,351,600.00
	18 - 08 - 2020	IMC	Kesehatan	Pembelian Keranda Ambulance	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A		Rp 3,400,000.00	
13	25 - 08 - 2020	Back To Masjid	Dakwah	MT PRM Mandala	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 200,000.00

14	25 - 08 - 2020	Peduli Takmir	Sosial Kemanusi aan	Takmir MT Sukaramai	Miskin	Jl Langgar No 8A, Tegal Sari III			Rp 200,000.00
15	25 - 08 - 2020	Pengembanga n Amil	Sosial Kemanusi aan	Pelatihan Fundrishing	Fisabilillah	Hotel Grandika Jl Dr. Mansyur			Rp 1,411,700.00
16	25 - 08 - 2020	Pemberdayaan Panti	Sosial Kemanusi aan		Fisabilillah	Jl Jermal		Rp 2,000,000.00	
Jumlah							28	Rp 5,400,000.00	Rp 272,521,000.00
Total Pendayagunaan Dana ZIS								Rp	277,921,000.00

## I. LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN SEPTEMBER 2020

**Tabel 14. Laporan Program dan Pendayagunaan September 2020**

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA PROGRAM/ AKTIVITAS	BIDANG	KATEGORI	ASNAF	LOKASI PROGRAM	JUMLAH PENERIMA MANFAAT	JUMLAH ZAKAT & INFAQ	
								ZAKAT	INFAQ
1	28 - 08 - 2020	Indonesia Siaga	Sosial Kemanusiaan	Penyaluran Baju Bekas	Miskin	Rumah Tahfiz Al-Fawwaz Medan			Rp 250,000.00
2	05 - 09 - 2020	Security Care	Sosial Kemanusiaan	Satpam PDM	Miskin	Jl Mandala By Pass No 140 A		Rp 200,000.00	
3	05 - 09 - 2020	Pengembangan Dakwah	Dakwah	Pembelian Lemari Kantor & Perlengkapan Kantor	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 1,540,500.00
4	07 - 09 - 2020	Media Dakwah	Dakwah	Indihome & Pulsa Kantor	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 497,200.00
5	12 - 09 - 2020	Pengembangan Dakwah	Dakwah	Penempahan Baju Lazismu & Cetak Kwitansi Lazismu	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 2,800,000.00
6	12 - 09 - 2020	Qurban Untuk	Rutin	Operasional Qurban	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 2,500,000.00

		Ketahanan Pangan							
7	15 - 09 - 2020	Pengembangan Dakwah	Dakwah	Audit Laporan Keuangan 2019	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 12,278,500.00
8	17 - 09 - 2020	Peduli Lingkungan Hidup	Sosial Kemanusiaan	Investasi 2000 Pohon IPM Kota Medan	Fisabilillah	Desa Kwala Mencirim, Langkat			Rp 500,000.00
9	17 - 09 - 2020	Indonesia Siaga	Sosial Kemanusiaan	Dakwah Recovery & P. Sembako	Fakir	Desa Kebayekan Kp. Bina Muallaf Kab Karo(kaki Gunung Sinabung)			Rp 5,485,000.00
10	25 - 09 - 2020	Pemberdayaan Panti	Sosial Kemanusiaan		Fisabilillah	Jl Jermal IV		Rp 2,000,000.00	
11	25 - 09 - 2020	Peduli Takmir	Sosial Kemanusiaan	Takmir MT Sukaramai	Miskin	Jl Langgar No 8A, Tegal Sari III		Rp 200,000.00	
12	25 - 09 - 2020	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Fisabilillah Amil	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 11,000,000.00
13	25 - 09 - 2020	Back To Masjid	Dakwah	MT PRM Mandala	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A		Rp 200,000.00	
Jumlah								Rp 2,600,000.00	Rp 36,851,200.00
Total Pendayagunaan Dana ZIS								Rp	39,451,200.00



## J. LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN OKTOBER 2020

**Tabel 15. Laporan Program dan Pendayagunaan Oktoboer 2020**

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA PROGRAM/ AKTIVITAS	BIDANG	KATEGORI	ASNAF	LOKASI PROGRAM	JUMLAH PENERIMA MANFAAT	JUMLAH ZAKAT & INFAQ	
								ZAKAT	INFAQ
1	26 - 09 - 2020	Peduli Musafir	Sosial Kemanusiaan	Kepulauan Musafir	Miskin	Takengon Aceh	1	Rp 200,000.00	
2	28 - 09 - 2020	Beasiswa Mentari	Pendidikan	Uang Pendaftaran Masuk Sekolah SMAM 1 Medan Raja dan Raju	Miskin	Jl. Utama Gg. Kuba	2	Rp 1,460,000.00	
3	29 - 09 - 2020	Pengembangan Dakwah	Dakwah	Pembelian Kotak Infaq & Kotak Retail	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 25,050,000.00
4	01 - 10 - 2020	Sanitasi Untuk Masyarakat (SAUM)	Sosial Kemanusiaan	Launching dan Penyaluran Pembuatan Kamar Mandi Pesantren K.H Ahmad Dahlan	Fisabilillah	Sipirok Sumatera Utara			Rp 148,410,000.00
5	02 - 10 - 2020	Security Care	Sosial Kemanusiaan	Satpam PDM	Miskin	Jl Mandala By Pass No 140 A	1		Rp 200,000.00
6	07 - 10 - 2020	Media dakwah	Dakwah	Indihome dan Pulsa Kantor	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 497,500.00

7	08 - 10 - 2020	Penanganan Covid-19	Sosial Kemanusiaan	Spanduk Penyaluran Food And Beverage	Fisabilillah	Kota Medan	31797		Rp 378,000.00
8	17 - 10 - 2020	Muhammadiyah Senior Care	Sosial Kemanusiaan	Penyaluran Sembako Lansia PRA Pembina	Miskin	Jl. Selam	4		Rp 620,000.00
9	20 - 10 - 2020	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Insentif Relawan (Indra)	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A	1		Rp 1,000,000.00
9	20 - 10 - 2020	Peduli Kesehatan	Kesehatan	Olahraga Futsal	Fisabilillah	Jl Jermal VII	15		Rp 195,000.00
10	22 - 10 - 2020	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Fisabilillah Amil ( Bulan September )	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 8,820,100.00
11	24 - 10 - 2020	Pemberdayaan Panti	Sosial Kemanusiaan	Panti	Fisabilillah	Jl Jermal IV		Rp 2,000,000.00	
12	24 - 10 - 2020	Peduli Takmir	Sosial Kemanusiaan	Takmir MT Sukaramai	Miskin	Jl Langgar No 8A, Tegal Sari III	2	Rp 200,000.00	
	24 - 10 - 2020	Back To Masjid	Dakwah	MT PRM Mandala	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A		Rp 200,000.00	
13	24 - 10 - 2020	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Fisabilillah Amil ( Bulan Oktober )	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 18,487,900.00
Jumlah								Rp 4,060,000.00	Rp 203,658,500.00
Total Pendayagunaan Dana ZIS								Rp 207,718,500.00	





## K. LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN NOVEMBER 2020

**Tabel 16. Laporan Program dan Pendayagunaan November 2020**

N O	TANGGAL PELAKSAN AAN	NAMA PROGRAM/ AKTIVITAS	BIDANG	KATEGORI	ASNAF	LOKASI PROGRAM	JUMLAH PENERIMA MANFAAT	JUMLAH ZAKAT & INFAQ	
								ZAKAT	INFAQ
1	03 - 11 - 2020	Security Care	Sosial Kemanusiaan	Satpam PDM	Miskin	Jl Mandala By Pass No 140 A	1	Rp 200,000.00	
2	03 - 11 - 2020	Pemberdayaan UMKM	Ekonomi	UMKM Ibu Elfi Susana	Miskin	Jl. Amaliun Gg. Senggol	1		Rp 1,032,000.00
3	06 - 11 - 2020	Media dakwah	Dakwah	Indihome dan Pulsa Kantor	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 497,500.00
4	07 - 11 - 2020	Media dakwah	Dakwah	Stiker Kotak Infaq dan Brosur Jum'at Barokah	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 2,000,000.00
5	07 - 11 - 2020	Peduli Kesehatan	Kesehatan	Olahraga Futsal	Fisabilillah	Jl Jermal VII	16		Rp 400,000.00
6	10 - 11 - 2020	Beasiswa Mentari	Pendidikan	Penyaluran program Beasiswa Mentari PRA Pembina	Fisabilillah	Jl. Selam V	4		Rp 600,000.00
7	17 - 11 - 2020	Peduli Kesehatan	Kesehatan	Pembelian Kursi Roda dan Tongkat Lansia	Miskin	Jl. Padi pasar V Tembung dan Jl Duyung	2		Rp 1,480,000.00
8	18 - 11 - 2020	Pengembangan Dakwah	Sosial Kemanusiaan	Sewa Mobil Pickup Untuk	Fisabilillah	Kota Medan			Rp 500,000.00

				Penyebaran Kotak Infaq					
9	19 - 11 - 2020	Sanitasi Untuk Masyarakat	Sosial Kemanusiaan	Penyaluran Pembuatan Kamar Tahap II	Fisabilillah	Sipirok Sumatera Utara			Rp 88,000,000.00
		(SAUM)		Mandi Pesantren K.H Ahmad Dahlan					
10	23 - 11 - 2020	Pengembangan Dakwah	Sosial Kemanusiaan	Spanduk Pelantikan PDPM Kota Medan	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 1,092,000.00
11	24 - 11 - 2020	Penanganan Covid-19	Sosial Kemanusiaan	Paket Sembako Kado Milad Muhammadiyah 108	Miskin	Kota Medan	5		Rp 505,000.00
12	25 - 11 - 2020	Pemberdayaan Panti	Sosial Kemanusiaan	Panti Asuhan bayi Sehat PWM SUMUT	Fisabilillah	Jl Jermal IV	5	Rp 2,000,000.00	
13	25 - 11 - 2020	Peduli Takmir	Sosial Kemanusiaan	Takmir MT Sukaramai	Miskin	Jl Langgar No 8A, Tegal Sari III	2	Rp 200,000.00	
14	24 - 11 - 2020	Pengembangan Amil	Sosial Kemanusiaan	Fisabilillah Amil ( Bulan Oktober )	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 21,900,500.00
15	25 - 11 - 2020	Back To Masjid	Dakwah	MT PRM Mandala	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A		Rp 200,000.00	
Jumlah								Rp 2,600,000.00	Rp 118,007,000.00

Total Pendayagunaan Dana ZIS	Rp 120,607,000.00
------------------------------	----------------------

## L. LAPORAN PROGRAM & PENDAYAGUNAAN DESEMBER 2020

**Tabel 17. Laporan Program dan Pendayagunaan Desember 2020**

N O	TANGGAL PELAKSAN AAN	NAMA PROGRAM/ AKTIVITAS	BIDANG	KATEGORI	ASNAF	LOKASI PROGRAM	JUMLAH PENERIMA MANFAAT	JUMLAH ZAKAT & INFAQ	
								ZAKAT	INFAQ
1	28 - 11 - 2020	Peduli Musafir	Sosial Kemanusi aan	Transport ke Rumah Sakit dan Pulang kampung Angga	Miskin	Siantar	1		Rp 67,000.00
2	29 - 11 - 2020	Media dakwah	Dakwah	TV Mu dan Mockup Milad	Miskin	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 420,000.00
3	29 - 11 - 2020	Peduli Kesehatan	Kesehatan	Pembelian Kursi Roda dan Tongkat Lansia	Miskin	Kota Medan	6		Rp 2,380,000.00
4	29 - 11 - 2020	Penanganan Covid-19	Sosial Kemanusi aan	Paket Sembako Kado Milad Muhammadi yah 108	Miskin	Kota Medan	6		Rp 573,800.00
5	01 - 12 - 2020	Indonsesia Siaga	Sosial Kemanusi aan	Penyaluran Banjir Tebing Tinggi	Miskin	Tebing Tinggi	100		Rp 10,084,300.00
6	02 - 12 - 2020	Security Care	Sosial Kemanusi aan	Satpam PDM	Miskin	Jl Rawa Cangkuk Lr Sampah	1	Rp 200,000.00	

7	03 - 12 - 2020	Beasiswa Mentari	Pendidikan	Beasiswa Mentari Syarifa Aini	Miskin	Jl Pasar V Tembung Gg Abadi	1		Rp 990,000.00
8	05 - 12 - 2020	Indonesesia Siaga	Sosial Kemanusiaan	Penyaluran Banjir Kota Medan	Fakir	Se-Kota Medan	1149		Rp 23,869,000.00
9	07 - 12 - 2020	Pengembangan Dakwah	Dakwah	Pembelian Rompi	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A	20		Rp 1,947,000.00
10	08 - 12 - 2020	Media dakwah	Dakwah	Indihome dan Pulsa Kantor	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A			Rp 497,500.00
11	12 - 12 - 2020	Pendidikan Filantropi	Pendidikan	Launching Pasukan Dongeng	Fisabilillah	Sampali Kec Percut sei Tuan			Rp 580,000.00
12	14 - 12 - 2020	Bedah Rumah	Sosial Kemanusiaan	Operasional Bedah Rumah Ibu Arbaiyah	Fakir	Dusun II Pendidikan Desa Kelumpang	1		Rp 821,000.00
13	15 - 12 - 2020	Muhammadiyah Senior Care	Sosial Kemanusiaan	Pentasyarufan 60% PRA Pembina	Miskin	Medan Denai Sekitarnya	4		Rp 600,000.00
14	22 - 12 - 2020	Pemberdayaan Panti	Sosial Kemanusiaan	Panti Asuhan Bayi Sehat PWM SUMUT	Fisabilillah	Jl Jermal IV	5	Rp 2,000,000.00	
15	22 - 12 - 2020	Peduli Takmir	Sosial Kemanusiaan	Takmir MT Sukaramai	Miskin	Jl Langgar No 8A, Tegal Sari III	2	Rp 200,000.00	
16	22 - 12 - 2020	Back To Masjid	Dakwah	MT PRM Mandala	Fisabilillah	Jl Mandala By Pass No 140 A		Rp 200,000.00	

Jumlah		Rp 2,600,000.00	Rp 42,829,600.00
Total Pendayagunaan Dana ZIS		Rp	45,429,600.00

**M. LAPORAN TAHUNAN PROGRAM PENDAYAGUNAAN LAZISMU  
MEDAN**

**Tabel 18. Laporan Tahunan Program Pendayagunaan LAZISMU Medan**

NO		TOTAL KESELURUHAN	
		PENERIMA MANFAAT	ANGGARAN
<b>I</b>	<b>PENDIDIKAN</b>		
1	Beasiswa Mentari	34	Rp 9,631,000.00
2	Beasiswa Sang Surya		
3	Sekolah Cerdas		
4	Peduli Guru		
5	Save Our School	20	Rp 960,000.00
6	Lazismu Goes To Campus		
7	Pendidikan Filantropi	30	Rp 880,000.00
<b>II</b>	<b>KESEHATAN</b>		
1	Peduli Kesehatan	91	Rp 16,842,300.00
2	IMC	40	Rp 4,788,500.00
3	TIMBANG		
4	Pesantren Bebas Skabies		
<b>III</b>	<b>EKONOMI</b>		
1	Pemberdayaan UMKM	42	Rp 6,678,500.00
2	Rias@ Corner		
3	Tani Bangkit		
4	Peternakan Masyarakat Madani		
5	Pemberdayaan Perempuan		
<b>IV</b>	<b>DAKWAH</b>		
1	Dai Mandiri		
2	Dai Perkotaan		Rp 13,917,700.00
3	Back To Masjid		Rp 2,600,000.00
4	Pemberdayaan Muallaf		
5	Media Dakwah		Rp 40,230,200.00



6	Pengembangan Dakwah		Rp 77,681,100.00
<b>V</b>	<b>SOSIAL KEMANUSIAAN</b>		
1	Muhammadiyah Senior Care	15	Rp 2,327,500.00
2	Pemberdayaan Difabel		
3	Sanitasi Untuk Masyarakat		Rp 236,410,000.00
4	Muhammadiyah Aid		
5	Indonesia Siaga	1,354	Rp 64,619,400.00
6	Bedah Rumah	1	Rp 821,000.00
7	Pemberdayaan Panti	50	Rp 22,644,500.00
8	Peduli Musafir	3	Rp 497,000.00
9	Pengembangan Amil		Rp 117,677,200.00
10	Security Care	9	Rp 2,200,000.00
11	Peduli Takmir	18	Rp 2,400,000.00
12	Penanganan Covid-19	40309	Rp 145,092,400.00
13	Tactical Service		Rp 119,481,600.00
14	Fardu Kifayah		Rp 700,000.00
15	Peduli Da'i	1	Rp 500,000.00
16	Zakat Fitrah	2	Rp 920,000.00
17	Peduli Lingkungan Hidup	250	Rp 500,000.00
<b>VI</b>	<b>PROGRAM RUTIN</b>		
1	Ramadhan Mencerahkan	2	Rp 442,000.00
2	Qurban Untuk Ketahanan Pangan	1431	Rp 334,375,500.00
Jumlah		<b>43,702</b>	<b>Rp 1,225,817,400.00</b>

## N. PILAR PENDIDIKAN

**Tabel 19. Pilar Pendidikan 2020**

N O	NAM A PRO GRA M	TUJU AN PROG RAM	KURUN WAKTU PELAKS ANAAN (Bulan/T ahun - Bulan/Ta hun)	LOKASI PROGR AM (Kecama tan/Kabu paten/Pr ovinsi)	JUMLAH PENERIMA MANFAAT BERDASARKAN ASNAF(Jiwa)												PENE RIMA MANF AAT LAIN*		TOTA L DANA PROG RAM (Rp)	SUMBER DANA (Rp)			MITRA PELAKSANA (Nama Lembaga)			Cap aian Prog ram ***	Rekom endasi/ Catata n Progra m	
					Fakir		Miskin		Riqab		Gharim		Mualaf		Sabilillah		Ibnu Sabil											
					L a ki - la ki	Per emp uan	La ki- lak i	Pere mpu an	La ki- la ki	Pere mpu an	La ki- la ki	Pere mpu an	La ki- la ki	Pere mpu an	La ki- la ki	Pere mpu an	La ki- la ki	Pere mpu an	J u m l a h	Sa tu an		Zak at	Inf a q/Sh adaq oh	CSR / DSK L**	M/ L/ O - PP M uh			Le mba ga Pem erin tah
1	Pendid ikan filantr opi	Edukasi filantro pi cilik kepada orang Tua Siswa	Februari 2020 - Waktu yang tidak ditentuka n	Bromo, Kota Medan														Rp 300,00 0.00		Rp 300, 000. 00								
		Edukasi Dongen g Islami Kepada Anak- anak	Desember 2020 - Waktu yang tidak ditentuka n	Sampali Kec Percut sei Tuan														Rp 580,00 0.00										
2	Beasis wa Menta ri	Bantua n Pembay aran Uang spp Juli- Desem ber	Februari 2020	Medan		1												Rp 1,764, 000.00		Rp 1,76 4,00 0.00								

		Bantuan Pembayaran Tunggakan SPP siswa SMAM 2	Maret 2020	Medan			1												Rp 900,00 0.00		Rp 900, 000. 00						
		Bantuan Pembayaran Tunggakan SPP Siswa SMAM 3	Maret 2020	Medan			1												Rp 900,00 0.00		Rp 900, 000. 00						
		Bantuan Pembayaran Tunggakan SPP Siswa SMAM 3	Maret 2020	Medan			1												Rp 470,00 0.00		Rp 470, 000. 00						
		Bantuan Uang Sekolah Siswa/i SDM 08	Juni 2020	Medan Area															Rp 2,547, 000.00		Rp 2,54 7,00 0.00				SD M 08		
		Bantuan Pendaftaran Uang Sekolah dan Pembayaran	Oktober 2020 - Juni 2020	Medan		2													Rp 1,460, 000.00	Rp 1,46 0,00 0.00							

[illegible]

## O. DAFTAR PENERIMA MANFAAT PILAR PENDIDIKAN

**Tabel 20. Daftar Penerima Manfaat Pilar Pendidikan 2020**

No	Nama Program/ Tahun	Nama Penerima Manfaat	Usia	Jenis Kelamin	Alamat	Nomor Telpn	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1	Pendidikan Filantropi	Siswa/i SDM 08 Medan						
2	Beasiswa Mentari	Nur April Wardani	19 Tahun	Perempuan	Jl. H.M Said Gg. Mesjid No. 61	0821 - 6536 - 5600	SLTA Sederajat	
		Ibnu Arrahman	18 Tahun	Laki - laki	Dusun II Desa tuntungan Kec Pancur batu	0823 - 6373 - 6057	SLTA Sederajat	
		Bagas Saputra	18 Tahun	Laki - laki	Dusun I A jl. Percobaan, Desa Tj. Selamat	0812 -7824 - 2716	SLTA Sederajat	
		Muhammad Syukur	16 Tahun	Laki - laki	Jl. Perintis Gg. Lingga	0852 -6148 - 2608	SLTA Sederajat	
		Siswa/Siswi SDM 08 Medan	6-12 Tahun	Laki - laki & Perempuan	SDM 08 Medan		SD Sederajat	
		Raja	17 Tahun	Laki - laki	Jl. Utama Gg. Quba	0852- 7027-1946	SLTA Sederajat	
		Raju	17 Tahun	Laki - laki	Jl. Utama Gg. Quba	0852- 7027-1946	SLTA Sederajat	
		khairan	12 Tahun	Laki - laki	Jl Selam VII	0852-6106-7083	SD Sederajat	
		Putri adelia Tarigan	12 Tahun	Perempuan	Jl Kasuari II No. 2B Medan	0852-6250-5253	SD Sederajat	
		Rafif Sya'ban	12 Tahun	Laki- laki	Jl Denai. Gg hidayah	0812-6569-9319	SD Sederajat	

		Ardiansyah	12 Tahun	Laki- laki	Jl Denai. Gg hidayah		SD Sederajat	
		Syarifa Aini	16 Tahun	Perempuan	JL pasar V Gg Abadi	0812-6905-4791	SLTA Sederajat	
3	Save Our School	Siswa/Siswi SMAM	15-20 Tahun	Laki - laki & Perempuan	SMAM 03 Medan		SLTA Sederajat	

## P. PILAR DAKWAH

**Tabel 21. Pilar Dakwah 2020**

NO	NAMA PROGRAM	TUJUAN PROGRAM	KURUN WAKTU PELAKSANAAN (Bulan/Tahun - Bulan/Tahun)	LOKASI PROGRAM (Kecamatan/Kabupaten/Provinsi)	JUMLAH PENERIMA MANFAAT BERDASARKAN ASNAF(Jiwa)														PENERIMA MANFAAT LAIN*		TOTAL DANA PROGRAM (Rp)	SUMBER DANA (Rp)			MITRA PELAKSANA (Nama Lembaga)			Capaian Program ***	Rekomendasi/Catatan Program
					Fakir		Miskin		Riqab		Gharim		Mualaf		Sabilillah		Ibnu Sabil												
					Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Satuan		Zakat	Infuq/Shadaqoh	CSR/DSKL*	M/L/O - PP Muih	Lembaga Pemerintah	Lainnya
1	Dai Perkotaan	Meningkatkan Pengetahuan Agama Mahasiswa	Januari 2020	Medan Kota																Rp 761,700.00		Rp 761,700.00		IM MFKI PUMSU		BKM Al Jihad			
		Meningkatkan Pengetahuan	Maret	Medan Kota																Rp 13,156,000.00		Rp 13,156,000.00							

[illegible]

[illegible]

## Q. DAFTAR PENERIMA MANFAAT PILAR DAKWAH

**Tabel 22. Daftar Penerima Manfaat Pilar Dakwah 2020**

No	Nama Program/ Tahun	Nama Penerima Manfaat	Usia	Jenis Kelamin	Alamat	Nomor Telpn	Keterangan
1	Dai Perkotaan	Masyarakat Kota Medan			Jl. Bromo Gg. Aman		
2	Pengembangan Dakwah	Masyarakat Kota Medan			Kota Medan		
3	Media Dakwah	Masyarakat Kota Medan			Kota Medan		
4	Wakaf Al- qur'an	Masyarakat Kab Langkat			Jl. Alumunium		
5	Back To Masjid	Masyarakat Kota Medan			Mandala By Pass		



## R. PILAR EKONOMI

Tabel 23. Pilar Ekonomi 2020

NO	NAMA PROGRAM	TUJUAN PROGRAM	KURUN WAKTU PELAKSANAAN (Bulan/Tahun - Bulan/Tahun)	LOKASI PROGRAM (Kecamatan/Kabupaten/Provinsi)	JUMLAH PENERIMA MANFAAT BERDASARKAN ASNAF(Jiwa)														PENERIMA MANFAAT LAIN*		TOTAL DANA PROGRAM (Rp)	SUMBER DANA (Rp)			MITRA PELAKSANA (Nama Lembaga)			Capaian Program ***	Rekomendasi/Catatan Program
					Fakir		Miskin		Riqab		Gharim		Mualaf		Sabilillah		Ibnu Sabil												
					Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Satuan		Zakat	Infak/Shadaqoh	CSR / DSK L**	M/L/O - PP Muh	Lembaga Pemerintah	Lainnya
1	Pemberdayaan UMKM	Pembekalan Pembentukan ekonomi kreatif	Januari 2020	Kuta Gugung, Kecamatan Naman Teran, Kab Karo			23	16											Rp 1,612,500.00		Rp 1,612,500.00		PK IMM FAI UMSU						
		Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Pakaian Baju	Februari 2020	Medan															Rp 2,737,000.00		Rp 2,737,000.00		PD NA						
		Bantuan Tambahan	Apr-20	Jl. Kapten Muslim			1												Rp 500,000.00		Rp 500,000.00								

		Mod al Usah a																										
		Bant uan Tam baha n Mod al Usah a	Mei 2020	Deli Tua			1													Rp 300,00 0.00		Rp 300, 000. 00						
		Pelat ihan mem angk as	Agustu s 2020	Medan									25	3						Rp 861,00 0.00								
		Bant uan Tam baha n Mod al Usah a	Novem ber	Medan Area				1												Rp 1,032,0 00.00		Rp 1,03 2,00 0.00						
2	Pembe rdayaa n Perem puan	Pelat ihan Menj ahit PC IMM Kota Med an	Februa ri 2020	Medan																Rp 500,00 0.00		Rp 500, 000. 00		PC IMM Kota Med an				

## S. DAFTAR PENERIMA MANFAAT/PELAKU USAHA

**Tabel 24. Daftar Penerima Manfaat Pelaku Usaha 2020**

No	Nama Program/ Tahun	Nama Penerima Manfaat	Usia	Jenis Kelamin	Alamat	Nomor Telpn	Jenis Usaha	Keterangan
1	Pemberdayaan UMKM	Mariati Br Sihalo		Perempuan	Desa Kuta Gugung	0853-7200-9022		
		Martiyana Br Surbakti		Perempuan	Desa Kuta Gugung	0878-9031-4727		
		Ayni br Sitepu		Perempuan	Desa Kuta Gugung	0821-6323-2916		
		Ribka Tamara Sitepu		Perempuan	Desa Kuta Gugung	0853-2171-0093		
		Lea leysya Br Tarigan		Perempuan	Desa Kuta Gugung	0812-6422-8643		
		Peremnat Sitepu		Perempuan	Desa Kuta Gugung	0812-7688-480		
		Maulup Batu Bara		Perempuan	Desa Kuta Gugung	0853-7200-9022		
		Jefry Surbakti		Laki- laki	Desa Kuta Gugung	0823-6518-2881		
		Jasna tarigan		Perempuan	Desa Kuta Gugung			Pelatihan
		Rani safitri		Perempuan	Desa Kuta Gugung	0831-9898-1317		
		Rini Anggraini		Perempuan	Desa Kuta Gugung	0859-4542-2352		
		Rendinta Ginting		Perempuan	Desa Kuta Gugung	0877-4923-9687		
		Rebri		Perempuan	Desa Kuta Gugung	0838-6160-1240		
		Rudy Suganda		Laki- laki	Desa Kuta Gugung			
		Aldindo		Laki- laki	Desa Kuta Gugung	0859-2374-2637		
		Farlan SMB		Laki- laki	Desa Kuta Gugung			
		Renos Surbakti		Laki- laki	Desa Kuta Gugung			
		Gunantha Karina P		Perempuan	Desa Kuta Gugung	0823-6067-8745		
		Abdul Rahim Sitepu		Laki- laki	Desa Kuta Gugung			
		Sandirman Sitepu		Laki- laki	Desa Kuta Gugung			
		Sukandar Sembiring		Laki- laki	Desa Kuta Gugung			

		Calvin Mariosco Siregar		Laki- laki	Desa Kuta Gugung			
		Denny Leo Syahputra		Laki- laki	Desa Kuta Gugung			
		Ronny Syahputra		Laki- laki	Desa Kuta Gugung			
		Pendy Sembiring		Laki- laki	Desa Kuta Gugung			
		M Ramadhan Sitepu		Laki- laki	Desa Kuta Gugung			
		Calvin Surbakti		Laki- laki	Desa Kuta Gugung			
		Jendrianta		Laki- laki	Desa Kuta Gugung	0811-3642-5769		
		Ayu Febiani		Perempuan	Desa Kuta Gugung			
		Yunika Br Ginting		Perempuan	Desa Kuta Gugung	0812-6034-7782		
		Iskandar Tarigan		Laki- laki	Desa Kuta Gugung	0821-6247-0996		
		Sahrul Ginting		Laki- laki	Desa Kuta Gugung	0823-6174-9978		
		M Zulfan Ginting		Laki- laki	Desa Kuta Gugung			
		M Seo Ramandi Sitepu		Laki- laki	Desa Kuta Gugung	0813-7599-4732		
		Junaidi Tarigan		Laki- laki	Desa Kuta Gugung	0819-3072-1309		
		Darius Ginting		Laki- laki	Desa Kuta Gugung			
		Rudianto Sitepu		Laki- laki	Desa Kuta Gugung			
		Arrohman		Laki- laki	Desa Kuta Gugung			
		Dewi Nadasa		Perempuan	Desa Kuta Gugung			
		Drs Erizal	65 Tahun	Laki- laki	Jl Pamah Gg Ja'far No 15 Deli Tua	0812-6322-7139	Tukang Pangkas	
		Joko Pitono	49 Tahun	Laki- laki	Jl Kapten Muslim Gg Sadar no. 19	0813-6203-6781	Jualan Keurpuk Opak	
		PDNA Kota Medan		Perempuan	Jl. Mandala By Pass No. 140 A			
		agung Juanda		Laki- laki	jl. Jermal XV			

		M Hafidz		Laki- laki	jl Jermal XV			
		Muhammad Rizky		Laki- laki	jl Jermal VIII			
		Muhammad Adjie Dahlan		Laki- laki	Jl. Bengkel			
		Thoriq Madani		Laki- laki				
		Rifqi Dwi Yudha		Laki- laki	Jl Denai			
		Rey Ade R		Laki- laki	jl Pipit			
		Muhammad ikhsan		Laki- laki	Pasar III tembung			
		Asanti Rahmayana		Perempuan	Perjuangan/Tuba IV			
		Alia Ramadhani		Perempuan	jl demak			
		Azizah Sri Mulyani		Perempuan	jl Perbatasan			
		Daru abduhakim		Laki- laki	Jl seto			
		Rio wira		Laki- laki	jl Perwira			
		Dimas Syatria		Laki- laki	Jl. Akasia			
		Rafid Febri		Laki- laki	Jl Tanggok Bongkar			
		Fakhrurrozi		Laki- laki	Jl Mandala By pas			
		Hamid Akbar		Laki- laki	Jl Rawa II			
		M Fahri rizky		Laki- laki	Pasar IV			
		M Rayhan Amri		Laki- laki	Jl Bromo			
		M sakti Lubis		Laki- laki	Jl Pancing			
		Rizky Panjaitan		Laki- laki	Pasar III tembung			
		Al Pin		Laki- laki	Jl Terusan			
		Thoriq		Laki- laki	Jl perhubungan			
		Fikri fajar		Laki- laki				
		Andika Pramudia		Laki- laki	Jl Seto			
		Agung		Laki- laki				

		Rio wiranto		Laki- laki				
		Aswin Fahmi		Laki- laki				
		Budi siswanto		Laki- laki				
		rayhan fikri		Laki- laki				
		Elfi Susana	45	Perempuan	Jl amaliun			
2	Pemberdayaan Wanita	PC IMM Kota Medan		Perempuan	Jl. Mandala By Pass No. 140 A			

## T. PILAR KESEHATAN

**Tabel 25. Pilar Kesehatan 2020**

N O	NAM A PROG RAM	TUJ UAN PROG RAM	KURUN WAKTU PELAK SANAA N (Bulan/T ahun - Bulan/T ahun)	LOKASI PROGRA M  (Kecamata n/Kabupat en/Provinsi )	JUMLAH PENERIMA MANFAAT BERDASARKAN ASNAF(Jiwa)														PENERI MA MANFA AT LAIN*		TOTAL DANA PROGRAM (Rp)	SUMBER DANA (Rp)			MITRA PELAKSANA (Nama Lembaga)			Cap aian Prog ram ***	Rekom endasi/ Catata n Progra m
					Fakir		Miskin		Riqab		Gharim		Mualaf		Sabililla h		Ibnu Sabil												
					La ki- la ki	Pe re m pu an	La ki- la ki	Pe re m pu an	La ki- la ki	Pe re m pu an	La ki- la ki	Pe re m pu an	La ki- la ki	Pe re m pu an	La ki- la ki	Pe re m pu an	La ki- la ki	Pe re m pu an	La ki- la ki	Pe re m pu an	Ju ml ah	Sa tu an		Za ka t	Infuq/Shada qoh	CS R/ DS K L* *	M/L/ O - PP Muh	Lem baga Pem erint ah	La in ny a
1	Peduli Keseha tan	Dona si Korb an Terb akar	Januari 2020	Medan Tembung Sumatera Utara		3													Rp 2,692,800.00		Rp 2,692,800.00								
		Sosia lisasi Penc egah an TB	Februari 2020	Medan Sumatera Utara															Rp 250,000.00		Rp 250,000.00					F. Ke do kte ran U			

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		hatan masy araka t deng an berol ahra ga	Novembe r 2020																								
		mem bant u dhua fa yang kesul itan berja lan	Novembe r 2020- desember 2020	Medan Sumatera Utara	3	5													Rp 3,860,000.00		Rp 3,860,000.00						
2	Indone sia Mobile Clinic	Cek Kese hatan Grati s Mas yara kat Kota Med an	Februari 2020	Medan Sumatera Utara															Rp 250,000.00		Rp 250,000.00					F. Ke do kte ran U M SU	
														29	18												





## U. DAFTAR PENERIMA MANFAAT PILAR KESEHATAN

**Tabel 26. Daftar Penerima Manfaat Pilar Kesehatan 2020**

No	Nama Program/ Tahun	Nama Penerima Manfaat	Usia	Jenis Kelamin	Alamat	Nomor Telpon	Keterangan
1	Peduli kesehatan/2020	Tina Diana		Perempuan	Tembung		
		Jihan Talita		Perempuan	Tembung		
		Dhea		Perempuan	Tembung		
		Zulkifli		Laki- Laki	Medan		
		Anak pak Arif Satpam PDM		Laki- Laki	Denai		
		Riswandi		Laki- Laki	Denai		
		Muhammad Imam	27	Laki- Laki	Amplas bajak V		
		Siti Aisyah		Perempuan	Jl Pukat Banting I No. 6		
		Sri Gustini		Perempuan	Jl Pukat Banting IV		
		Sri Rizky Br harahap		Perempuan	jl Rawa Cangkuk IV		
		Anisya Fitri		Perempuan	Jl Pukat Banting Iv		
		Angga Fahmi		Laki- Laki	Jl Nuri V No 332		
		Muhammad Sapii		Laki- Laki	Jl mandala By pas		
		M Ihsan		Laki- Laki	Jl mandala By pas		
		Betri Sk		Perempuan	Jl Pasar V Tembung		
		Fajaruddin		Laki- Laki	Jl Pembangunan III		
		Novriandi		Laki- Laki	Jl. Pancing no 32		
		Rafdinal		Laki- Laki	jl Jermal Iv No 18		
		M Irsyad		Perempuan	Jl jela No 11		
		Zahir Husni		Laki- Laki	Jl Setia Budi		

	M Wahyu Wardhan	Laki- Laki	Jl. Mangaan I		
	M Maulana Putra	Laki- Laki	Jl Denai Gg Pos Pos		
	Pinta Aprilia	Perempuan	Gg Bersama		
	Syukria Hadi	Laki- Laki	Jl mandala By pas		
	Reza Fadhila	Laki- Laki	Jl Veteran PBB		
	Ahmad Hakim	Laki- Laki	Jl. Bangan No 541		
	Dinda Anggina Lubis	Perempuan	Jl mandala By pas		
	M Asrul	Laki- Laki	Jl Mustika Gg Obor		
	Ahmad Muliadi	Laki- Laki	Jl Pukat Banting I		
	Ryan ananda	Laki- Laki	Jl Pukat III		
	Tukul Batu Bara	Laki- Laki	Laut Dendang		
	nahliza Nasution	Perempuan	Jl STM Sukaria		
	widya pratiwi	Perempuan	Jl Jermal Raya Sei mati		
	M Yani Azma	Perempuan	Jl Raya Menteng		
	Aswin Fahmi	Perempuan	Diski		
	Agung Muhammad	Laki- Laki	Jl Badur		
	Tukul Batu Bara	Laki- Laki	Laut Dendang		
	nahliza Nasution	Perempuan	Jl STM Sukaria		
	widya pratiwi	Perempuan	Jl Jermal Raya Sei mati		
	M Yani Azma	Perempuan	Jl Raya Menteng		
	Aswin Fahmi	Perempuan	Diski		
	Agung Muhammad	Laki- Laki	Jl Badur		
	Muhamad Sholah	Laki- Laki	Medan		
	M. hafiz	Laki- Laki	Medan		
	Ryan Parinduri	Laki- Laki	Medan		
	Yudha	Laki- Laki	Medan		
	Aswin	Laki- Laki	Medan		
	Syafii	Laki- Laki	Medan		

		Agung		Laki- Laki	Medan		
		rifki		Laki- Laki	Medan		
		dedi		Laki- Laki	Medan		
		dimas		Laki- Laki	Medan		
		taufik		Laki- Laki	Medan		
		zainal		Laki- Laki	Medan		
		arifin		Laki- Laki	Medan		
		Nurhayati	66 Tahun	Perempuan	Jl Pasar V Tembung Gg padi		
		Nazwir	50 Tahun	Laki- Laki	Jl sepat No 10		
		Disam	61 Tahun	Perempuan	Jl Menteng raya Gg Keluarga		
		Darsi	71 tahun	Perempuan	Jl Sidomulyo Pasar IX		
		Annisha	56 Tahun	Perempuan	Jl Kmapung Kolam Pasar XVI		
		Mahyudin	78 Tahun	Laki- Laki	Jl alfala II		
		syafri	60	Laki- Laki	Galang		
		fatimah nsution	75 Tahun	Perempuan	Patumbak Pasar IV		
2	Indonesia Mobile Clinic	Wiwik		Perempuan	JIP 1 Blok 1 No 17		
		Zainab		Perempuan	JIP 1 Blok 1 No 17		
		Salma		Perempuan	JIP 1		
		Ida		Perempuan	JIP 1		
		Hasna		Perempuan	JIP 1		
		Andi Mulyono		Laki- Laki	JIP 1		

	M. Ritonga	Laki- Laki	JIP 1		
	Abdullah Sinaga	Laki- Laki	JIP 1		
	Abdul Chalik	Laki- Laki	JIP 1		
	Surya	Laki- Laki	JIP 1		
	kasyidi	Laki- Laki	JIP 1		
	Eddy Nasma	Laki- Laki	JIP 1		
	usma Kikirli	Laki- Laki	JIP 1		
	Syaiful	Laki- Laki	Jip 1		
	Dr Jamaluddin	Laki- Laki	Jip 1		
	Khalid	Laki- Laki	Jip 1		
	Nurhasan	Laki- Laki	Jip 1		
	Usmaurli	Laki- Laki	Jip 1		
	Asta Hasnah Br Regar	Perempuan	JIP 1		
	Legiman	Perempuan	JIP 1		
	M Iswan	Laki- Laki	Jip 1		
	Nunil	Perempuan	JIP 1		
	Ilfa	Perempuan	Jip 1		
	Sarinan	Perempuan	JIP 1		
	Elmida sari	Perempuan	JIP 1		
	Darlina Harahap	Perempuan	JIP 1		
	Hanum	Perempuan	JIP 1		
	Isma	Perempuan	Jl Eka Warni		
	Rudianto	Laki- Laki	Jl Eka Warni		
	Erin	Perempuan	Jl Eka Warni		
	Ridwan	Laki- Laki	Jl Eka Warni		
	Jumini	Perempuan	Jl Eka Warni		
	Nuraini	Perempuan	Jl Eka Warni		
	Novrianto	Laki- Laki	Jl Eka Warni		

		Sri Hartati		Perempuan	Jl Eka Warni		
		Suhardi		Laki- Laki	Jl Eka Warni		
		Yahya hasibuan		Laki- Laki	Jl Eka Warni		
		Yondhi		Laki- Laki	Jl Eka Warni		
		hadid Fachriansyah		Laki- Laki	Jl Eka Warni		
		Kevin Rhesa		Laki- Laki	Jl Eka Warni		
		Adil Pratama		Laki- Laki	Jl Eka Warni		
		Irwansyah		Laki- Laki	Jl Eka Warni		
		Maulud Situmeang		Laki- Laki	Jl Eka Warni		
		Anggita Lubis		Perempuan	Jl Eka Warni		
		Wirli		Laki- Laki	Jl Eka Warni		
		Erwin Junaidi		Laki- Laki	Jl Eka Warni		
		Sumarno Junaidi		Laki- Laki	Jl Eka Warni		
		Rinda Ayudya		Laki- Laki	Jl Eka Warni		
		Fathur Rahman		Laki- Laki	Jl Eka Warni		

## V. PILAR SOSIAL-KEMANUSIAAN

**Tabel 27. Pilar Sosial-Kemanusiaan 2020**

NO	NAMA PROGRAM	TUJUAN PROGRAM	KURUN WAKTU PELAKSANAAN (Bulan/Tahun - Bulan/Tahun)	LOKASI PROGRAM (Kecamatan/Kabupaten/Provinsi)	JUMLAH PENERIMA MANFAAT BERDASARKAN ASNAF(Jiwa)														PENERIMA MANFAAT LAIN*		TOTAL DANA PROGRAM (Rp)	SUMBER DANA (Rp)			MITRA PELAKSANA (Nama Lembaga)			Capaian Program ***	Rekomendasi/Catatan Program
					Fakir		Miskin		Riqab		Gharim		Mualaf		Sabilillah		Ibnu Sabil												
					Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan		Jumlah	Satuan	Zakat	Infaq/Shadaqoh	CSR / DSK L**	M/L/O - PP Muh		
1	Indonesia Siaga	Bantuan Bencana Banjir Bandang Labura	Jaunuari 2020	Labura																Rp 22,190,600.00		Rp 22,190,600.00							
		Bantuan Bencana Tapteng	Februari 2020	Tapteng																Rp 8,148,600.00		Rp 8,148,600.00							
		Bantuan Korban Kebakaran Rumah	May-20	Jl. Denai		Su har ty														Rp 1,000,000.00		Rp 1,000,000.00							
		Bantuan Warga yang terdampak erupsi gunung Sinabung	Sep-20	Desa Kebayakan Kp. Bina Mualla fKab Karo(kaki Gunung Sinabung)			50	50												Rp 5,735,000.00		Rp 5,735,000.00							

		Bantuan Bencana Banjir Kota Medan	Nov-20	Tebing Tinggi			50	50												Rp 10,084,300. 00		Rp 10,084,300. 00						
		Bantuan Bencana Banjir Kota Medan	Desembe r 2020	Kota Medan			64 9	50 0												Rp 23,869,000. 00		Rp 23,869,000. 00						
2	Securit y Care	Satpam PDM	Januari 2020 - Waktu Yang Tidak ditentuka n	Mandal a By Pass			1													Rp 2,400,000.0 0	Rp 1,80 0,00 0.00	Rp 600,000.00						
3	Peduli Takmir	Kesejahte raan Takmir	Februari 2020 - Waktu Yang Tidak ditentuka n	Medan Kota									2							Rp 2,200,000.0 0	1,40 0,00 0.00	Rp 800,000.00						
4	Pember dayaan Panti	Bantuan Operasio nal Panti Asuhan Byi Sehat	Januari 2020 - desember 2020	Jl. Jermal IV	2	3														Rp 24,644,500. 00	16,0 00,0 00.0 0	Rp 8,644,500.0 0						
5	Muha mmadi yah Senior Care	Bantuan Sembako PK IMM Pertanian UMSU	Februari 2020	Langka t																Rp 947,500.00		Rp 947,500.00						
		Bantuan Sembako Lansia	Oktober 2020- Desembe r 2020	Kota Medan				8												Rp 1,220,000.0 0		Rp 1,220,000.0 0		PRA Pembina				
6	Peduli Musafi r	Pengecek an Kondisi Kehamila n	Januari 2020	Medan		1														Rp 150,000.00	Rp 150, 000. 00							



		membantu Biaya Kepulangan Musafir	oktober 2020( Insidental )	takeng on aceh											1					Rp 200,000.00	Rp 200,000.00										
7	Pengembangan Amil	Meningkatkan layanan muzakki dan mustahik	Januari 2020 - Waktu Yang Tidak ditentukan	Medan										3	6					Rp 76,556,100.00		Rp 76,556,100.00									
8	Tactical Service	Meningkatkan layanan muzakki dan mustahik	April 2020- Sampai Waktu yang tidak ditentukan	Medan																Rp 6,351,600.00		Rp 1,300,000.00									
9	Penanganan Covid-19	Penyaluran Paket Sembako	April 2020 - Waktu Yang Tidak ditentukan	Medan																Rp 143,487,600.00		Rp 143,487,600.00			PCM Se-Kota Medan						
10	Zakat Fitrah	Penyaluran Zakat Fitrah	Mei 2020	Medan dan Sekitarnya																Rp 860,000.00	Rp 860,000.00			PCM Se-Kota Medan							
11	Peduli Da'i	Fisabilillah Da'I Kurang Mampu	Mei 2020	Medan										1						Rp 500,000.00	Rp 500,000.00										
12	Mobil Operasional	Meningkatkan layanan muzakki dan mustahik	April 2020 - Sampai waktu yang Tidak ditentukan																	Rp 100,000,000.00			Rp 100,000,000.00			PTP N III					

## W. DAFTAR PENERIMA MANFAAT PILAR SOSIAL KEMANUSIAAN

**Tabel 28. Daftar Penerima Manfaat Pilar Sosial-Kemanusiaan 2020**

No	Nama Program/ Tahun	Nama Penerima Manfaat	Usia	Jenis Kelamin	Alamat	Nomor Telpon	Keterangan
1	Indonesia Siaga	Masyarakat Labura		Laki-Laki & Perempuan	Labuhan batu Utara		
		Masyarakat Jabodetabek		Laki-Laki & Perempuan	Jabodetabek		
		Masyarakat Tapteng		Laki-Laki & Perempuan	Tapanuli Tengah		
		Suharty		Perempuan	Medan Denai		
		Wildanur hulu			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Maswan hulu			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Lokot saniah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Zainul			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Andi syahputra hulu			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Syafruddin			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Maimanah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Sartik			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		

		Erlina junita tanjung			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nurieya			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nurimah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Syawluddin batubara			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Juraida			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Arif budiman			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Abd kadir			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Hanifah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Juliadi			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Syafyan jukri nasution			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Ermi			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Suparni			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Lukman djuana			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Rosma wati			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Jeni			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		

		Zubaidah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Juliyanti			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Putri nin winayati			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		m. yusuf			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Salmiati			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Windayani			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Junirwan siregar			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Marta juliana			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Mayadi akhir			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Elvira meris			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Yusniar			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Mustafa kamal			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Yetti armadani			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Jamilah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Andini anggriani			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		

		Sri wahyuningsih			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nur hamidah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Dayain alias khairul puad			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Ermilis			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Latifah hanum			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Zuraida			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Khairani			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Iswahyudi			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Ahmad S			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Musliani			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Hetty kus Endang			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Fauziah lubis			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Hotlina tamba			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Muharjon			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Sardiana			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		

		Chairuddin			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Umi kalsum			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Syarifuddin			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Mhd. Yatim			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Dannil			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Dewi			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Ros			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nurmasitah Siregar			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Panca wati			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Bambang Suryadi			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Soritua siregar			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Siti basrah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Maya sari			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Resiani			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Dedy			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		

		Nurhaliza			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Susi yanti			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Bambang suyetna			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nurhayati lubis			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		T sofyan hafni			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Sofa dewi			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Masitah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		novita			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Muhammad rifai			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Kusmawati dewi			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Syukron			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Syfa			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Icaa			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Siti hawa			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Idah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		

		Anamal			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Muhammad ali			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Gunawan syah nasution			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nurhaopipin			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Syarifah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Muhammaad dani lubis			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Astuti siregar			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Muhammad ahsan			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Zulfikar			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Lastri			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Linda Syafitri			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Muliadi			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Ria hestriana			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Risa arista			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Khairuddin			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		



		Kasyim			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Andi kurniawan			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Lusiana			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Roslina harahap			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Burhanuudin			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Dahlia			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Maimunnah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Yenii handayani			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Bobi sukma kurniawan			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Roni ramadhan			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Anggi ardiansyah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Fitria			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Aida syafitri			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		halimatun sa'diah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Ferdinan erwin			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		

		Joko kurnia			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		M Andi sayputra			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Farida			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Khairul amri batubara			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Efrizal			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Yani polem			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Sayfri muslim			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Rahmaini			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Asnita			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Yusnani			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Emma			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Iwan			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Rita			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Ira			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Reka			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		

		sutismari			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Fitra			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Dwi			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nurhyati			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Asni			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Asana			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Adam			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nene			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Devi			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Aing			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Masitah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Rahmat			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Sri			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Ciul			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Anis			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		

		Radika			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Anema			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Pana			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Erjana			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Luput			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nagko			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Susi			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Ronbi			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Dahlia			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Niarti			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Irmansyah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Masiah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Suci			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Winda			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Anggi			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		

		Musniani			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Diana			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Reza			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Suryati			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Aulia			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Ariati			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Ridwan			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Alfi			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Rizal			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Wirdayani			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Melda			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Jamilah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Udin			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Khaidir			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Udin			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		

		Tuti			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Hamidah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Darwin			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nurhayati			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Novelina			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Mardiyati			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Saryani			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Zuhaila			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Isti			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Agustina			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Ayub			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Susi			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Ray			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Yusnaini			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Roni			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		

		Sila			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Yuri			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Isa			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Sugra			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Irwansyah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Yani			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Dahlia			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nuraina			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Riki			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Yuswani			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Fitri			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Maya			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Halimah			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Rahmansyah			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Hamlet			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Arifin			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Rahmat			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		

		Agus			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Reila			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Mila			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Ismed			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Ayu			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Tungguno			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Umay			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Pidah			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Leli			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Inon			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Opung			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Nialing			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Loli			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Eka			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Umi			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		efendi			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Kejot			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		satiman			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Jiyah			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		Irwansyah			Jl. Pasar Lama Desa Kp. Lalang		
		NURUL FHADILLAH	20		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 2		
		NUR AINI	53		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 8		
		ROMI AFRIADI	27		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH MEDAN		
		ARMIWATI	59		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH		
		ZAHARNI	69		JL. MANTRI NO 28-A MEDAN		
		DARNETI	67		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH 16		



		MAULI ERWINA	34		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 8		
		ST FAZLI	67		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH MEDAN		
		SAID MIFTAHUDDIN	52		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 8		
		ERMIWATI	62		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH MEDAN		
		ZAKARIA ALI	73		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO 26		
		SUHERMANTO	29		JL. KAMPUNG AUR NO. 17		
		RIA IRAWAN	66		JL. BRIGJEN KATAMSO NO. 17		
		NURAINI TANJUNG	66		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 15		
		FADILLAH SYAM	41		JL. LEMBAH KAMPUNG AUR NO. 1		
		ROSLIANI	64		JL. KAMPUNG AUR NO. 6 - B		
		MUHAMMAD FAHREIZA NASUTION	28		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 6-B		
		AHMAD SUDIRO	43		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 6-B		
		RAHMA SARIDIN	72		JL. MANTRI NO. 11 MEDAN		
		NAMA	USIA		ALAMAT		
		EDI E YUNUS	58		JL. SAH BANDAR NO. 31- MEDAN		
		DEDE SYAHPUTRA	36		JL. MEDAN AREA NO. 968 - B		

		ERNAWATI	62		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH		
		RISKI MULIA	33		JL. KAMPUNG AUR NO. 23		
		MIMI DARWATI KOTO	66		JL. KAMPUNG AUR NO. 10		
		DUSKI SAMAT	42		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH MEDAN		
		TRI SATRIA ABADI	36		JL. BRIGJEN KATAMSO KAMPUNG AUR NO. 80		
		SONI MUHAMMAD NOR	35		JL. KAMPUNG AUR NO 6-B MEDAN		
		NASRUL	61		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 22 - B		
		AZRIYEN EZA	20		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO . 8		
		WILLY INDOWARI	25		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 7		
		IRSAN ZAI	44		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH		
		RAJA AIS ABDUL RAHMAN HAMID	38		JL. KAMPUNG AUR NO. 49 MEDAN		
		APOI	62		JL. KAMPUNG AUR NO. 49 MEDAN		
		RAMA DEWAN	26		JL. KAMPUNG AUR NO. 49 MEDAN		
		ARSADAM SULAIMAN	29		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO.8		
		DARWIS	47		JL. KAMPUNG AUR NO. 51		
		HERMANSYAH G.	61		JL. KAMPUNG AUR NO. 3 - B		
		NURSEHA	52		JL. KAMPUNG LEMBAH NO. 6 – B MEDAN		
		ANASRI	56		JL. B. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 18 MEDAN		

		LIE LIU MIN	64		JL. KAMPUNG AUR NO. 57		
		RAZALI ADAM	81		JL. KAMPUNG AUR NO. 18 MEDAN		
		NURBAINI	54		JL. BKATAMSO KP AUR MEDAN		
		AIDIL CHANIAGO	49		JL. KAMPUNG AUR NO. 18 MEDAN		
		SUWARDI	40		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 36		
		MAULI ERWINA	34		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 8		
		DARNETI	67		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 16		
		ANIZAR	68		JL. KAMPUNG AUR MEDAN		
		ASJONI	63		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. B		
		ISMAEL	37		JL. KAMPUNG AUR NO. 34		
		FINA SAFITRI	25		JL. KAMPUNG AUR NO 26 - A		
		TARMIZI	56		JL. KAMPUNG AUR NO. 4 MEDAN		
		SOFYAN	77		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 26		
		NURAINI TANJUNG	66		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 15		
		LUKMANUL HAKIM	35		JL. KAMPUNG AUR		
		SETIA KALIS FAJARI	37		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH		
		SUPARDI	48		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 15		
		ARIF FADILAH	36		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 7		

		H. SALAMUDDIN	66		JL. KAMPUMH AUR LEMBAH NO. 7		
		ARMANSYAH	30		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 7		
		RURI SANDARI	38		JL. KAMPUNG AUR NO 9 MEDAN		
		SURYA SUNHADJI	65		JL. KPAUR LEMBAH NO.16 - B		
		SAHRIANJA	41		JL. KAMPUNG AUR		
		LILIK ANSARI	36		DUSUN VI G. SUKA MULIA		
		SYARIFUDDIN HARAHAP	65		JL. KAMPUNG AUR NO. 32 MEDAN		
		PATI RIZKI RAMADHAN	27		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH		
		MUHAMMAD ALHADAD	32		JL. KAMPUNG AUR NO. 1 - B		
		FERI EFENDI	42		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 11		
		YAHDI SABIL	36		JL. KAMPUNG AUR NO. 30 - B		
		RAHMAN	43		JL. KAMPUNG AUR NO. 1- B		
		NELLIWATI	58		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 36		
		DARNEI	47		JL. KAMPUNG AUR NO. 16 MEDAN		
		IRFAN	44		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 15		
		MASRIJAL ES	62		JL. SYAHBANDAR KP. AUR MEDAN		
		FATWA WAHYU	55		JL. KAMPUNG AUR NO. 15 MEDAN		
		ARDIANSYAH	51		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH		

		RUDI SYAPUTRA	50		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO . 6 - B		
		JAIDAR	61		JL. KAMPUNG SUR LEMBAH MEDAN		
		SABARUDDIN S	43		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH MEDAN		
		NAZMI	33		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH		
		AHMAD SYUKRI	37		JL. KAMPUNG AUR NO. 17		
		AUZAR BARON	63		JL. KAMPUNG AUR		
		MARNIS TANJUNG	67		JL. KAMPUNG AUR NO. 28 MEDAN		
		JUNAIDI	52		JL. KAMPUNG LEMBAH NO. 5		
		ZAKARIA ALI	73		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 26		
		VERA AFRINA	40		JL. KAMPUNG AUR NO. 11		
		M NUR	62		JL. KAMPUNG AUR NO. 6- B MEDAN		
		ANGKASA SILALAH	65		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 26		
		M. RIZALDI	42		JL. SYAHBANDAR NO. 31		
		SUSILAWATI	45		JL. KAMPUNG AUR NO. 34		
		ERMIWATI	62		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH MEDAN		
		RIA IRAWAN	32		JL. BRIGJEN KATAMSO NO. 17		
		BUYUNG BESAR	71		JL. KAMPUNG AUR NO 1-B		
		NUR AINI	53		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 8		
		M. YOGI PURNOMO	52		JL. KAMPUNG AUR NO 10 MEDAN		

		SURIADI	59		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 96		
		ZUWAR ANAS	53		JL. SYAHBANDAR NO. 5 – C MEDAN		
		ZULKIFLI	75		JL. SYAHBANDAR NO. 31		
		RIKO	40		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH		
		AIDIL SYAHPUTRA	39		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO 6 E		
		ZARNIS ZAIN	68		JL. SYAHBANDAR NO. 35		
		AYU ZULAINI	24		JL. SYAHBANDAR NO. 30		
		SAID MIFTAHUDDIN	52		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 8		
		FADILLAH SYAM	41		JL.KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 1		
		MUHAMMAD ZEN	59		JL. KAMPUNG AUR NO. 8 - MEDAN		
		DEDI KISWANTO	26		JL. KAMPUNG AUR NO.1		
		RODO EDUARDO HUTABARAT	46		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 1		
		DEDEK	45		JL. KAMPUNG AUR		
		M. ZAIN	32		JL. B. KATAMSO KAMPUNG AUR NO. 8		
		MUHAMMAD ZIHAD	53		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 13		
		AMIRSYAH	54		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 13		
		RIZKI HIDAYAT	26		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 6 B		
		MAINITA DEWI	52		JL. KAMPUNG AUR MEDAN		

		ST FAZLI	67		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH MEDAN		
		JUNAIDI	37		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 15		
		KHOIRIAL	40		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 15		
		ZAINAL	62		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 15		
		NURLINAWATI	60		JL. B. KATAMSO KAMPUNGAUR NO.8		
		MASRIL	60		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 8		
		ADNAN	50		JL. KPAUR LEMBAH NO. 30 MEDAN		
		ARDIANSYAH MANDAI	41		JL. B. KATAMSO NO.14		
		YUSNIDAR	`		`		
		RAZALI ADAM	81		JL. KAMPUNG AUR NO 18 MEDAN		
		NURDUN NAZARA	48		JL. KAMPUNG AUR NO. 30 MEDAN		
		AMRIL	61		JL. B KATAMSO KAMPUNG AUR		
		SANDI GUNAWAN	32		JL. SYAHBANDAR KP. AUR MEDAN		
		ARMIWATI	59		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH		
		AFDAL SYAHPUTRA	41		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH		
		AHMAD SUDIRO	43		JL. KAMOUNG AUR LEMBAH NO. 6-B		

		DAHNIAR	66		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 8-D		
		BAHARUDDIN	60		JL. JL. KAMPUNG AUR NO.6 MEDAN		
		TAUPIQ HIDAYAT	31		JL. KAMPUNG AUR NO. 3-B		
		MASHITA	53		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH		
		ZEPRI	41		JL. KAMPUNG AUR NO. 48 MEDAN		
		SITI ZAHARA	65		JL. KAMPUNG AUR NO. 17 MEDAN		
		EDDY SOFYAN	69		JL. KAMPUNG AUR NO. 51 MEDAN		
		SYAHRUL EFFENDI	68		JL. KAMPUNG AUR NO. 23		
		YULINAR M	62		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH MEDAN		
		MHD TAUFIK	43		JL. KAMPUNG AUR NO. 20		
		NURMI	67		JL. KAMPUNG AUR NO. 1-B MEDAN		
		PONDRINAL EFFENDI	47		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH		
		BATILIS TANJUNG	72		JL. KAMPUNG AUR NO. 1-B		
		IRFAN	58		JL. KP AUR MEDAN		
		ZARMAN	75		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO 1-B		
		AUZI USMAN	25		JL. KAMPUNG AUR NO. 4		
		HANAFI	51		JL. B. KATAMSO GG. SETIA NO. 13		
		EDI E YUNUS	58		JL. SYAHBANDAR NO. 31-A MEDAN		
		DEDE SYAHPUTRA	36		JL. MEDAN AREA SELATAN NO.966-B		



		DEDY ROSLAN	47		JL. KAMPUNG AUR NO. 32 MEDAN		
		SUDIRMAN	42		JL. KAMPUNG AUR LBH NO. 1-B		
		SUBALI	44		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 1-B		
		SAYUTI	59		JL. KAMPUNG AUR NO. 36 MEDAN		
		ARMIWATI	59		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH		
		NURIDA	65		JL. KAMPUNG AUR NO. 22 MEDAN		
		RITA ZAINAL	38		JL. KAMPUNG AUR NO. 8-B MEDAN		
		YONRI EFENDI	55		JL. KAMPUNG AUR		
		SYAHRIAK HARAHAHAP	43		JL. KAMPUNG AUR NO. 32		
		SYAFRI RAMADHAN	42		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH MEDAN		
		BUYUNG MAYOR	73		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH		
		MULIADI	27		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 8		
		WENILA	61		JL. MANGKUBUMI LOS 11		
		AHMAD RAMADHAN	38		JL. TONGKOL NO 27 LK III		
		AZISMAN	56		JL. KPAUR LEMBAH NO. 1-B MEDAN		
		SYAFRI CHANIAGO	78		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 1		
		DONI ARFANDI	36		JL. KAMPUNG AUR NO. 23		
		JHON HENDRI	48		JL. KAMPUNG AUR MEDAN		
		SYAFRUDIN	38		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 15		
		HIRZADSYAH	52		JL. KAMPUNG AUR NO. 8-B		

		JASA IRAWAN	37		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 5		
		HERI SUHENDRA	46		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 6-B		
		DASRIL KOTO	61		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO.6-B		
		EFRIZAL	55		JL. KAMPUNG AUR NO. 16		
		AMRIL	55		JL. KAMPUNG AUR NO 4		
		MUHAMMAD FAHREIZA NASUTION	28		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 6-B		
		ISKANDAR	66		JL. SYAHBANDAR NO. 26 MEDAN		
		MURNI TANJUNG	70		JL. KAMPUNG AUR LEMBAH NO. 1		
		MARTINI	71		JL. KAMPUNG AUR NO. 28		
		ARIFIN ACHMAD	47		JL. SYAHBANDAR NO. 31		
		ROSMANIDAR	78		JL. KAMPUNG AUR NO. 26-A		
		Arifin	68		JL. B. KATAMSO P. BURUNG LK. II NO. 35		
		MARIANA	81		JL. B. KATAMSO P. BURUNG LR II-36		
		JAMILAH	80		JL. BKATAMSO P BURUNG LR II-38		
		HONI KUNTORO	43		JL. BKATAMSO P BURUNG LR II-38		
		TONY SOFYAN	44		JL. B. KATAMSO P. BURUNG LR. II NO. 35		
		MUHAMMAD AYUB	46		JL. B. KATAMSO P. BURUNG LR II NO 38		

		ADAM PRIBADI	65		JL. B KATAMSO P BURUNG II / 37		
		ELDAWATI	56		JL. BKATAMSO PBURUNG		
		SARBAINI	66		JL. BKATAMSO P BURUNG LRII-52		
		RAHMAD	50		JL. BKATAMSO PBURUNG LRII-46		
		EDI SANTOSO	46		JL. BKATAMSO PBURUNG LRII-46		
		ERWIN SYAHPUTRA	43		JL. B. KATAMSO P. BURUNG LRII NO 47		
		SYAIFUL RAMADHAN	39		JL. B. KATAMSO P. BURUNG LR. 3 NO. 45-D		
		HAFAH	70		JL. B. KATAMSO P. BURUNG LR. IINO. 47		
		SALIM	68		JL. B KATAMSO P BURUNG LR 2-2-B		
		AMANG	64		JL. B. KATAMSO P. BURUNG LR. II/45		
		RAMLAN	65		JL. B. KATAMSO P. BURUNG LR. III NO. 45-D		
		DASMAN	74		JL. KATAMSO P. BURUNG LR. II-35		
		ILHAM LUBIS	30		JL. B. KATAMSO P BURUNG LR II NO. 46		
		AHMAD RIDWAN BERUTU	50		JL. KARYA JAYA NO 16-A LK XII		
		INDRI	49		JL. TERATAI PASIRAN NO. 22		
		CHANDRA SEGEREN	62		JL. PASIRAN MEDAN		
		SELWIN	48		JL. TERATAI PASIRAN NO.47		

		RAGINA	59		JL. TERATAI PASIRAN NO. 38-A		
		M. MANORAJEN	41		JL. TERATAI PASIRAN NO. 38-A		
		KANIMA	66		JL. TERATAI PASIRAN NO. 31 MEDAN		
		KARDES	57		JL. TERATAI PASIRAN NO. 25		
		ANAND	34		JL. TERATAI PASIRAN NO. 26		
		MUNIMA	75		JL. TERATAI PASIRAN NO. 7		
		RAWI	44		JL. TERATAI PASIRAN NO. 5		
		KALAWATI	55		JL. TERATAI PASIRAN NO. 37		
		G. AMUTHA	38		JL. TERATAI PASIRAN NO. 33		
		JAYA PRAKASH	35		JL. TERATAI PASIRAN NO. 45		
		WISUANADIN	54		JL. TERATAI PASIRAN NO. 45		
		SISWA KUMAR	45		JL. TERATAI PASIRAN NO. 22		
		PACEMAH	65		JL. TERATAI PASIRAN NO. 37		
		SELWARAJA	46		JL. TEARATAI PASIRAN NO. 52		
		PERY SAMI	63		JL. TERATAI PASIRAN NO. 34		
		DEWA	46		JL. TERATAI PASIRAN LK IX NO 47		
		MARIMUTHU	68		JL. TERATAI PASIRAN NO. 37		
		RAMA CHANDRA	70		JL. TERATAI PASIRAN NO. 13		
		ZULKARNAEN NARESH ISKANDAR	34		JL. TERATAI PASIRAN NO. 11		
		W SIWALINGGAM	57		JL. TERATAI PASIRAN NO. 7 MEDAN		
		MARDE	52		JL. TERATAI PASIRAN NO. 37		
		G. RADHA	48		JL. TERATAI PASIRAN NO. 54		
		KAMACI	60		JL. TERATAI PASIRAN NO. 25		

		R GANESHA	49		JL. TERATAI PASIRAN NO. 42 MEDAN		
		SUPERMANI	71		JL. TERATAI PASIRAN NO. 23		
		RAMRAO	59		JL. TERATAI PASIRAN NO. 27		
		RAMA KRISNA	37		JL. TERATAI PASIRAN NO. 13		
		RAJA	45		JL. TERATAI PASIRAN NO.19		
		G.RAJA	60		JL. TERATAI PASIRAN NO. 37		
		SIWA SANGKER	33		JL. TERATAI PASIRAN NO. 26 MEDAN		
		RAJU	41		JL. MANGKUBUMI LOS 5		
		LECA MUNA	39		JL. TERATAI PASIRAN NO. 54		
		DEDY HARIADI	50		JL. B. KATAMSO BELAKANG NO. 4		
		HAZAIRINSYAH	56		JL. B. KATAMSO BELAKANG MEDAN		
		MIRWAN	55		JL. KAMPUNG AUR NO. 1-B		
		ISMAIL MARZUKI	40		JL. MAHKAMAH BLK NO. 4-B		
		MUHAMMAD IWAN SINAGA	45		JL. MAHKAMA BELAKANG 14 F MEDAN		
		WARSIH	60		JL. MAHKAMAH NO 10 B MEDAN		
		BUDI ARIPANDI	37		JL. B KATAMSOBELAKANG		
		ATMA NUGRAHA	31		JL. MANTRI NO. 21		
		JULIADI	49		JL. MANTRI NO. 23 MEDAN		
		SOFIYAN	57		JL. MANTRI NO. 24 G MEDAN		
		RAHMADI	59		JL. MANTRI NO. 32-D MEDAN		
		NIRWAN	57		JL. MANTRI NO. 32-D		
		MAWARNI	65		JL. MANTRI NO. 15 MEDAN		
		SURYADI	55		JL. MANTRI NO. 14-A		

		ANDRI SURYADI MUFTI	41		JL. MANTRI NO 28-E MEDAN		
		ERMIDA	66		JL. MANTRI NO. 28-E MEDAN		
		M HABIBI DAULAY	28		JL. MANTRI NO. 28-E MEDAN		
		NARLIS TANJUNG	66		JL. MANTRI NO. 21-F		
		YASIR ARAFAT CHANIAGA	38		JL. MANTRI NO. 34-A MEDAN		
		Drs. M. RIDWAN, S.Ag. M.Psi	65		JL. MANTRI NO 34-A MEDAN		
		NARLIS TANJUNG	66		JL. MANTRI NO. 21-F		
		RAHMADI	39		JL. MANTRI NO. 32-D MEDAN		
		BUDI SURYA	39		JL. MANTRI NO. 28 F		
		ARIFIN TANJUNG	62		JL. MANTRI NO. 38-A		
		RIZALDI	32		JL. MANTRI NO. 38-A		
		AMRI	41		JL. MANTRI NO. 23 MEDAN		
		BOBY RACHMAN	38		JL. MANTRI NO. 21- F		
		YUSRAN ADIPUTRA LUBIS	51		JL. MANTRI NO. 38		
		ERWIN	60		JL. MANTRI NO. 28-B MEDAN		
		DWIKI DERMAWAN LUBIS	22		JL. MANTRI NO. 38		
		KARMELITA	41		JL. MANTRI NO. 28 D		
		RADEN SUTRISNO	44		JL. MANTRI NO. 26 - A		
		RAFIAH	78		JL. MANTRI NO. 21-B		
		RAHMATSYAH	36		JL. MANTRI NO. 32-C MEDAN		
		ALI AMRAN	69		JL. MANTRI NO. 26-A		
		SYAFRIZAL	51		JL. MANTRI NO. 24-F MEDAN		
		PADRI	48		JL. MANTRI NO 21-A		
		AIDIL PUTRA	43		JL. MANTRI NO. 21 F MEDAN		
		NANDUM TS	61		JL. B. KATAMSO BARU NO. 33		

		ALIZHAR CHAN	53		JL. MANTRI NO. 24-E		
		HERLAMBAANG SIAGIAN	31		JL. MANTRI NO. 27		
		RAHMADHAN N	34		JL. MANTRI NO. 27		
		HAMDANI	34		JL. MANTRI NO. 27		
		RICKY N	37		JL. MANTRI NO. 27 MEDAN		
		ALI AMRAN	69		JL. MANTRI NO. 26-A		
		KARMELITA	41		JL. MANTRI NO. 28 D		
		ZAIDAR	72		JL. MANTRI NO-24 MEDAN		
		ZAINAR	70		JL. MANTRI NO. 24-E		
		SITI AMINAH	54		JL. MANTRI NO. 28-F		
		KHAIRUDDIN	45		JL. MANTRI NO. 28-B		
		KIKI SAPUTRA	29		JL. MANTRI NO. 24-C MEDAN		
		SUA SRI	48		JL. MANTRI NO. 10 F MEDAN		
		MARDI	50		JL. MANTRI NO. 24-F MEDAN		
		NURDIN	61		JL. MANTRI NO. 27		
		IQBAL MUBARAK	38		JL. MANTRI NO. 34-A MEDAN		
		ZAHARUDDIN	65		JL. MANTRI NO. 16-I		
		HENDRA	55		JL. MANTRI NO. 24-D MEDAN		
		YUSRIZAL	60		JL. MANTRI NO. 32-D MEDAN		
		ZAMUNAR	61		JL. MANTRI NO. 23		

		RUDY S	47		JL. MANTRI NO. 14 –A MEDAN		
		PRASETIO TOBING	29		JL. MANTRI NO. 32-C		
		NURDIN TANJUNG	35		JL. MANTRI NO. 32-C		
		RAMLAH	66		JL. MANTRI NO. 24-D		
		FICKY GUSTIAN	32		JL. MANTRI NO. 23		
		ANUAR	66		JL. MANTRI NO.28		
		ZAMIAR	75		JL. MANTRI NO.24		
		ZAHARNI	69		JL. MANTRI NO. 28		
		ELVIENI	47		JL. MANTRI NO. 24 G		
		SUPRIADI	39		JL. MANTRI NO. 16 F		
		EFFENDI	58		JL. MANTRI NO. 24 G		
		NOVITA SARI	27		JL. MANTRI NO. 32 D		
		ZAINAL AZHAR	62		JL. MANTRI NO. 16-J		
		NAZUWAR	63		JL. MANTRI NO. 16-L		
		ARIS HARDANI	43		JL. MANTRI NO. 23		
		SURYADI	55		JL. MANTRI NO. 14-A		
		Liana			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Kiki			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Sutiah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Kartika			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		



		Mala			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Risa			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Fitri			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Azimah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Tira			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Yuliana			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nasril			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Liza			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Lipra			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Vivi			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Wuri			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Meli			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nuraisyah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Harun			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nurhafifin			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		

		Yuni			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Rita			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nilma			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Mardiah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Zaidir			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Puput			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Masliani			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Basir			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Fitri			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Rita			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Amar			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Ros			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Desi			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Sofriani			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Siti			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		

		Siti fatimah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Elly			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Ayu			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Eva			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Rian			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Janimar			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Rosita			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nonani			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nisma			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Asmawati			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Siti aisyah			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		yusniar			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Tati			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Dinda			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Annisa			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		

		Rosmawati			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Sulkifli			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Sumarni			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Arif			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Sayfrina			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Denny			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Adi akbar			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Tika			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Reni			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Suri			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Sumarni			Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Mutja	64		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nuni	65		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Susi	44		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Hardi	68		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		

		Agata	40		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Julia	44		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Surjana	31		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Rosdiha	75		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Asmidar	45		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Farida	58		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Luciana	56		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Nurmasita	64		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Rahmaini	30		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Meri S	31		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Ida	43		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Jhon	53		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Yudha	25		Hampanan Perak		
		Amad	32		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Een	59		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		

		Siti Hawa	30		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Galiana Saragih	60		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Atik	99		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Iwan	30		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Sulaiman	50		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Adam	37		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Joko	32		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Calista	20		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Algar	20		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Adel	21		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Qodri Mauldia Marbun	20		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Febby Mawaddah S	19		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Al Fauzan	20		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
		Rahmat Shaleh	23		Jl Brigjen Katamso Gg Lampu 1		
2	Security Care	Muhammad Arif		Laki- laki	Mandala By Pass		

3	Peduli Takmir	Takmir MT Sukaramai		Laki- laki	Jl AR Hakim Gg Langgar		
4	Pemberdayaan Panti	Panti Asuhan Bayi Sehat PWM		Laki-Laki & Perempuan	JL Jermal IV		
5	Muhammadiyah Senior Care	Masyarakat kab Langkat			Kabupaten langkat		
		Rusana	62 Tahun	Perempuan	tembung		
		Husni	60 Tahun	Perempuan	Denai		
		Zainuni	66 Tahun	Perempuan	tanggok bongkar		
		Husna	70 Tahun	Perempuan	jl Selam 7		
		Jannah	72 Tahun	Perempuan	Tembung		
		Aminah B	84 Tahun	Perempuan	Jl Denai Gg berdikari		
		Yurida ahmad	65 Tahun	Perempuan	Jl Selam 7		
		Raniah gintng suka	65 Tahun	Perempuan	Jl Denai Gg Buntu		
6	Peduli Musafir	Syahroya	32 tahun	perempuan			
		Abdullah	30 Tahun	laki-laki	takengon aceh		
7	Pengembangan Amil	Amil LAZISMU		Laki-Laki & Perempuan	Mandala By Pass		
8	Tactical Service	Masyarakat Kota Medan		Laki-Laki & Perempuan	Mandala By Pass		
9	Peduli Da'i	Ustadz Hisyam		Laki Laki	Medan		
10	Zakat Fitrah	Masyarakat Kota Medan		Laki-Laki & Perempuan	Medan Kota		

11	Penanganan Covid-19	Masyarakat Kota Medan		Laki-Laki & Perempuan	Se- Kota Medan		
----	---------------------	-----------------------	--	-----------------------	----------------	--	--



## X. PROGRAM RUTIN

**Tabel 29. Program Rutin 2020**

NO	NAMA PROGRAM	TUJUAN PROGRAM	KURUN WAKTU PELAKSANAAN (Bulan/Tahun - Bulan/Tahun)	LOKASI PROGRAM (Kecamatan/Kabupaten/Provinsi)	JUMLAH PENERIMA MANFAAT BERDASARKAN ASNAF(Jiwa)														PENERIMA MANFAAT LAIN*		TOTAL DANA PROGRAM (Rp)	SUMBER DANA (Rp)			MITRA PELAKSANA (Nama Lembaga)			Capaian Program ***	Rekomendasi/Catatan Program
					Fakir		Miskin		Riqab		Gharim		Mualaf		Sabilillah		Ibnu Sabil												
					Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Satuan		Zakat	Infuq/Shadaqah	CSR / DSK L**	M/LO - PP Muh	Lembaga Pemerintah	Lainnya		
1	Kado Ramadhan	Membantu Masyarakat ditengah Pandemi Covid-19, Bantuan berupa :Paket Sembako , Pembagian Takjil, Buka Puasa, Sahur On the Road, Dan lain Sebagain ya	Mei 2020	Se Kota Medan															Rp 2,421,966,400	Rp 960,319,900.00	Rp 1,461,646,500		PCM Se-Kota Medan						
2	Qurban Untuk Ketaha	Berbagi Daging Qurban Untuk	juli 2020	Se Kota Medan															Rp 167,816,900.00		Rp 167,816,900.00								

	nan Pangan	masyarak at Dhuafa																										

## Y. DAFTAR PENERIMA MANFAAT PROGRAM RUTIN

**Tabel 30. Daftar Penerima Manfaat Program Rutin 2020**

No	Nama Program/ Tahun	Nama Penerima Manfaat	Usia	Jenis Kelamin	Alamat	Nomor Telpon	Keterangan
1	Kado Ramadhan	PCM Medan Kota			Medan Kota		
		PCM Medan Area			Medan Area		
		PCM Pasar Merah			Pasar Merah		
		PCM Tegal Sari II			Tegal Sari II		
		PCM Sukaramai			Sukaramai		
		PCM Medan Denai			Medan Denai		
		PCM Medan Tembung			Medan Tembung		
		PCM Pahlawan Perjuangan			Pahlawan Perjuangan		
		PCM Teladan			Teladan		
		PCM Tanjung Sari			Tanjung Sari		
		PCM Perumnas Medan II			Perumnas Medan II		
		PCM Kampung Durian			Kampung Durian		
		PCM Kampung Dadap			Kampung Dadap		
		PCM Tegal Rejo			Tegal Rejo		
		PCM Sidorame Timur			Sidorame Timur		
		PCM Medan Perjuangan			Medan Perjuangan		
		PCM Medan Barat			Medan Barat		
		PCM Medan Baru			Medan Baru		
		PCM Pulo Brayan Darat			Pulo Brayan Darat		
		PCM Belawan			Belawan		

		PCM Pulo Brayan Sekitarnya			Pulo Brayan Sekitarnya		
		PCM Sunggal			Sunggal		
		PCM Helvetia			Helvetia		
		PCM Medan Amplas			Medan Amplas		
		PCM Medan Sunggal			Medan Sunggal		
		PCM Medan Tuntungan			Medan Tuntungan		
		PCM Medan Helvetia			Medan Helvetia		
		PCM Medan Marelan			Medan Marelan		
		PCM Medan Johor			Medan Johor		
		PCM Medan Deli			Medan Deli		
		PCM Percut Sei Tuan			Percut Sei Tuan		

# **PEDOMAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH TENTANG LAZISMU**







## **PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

### **PEDOMAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH NOMOR: 01/PED/I.0/B/2017 TENTANG LAZISMU**

Bismillahirrahmanirrahim

#### **PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

- Menimbang : a. bahwa menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam yang mampu sesuai dengan syariat Islam guna meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat;
- b. bahwa Muhammadiyah telah melaksanakan pengelolaan zakat, infaq, shadaqah, dan dana sosial keagamaan lainnya sejak lama;
- c. bahwa dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat, infaq, sadaqah, dan dana sosial keagamaan lainnya harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang LAZISMU;
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
- b. Qa'idah Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor 01/QDH/I.0/B/2013 tentang Unsur Pembantu Pimpinan;
- c. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor 15/PRN/I.0/B/2015 tentang Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah;

- d. Surat Instruksi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No 259 Tahun 2016 tentang pendirian dan pengelolaan LAZISMU pada struktur dan Amal Usaha Muhammadiyah;

Berdasar : Pembahasan dan keputusan rapat Pleno Pimpinan Pusat Muhammadiyah tanggal 8 Februari 20 di Jakarta;

### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PEDOMAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH TENTANG LAZISMU.

## **BAB I KETENTUAN UMUM**

### Pasal 1 Ketentuan Umum

Dalam Pedoman ini yang dimaksud dengan :

1. Persyarikatan adalah Persyarikatan Muhammadiyah sebagai badan hukum.
2. Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang selanjutnya disebut Pimpinan Pusat adalah pimpinan tertinggi yang memimpin Persyarikatan secara keseluruhan;
3. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah yang selanjutnya disebut PWM adalah pimpinan yang memimpin Persyarikatan dalam wilayahnya serta melaksanakan kebijakan Pimpinan Pusat;
4. Pimpinan Daerah Muhammadiyah yang selanjutnya disebut PDM adalah pimpinan yang memimpin Persyarikatan dalam daerahnya serta melaksanakan kebijakan Pimpinan di atasnya;
5. Pimpinan Cabang Muhammadiyah yang selanjutnya disebut PCM adalah pimpinan yang memimpin Persyarikatan dalam cabangnya serta melaksanakan kebijakan Pimpinan di atasnya;
6. Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah yang selanjutnya disebut PCIM adalah pimpinan perwakilan Pimpinan Pusat di luar negeri;
7. Pimpinan Ranting Muhammadiyah yang selanjutnya disebut PRM adalah pimpinan yang memimpin Persyarikatan dalam rantingnya serta melaksanakan kebijakan Pimpinan di atasnya;
8. Organisasi Otonom yang selanjutnya disebut ORTOM adalah satuan organisasi di bawah Persyarikatan yang memiliki wewenang mengatur



rumah tangganya sendiri, dengan bimbingan dan pembinaan oleh Pimpinan Persyarikatan;

9. Amal Usaha Muhammadiyah yang selanjutnya disebut AUM adalah usaha yang dibentuk oleh Pimpinan Persyarikatan untuk mencapai maksud dan tujuan melaksanakan Da'wah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan Tajdid;
10. Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah, selanjutnya disebut Lembaga, adalah Unsur Pembantu Pimpinan Persyarikatan yang disertai tugas sebagai pelaksana program dan kegiatan pendukung yang bersifat khusus dalam bidang zakat, infaq, dan shadaqah sesuai dengan kebijakan Pimpinan Persyarikatan masing-masing tingkat;
11. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam;
12. Infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum;
13. Shadaqah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum;
14. Dana sosial keagamaan lainnya adalah sumber dana yang berasal selain dari Zakat, Infaq dan Shadaqah, diantaranya : hibah, wasiat dan wakaf;
15. Pengelolaan zakat, infaq, shadaqah, dan dana sosial keagamaan lainnya adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infaq, shadaqah, dan dana sosial keagamaan lainnya;
16. Zakat, infaq, shadaqah, dan dana sosial keagamaan lainnya selanjutnya disebut ZISKA;
17. LAZISMU adalah Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah yang bertugas untuk melakukan pengelolaan dana ZISKA secara nasional;
18. LAZISMU Pusat adalah LAZISMU yang berkedudukan di ibukota negara;
19. LAZISMU Wilayah adalah Perwakilan LAZISMU Pusat yang berkedudukan di ibukota Provinsi;
20. LAZISMU Daerah adalah LAZISMU Wilayah Pembantu yang berkedudukan di ibukota Kabupaten/Kota;
21. Kantor Layanan LAZISMU adalah unit pengumpul ZISKA yang dibentuk oleh LAZISMU di semua tingkatan untuk membantu menghimpun dan mengusulkan penyaluran dana ZISKA;
22. Amil adalah pengelola dana ZISKA yang terdiri dari Dewan Syariah, Badan Pengawas, Badan Pengurus, dan Eksekutif;

23. Dewan Syariah LAZISMU Pusat adalah unsur pengelola dana ZISKA yang diberi tugas untuk mengawasi, mengarahkan, dan membuat keputusan atas pengelolaan dana ZISKA agar sesuai syar'i;
24. Dewan Syariah LAZISMU Wilayah adalah unsur pengelola dana ZISKA yang diberi tugas untuk mengawasi, mengarahkan, dan melaksanakan keputusan Dewan Syariah LAZISMU Pusat;
25. Dewan Syariah LAZISMU Daerah adalah unsur pengelola dana ZISKA yang diberi tugas untuk membantu Dewan Syariah LAZISMU Wilayah dalam mengawasi, mengarahkan, dan melaksanakan keputusan Dewan Syariah LAZISMU Pusat;
26. Badan Pengawas LAZISMU Pusat adalah unsur pengelola dana ZISKA yang diberi tugas untuk mengawasi pengelolaan dana ZISKA di semua tingkatan;
27. Badan Pengawas LAZISMU Wilayah adalah unsur pengelola dana ZISKA yang diberi tugas untuk mengawasi pengelolaan dana ZISKA di tingkat wilayah;
28. Badan Pengawas LAZISMU Daerah adalah unsur pengelola dana ZISKA yang diberi tugas untuk membantu Badan Pengawas LAZISMU Wilayah dalam mengawasi pengelolaan dana ZISKA di tingkat daerah;
29. Badan Pengurus LAZISMU Pusat adalah unsur pengelola dana ZISKA yang diberi tugas untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZISKA;
30. Badan Pengurus LAZISMU Wilayah adalah unsur pengelola dana ZISKA yang diberi tugas untuk membantu melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusi-an, dan pendayagunaan dana ZISKA di tingkat wilayah;
31. Badan Pengurus LAZISMU Daerah adalah unsur pengelola dana ZISKA yang diberi tugas untuk membantu LAZISMU Wilayah dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZISKA di tingkat daerah;
32. Eksekutif LAZISMU adalah unsur pengelola dana ZISKA yang diberi tugas untuk membantu Badan Pengurus;
33. Keuangan dan kekayaan adalah seluruh harta benda yang dimiliki dan diperoleh dari sumber yang sah dan halal baik berupa haknya sebagai Amil maupun sumber-sumber lain di luar ZISKA serta digunakan untuk kepentingan pelaksanaan program dan kegiatan yang dikelola oleh LAZISMU.

34. Pembinaan adalah pengarahan, pengkoordinasian dan pengembangan yang dilakukan oleh Pimpinan Persyarikatan terhadap Lembaga.
35. Pengawasan adalah pemeriksaan dan pengendalian yang dilakukan oleh Pimpinan Persyarikatan terhadap LAZISMU dalam melaksanakan program dan kegiatan serta mengelola keuangan dan kekayaan.
36. Penghargaan adalah pemberian penghormatan yang dilakukan oleh Pimpinan Persyarikatan terhadap LAZISMU karena berprestasi.
37. Sanksi adalah tindakan administratif dan/atau yuridis, dilakukan oleh Pimpinan Persyarikatan terhadap LAZISMU secara institusi dan/atau perorangan, yang menyalahi peraturan yang berlaku.

## **BAB II IDENTITAS DAN LAMBANG**

### **Pasal 2 Identitas**

LAZISMU merupakan gerakan Zakat, Infaq dan Shadaqah Persyarikatan yang amanah, profesional, transparan, dan produktif sesuai dengan syariat Islam dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemaslahatan umat.

### **Pasal 3 Lambang**

Lambang LAZISMU adalah tulisan Lazismu dan gambar delapan butir padi yang tersusun melingkar, satu butir padi mengarah ke atas sebagai simbol Tauhid juga sebagai simbol Shadaqah terbaik yang akan tumbuh menjadi tujuh butir (digambarkan dengan tujuh butir padi lainnya yang saling terkait). Delapan butir padi juga memiliki makna memberi manfaat delapan arah mata angin atau seluruh penjuru dunia (rahmatan lil 'alamin).

## **BAB III PRINSIP DAN TUJUAN**

### **Pasal 4 Prinsip**

Pengelolaan dana ZISKA berprinsip:

1. Syariat Islam, artinya dalam menjalankan tugas dan fungsinya, harus berpedoman sesuai dengan syariat Islam, mulai dari tata cara perekrutan

- pegawai hingga tata cara pendistribusian dana ZISKA;
2. Amanah dan integritas artinya harus menjadi lembaga yang dapat dipercaya, dengan memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral;
  3. Kemanfaatan artinya memberikan manfaat yang besar bagi mustahik;
  4. Keadilan artinya mampu bertindak adil, yaitu sikap memperlakukan secara setara di dalam memenuhi hak-hak yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan- perundangan yang berlaku;
  5. Kepastian hukum artinya muzaki dan mustahik harus memiliki jaminan dan kepastian hukum dalam proses pengelolaan dana ZISKA;
  6. Terintegrasi artinya harus dilakukan secara hierarkis sehingga mampu meningkatkan kinerja pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana ZISKA;
  7. Akuntabilitas artinya pengelolaan dana ZISKA harus bisa dipertanggungjawabkan kepada dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan;
  8. Profesional artinya perilaku yang selalu mengedepankan sikap dan tindakan yang dilandasi oleh tingkat kompetensi, kredibilitas, dan komitmen yang tinggi;
  9. Transparansi artinya tindakan menyampaikan informasi secara transparan, konsisten, dan kredibel untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih cepat kepada pemangku kepentingan;
  10. Sinergi artinya sikap membangun dan memastikan hubungan kerja sama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dana ZISKA untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas;
  11. Berkemajuan artinya melakukan sesuatu secara baik dan benar yang berorientasi ke depan.

## Pasal 5 Tujuan

Pengelolaan dana ZISKA bertujuan:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan dana ZISKA dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Persyarikatan;
2. Meningkatkan manfaat dana ZISKA untuk mewujudkan kesejahteraan umat dan penanggulangan kemiskinan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Persyarikatan.

3. Meningkatkan kemampuan ekonomi umat melalui pemberdayaan usaha-usaha produktif.

## **BAB IV PENDIRI DAN PENYELENGGARA**

### **Pasal 6 Pendiri**

- (1) LAZISMU Pusat didirikan oleh Pimpinan Pusat.
- (2) LAZISMU Wilayah didirikan oleh LAZISMU Pusat atas usul PWM.
- (3) LAZISMU Daerah didirikan oleh LAZISMU Wilayah atas usul PDM.
- (4) Kantor Layanan LAZISMU didirikan oleh LAZISMU Pusat, LAZISMU Wilayah, dan LAZISMU Daerah.

### **Pasal 7 Penyelenggara**

- (1) LAZISMU Pusat diselenggarakan oleh Pimpinan Pusat dan dibantu penyelenggaraannya oleh Lembaga tingkat pusat.
- (2) LAZISMU Wilayah diselenggarakan oleh PWM dan dibantu penyelenggaraannya oleh Lembaga tingkat wilayah.
- (3) LAZISMU Daerah diselenggarakan oleh PDM dan dibantu penyelenggaraannya oleh Lembaga tingkat daerah.
- (4) Kantor Layanan LAZISMU diselenggarakan oleh LAZISMU Pusat, LAZISMU Wilayah, dan LAZISMU Daerah yang bekerjasama dengan PCM, PCIM, PRM, ORTOM, AUM dan mitra di luar Persyarikatan.

## **BAB V LAZISMU PUSAT**

### **Pasal 8 Kelembagaan dan Tanggungjawab**

- (1) LAZISMU Pusat merupakan lembaga operasional dalam pengelolaan dana ZISKA.
- (2) LAZISMU Pusat bertanggung jawab kepada Pimpinan Pusat .

## Pasal 9 Tugas dan Fungsi

LAZISMU Pusat memiliki tugas dan fungsi:

1. perencanaan penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZISKA;
2. pengelolaan penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZISKA;
3. pengendalian penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZISKA;
4. pelaporan pelaksanaan pengelolaan dana ZISKA.

## Pasal 10 Wewenang

LAZISMU Pusat memiliki wewenang:

1. mendirikan LAZISMU Wilayah;
2. mendirikan Kantor Layanan LAZISMU.

## Pasal 11 Dewan Syariah LAZISMU Pusat

- (1) Dewan Syariah LAZISMU Pusat dipimpin oleh seorang Ketua dan sekurang-kurangnya 2 (dua) Anggota.
- (2) Dewan Syariah LAZISMU Pusat diangkat dan diberhentikan oleh Pimpinan Pusat.
- (3) Dalam hal Ketua berhalangan tidak tetap, salah seorang Anggota bertindak sebagai Pelaksana Harian Ketua atas penunjukan Ketua.
- (4) Dalam hal Ketua berhalangan tetap, Pimpinan Pusat mengangkat pejabat Ketua dari salah seorang Anggota sebelum diangkat Ketua definitif.
- (5) Dewan Syariah LAZISMU Pusat bertanggungjawab kepada Pimpinan Pusat.
- (6) Masa jabatan Dewan Syariah LAZISMU Pusat selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.
- (7) Demi kemaslahatan Persyarikatan, Pimpinan Pusat berwenang menetapkan ketentuan lain tentang masa jabatan.

- (8) Dalam hal Dewan Syariah LAZISMU Pusat membuat keputusan tentang kesesuaian antara pelaksanaan pengelolaan dana ZISKA dengan ketentuan syariah, selambat-lambatnya 15 (limabelas) hari setelah keputusan itu dibuat dilaporkan kepada Majelis Tarjih untuk mendapatkan fatwa.

## Pasal 12

### Badan Pengawas LAZISMU Pusat

- (1) Badan Pengawas LAZISMU Pusat dipimpin oleh seorang Ketua dan sekurang-kurangnya 2 (dua) Anggota.
- (2) Badan Pengawas LAZISMU Pusat diangkat dan diberhentikan oleh Pimpinan Pusat.
- (3) Dalam hal Ketua berhalangan tidak tetap, salah seorang Anggota bertindak sebagai Pelaksana Harian Ketua atas penunjukan Ketua.
- (4) Dalam hal Ketua berhalangan tetap, Pimpinan Pusat mengangkat pejabat Ketua dari salah seorang Anggota sebelum diangkat Ketua definitif.
- (5) Badan Pengawas LAZISMU Pusat bertanggungjawab kepada Pimpinan Pusat.
- (6) Masa jabatan Badan Pengawas LAZISMU Pusat selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.
- (7) Demi kemaslahatan Persyarikatan, Pimpinan Pusat berwenang menetapkan ketentuan lain tentang masa jabatan.

## Pasal 13

### Badan Pengurus LAZISMU Pusat

- (1) Badan Pengurus LAZISMU Pusat dipimpin oleh seorang Ketua, sekurang-kurangnya 2 (dua) Wakil Ketua, seorang Sekretaris, sekurang-kurangnya 2 (dua) Wakil Sekretaris, dan sekurang-kurangnya 2 (dua) Anggota.
- (2) Badan Pengurus LAZISMU Pusat diangkat dan diberhentikan oleh Pimpinan Pusat.
- (3) Dalam hal Ketua berhalangan tidak tetap, salah seorang Wakil Ketua bertindak sebagai Pelaksana Harian Ketua atas penunjukan Ketua.
- (4) Dalam hal Ketua berhalangan tetap, Pimpinan Pusat mengangkat pejabat Ketua dari salah seorang Wakil Ketua sebelum diangkat Ketua definitif.
- (5) Badan Pengurus LAZISMU Pusat bertanggungjawab kepada Pimpinan Pusat.

- (6) Masa jabatan Badan Pengurus LAZISMU Pusat selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.
- (7) Demi kemaslahatan Persyarikatan, Pimpinan Pusat berwenang menetapkan ketentuan lain tentang masa jabatan.
- (8) Badan Pengurus LAZISMU Pusat dapat mengangkat Eksekutif yang bertugas membantu Badan Pengurus LAZISMU Pusat dalam melaksanakan tugasnya.

## **BAB VI LAZISMU WILAYAH**

### **Pasal 14**

#### **Kelembagaan dan Tanggungjawab**

- (1) LAZISMU Wilayah merupakan lembaga operasional dalam pengelolaan dana ZISKA di tingkat wilayah.
- (2) LAZISMU Wilayah bertanggung jawab kepada LAZISMU Pusat.

### **Pasal 15**

#### **Tugas dan Fungsi**

LAZISMU Wilayah memiliki tugas dan fungsi:

- (1) perencanaan penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZISKA di tingkat wilayah;
- (2) pengelolaan penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZISKA di tingkat wilayah;
- (3) pengendalian penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZISKA di tingkat wilayah;
- (4) pelaporan pelaksanaan pengelolaan dana ZISKA di tingkat wilayah.

### **Pasal 16**

#### **Wewenang**

LAZISMU Wilayah memiliki wewenang:

1. mendirikan LAZISMU Daerah;
2. mendirikan Kantor Layanan LAZISMU.



Pasal 17  
Dewan Syariah LAZISMU Wilayah

- (1) Dewan Syariah LAZISMU Wilayah dipimpin oleh seorang Ketua dan sekurang-kurangnya 1 (satu) Anggota.
- (2) Dewan Syariah LAZISMU Wilayah diangkat dan diberhentikan oleh LAZISMU Pusat dengan mempertimbangkan rekomendasi PWM.
- (3) Dalam hal Ketua berhalangan tidak tetap, salah seorang Anggota bertindak sebagai Pelaksana Harian Ketua atas penunjukan Ketua.
- (4) Dalam hal Ketua berhalangan tetap, LAZISMU Pusat mengangkat pejabat Ketua dari salah seorang Anggota sebelum diangkat Ketua definitif.
- (5) Dewan Syariah LAZISMU Wilayah bertanggungjawab kepada LAZISMU Pusat.
- (6) Masa jabatan Dewan Syariah LAZISMU Wilayah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Pasal 18  
Badan Pengawas LAZISMU Wilayah

- (1) Badan Pengawas LAZISMU Wilayah dipimpin oleh seorang Ketua dan sekurang-kurangnya 1 (satu) Anggota.
- (2) Badan Pengawas LAZISMU Wilayah diangkat dan diberhentikan oleh LAZISMU Pusat dengan mempertimbangkan rekomendasi PWM.
- (3) Dalam hal Ketua berhalangan tidak tetap, salah seorang Anggota bertindak sebagai Pelaksana Harian Ketua atas penunjukan Ketua.
- (4) Dalam hal Ketua berhalangan tetap, LAZISMU Pusat mengangkat pejabat Ketua dari salah seorang Anggota sebelum diangkat Ketua definitif.
- (5) Badan Pengawas LAZISMU Wilayah bertanggungjawab kepada LAZISMU Pusat.
- (6) Masa jabatan Badan Pengawas LAZISMU Wilayah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Pasal 19  
Badan Pengurus LAZISMU Wilayah

- (1) Badan Pengurus LAZISMU Wilayah dipimpin oleh seorang Ketua, sekurang-kurangnya 2 (dua) Wakil Ketua, seorang Sekretaris, sekurang-kurangnya 2

- (dua) Wakil Sekretaris, dan sekurang-kurangnya 2 (dua) Anggota.
- (2) Badan Pengurus LAZISMU Wilayah diangkat dan diberhentikan oleh LAZISMU Pusat dengan mempertimbangkan rekomendasi PWM.
  - (3) Dalam hal Ketua berhalangan tidak tetap, salah seorang Wakil Ketua bertindak sebagai Pelaksana Harian Ketua atas penunjukan Ketua.
  - (4) Dalam hal Ketua berhalangan tetap, LAZISMU Pusat mengangkat pejabat Ketua dari salah seorang Wakil Ketua sebelum diangkat Ketua definitif.
  - (5) Badan Pengurus LAZISMU Wilayah bertanggungjawab kepada LAZISMU Pusat.
  - (6) Masa jabatan Badan Pengurus LAZISMU Wilayah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.
  - (7) Badan Pengurus LAZISMU Wilayah dapat mengangkat Eksekutif yang bertugas membantu Badan Pengurus LAZISMU Wilayah dalam melaksanakan tugasnya.

## **BAB VII LAZISMU DAERAH**

### **Pasal 20**

#### **Kelembagaan dan Tanggungjawab**

- (1) LAZISMU Daerah merupakan lembaga operasional yang bertugas membantu LAZISMU Wilayah dalam pengelolaan dana ZISKA di tingkat daerah.
- (2) LAZISMU Daerah bertanggung jawab kepada LAZISMU Wilayah.

### **Pasal 21**

#### **Tugas dan Fungsi**

LAZISMU Daerah dalam membantu LAZISMU Wilayah memiliki tugas dan fungsi:

1. perencanaan penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZISKA di tingkat daerah;
2. pengelolaan penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZISKA di tingkat daerah;
3. pengendalian penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZISKA di tingkat daerah;
4. pelaporan pelaksanaan pengelolaan dana ZISKA di tingkat daerah.

Pasal 22  
Wewenang

LAZISMU Daerah dalam membantu LAZISMU Wilayah memiliki wewenang mendirikan Kantor Layanan LAZISMU atas persetujuan LAZISMU Wilayah.

Pasal 23  
Dewan Syariah LAZISMU Daerah

- (1) Dewan Syariah LAZISMU Daerah dipimpin oleh seorang Ketua dan sekurang-kurangnya 1 (satu) Anggota.
- (2) Dewan Syariah LAZISMU Daerah diangkat dan diberhentikan oleh LAZISMU Wilayah dengan mempertimbangkan rekomendasi PDM.
- (3) Dalam hal Ketua berhalangan tidak tetap, salah seorang Anggota bertindak sebagai Pelaksana Harian Ketua atas penunjukan Ketua.
- (4) Dalam hal Ketua berhalangan tetap, LAZISMU Wilayah mengangkat pejabat Ketua dari salah seorang Anggota sebelum diangkat Ketua definitif.
- (5) Dewan Syariah LAZISMU Daerah bertanggungjawab kepada LAZISMU Wilayah.
- (6) Masa jabatan Dewan Syariah LAZISMU Daerah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Pasal 24  
Badan Pengawas LAZISMU Daerah

- (1) Badan Pengawas LAZISMU Daerah dipimpin oleh seorang Ketua dan sekurang-kurangnya 1 (satu) Anggota.
- (2) Badan Pengawas LAZISMU Daerah diangkat dan diberhentikan oleh LAZISMU Wilayah dengan mempertimbangkan rekomendasi PDM.
- (3) Dalam hal Ketua berhalangan tidak tetap, salah seorang Anggota bertindak sebagai Pelaksana Harian Ketua atas penunjukan Ketua.
- (4) Dalam hal Ketua berhalangan tetap, LAZISMU Wilayah mengangkat pejabat Ketua dari salah seorang Anggota sebelum diangkat Ketua definitif.
- (5) Badan Pengawas LAZISMU Daerah bertanggungjawab kepada LAZISMU Wilayah.
- (6) Masa jabatan Badan Pengawas LAZISMU Daerah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Pasal 25  
Badan Pengurus LAZISMU Daerah

- (1) Badan Pengurus LAZISMU Daerah dipimpin oleh seorang Ketua, sekurang-kurangnya 1 (satu) Wakil Ketua, seorang Sekretaris, sekurang-kurangnya 1 (satu) Wakil Sekretaris, dan sekurang-kurangnya 1 (satu) Anggota.
- (2) Badan Pengurus LAZISMU Daerah diangkat dan diberhentikan oleh LAZISMU Wilayah dengan mempertimbangkan rekomendasi PDM.
- (3) Dalam hal Ketua berhalangan tidak tetap, salah seorang Wakil Ketua bertindak sebagai Pelaksana Harian Ketua atas penunjukan Ketua.
- (4) Dalam hal Ketua berhalangan tetap, LAZISMU Wilayah mengangkat pejabat Ketua dari salah seorang Wakil Ketua sebelum diangkat Ketua definitif.
- (5) Badan Pengurus LAZISMU Daerah bertanggungjawab kepada LAZISMU Wilayah.
- (6) Masa jabatan Badan Pengurus LAZISMU Daerah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.
- (7) Badan Pengurus LAZISMU Daerah dapat mengangkat Eksekutif yang bertugas membantu Badan Pengurus LAZISMU Daerah dalam melaksanakan tugasnya atas persetujuan LAZISMU Wilayah.

**BAB VIII KANTOR LAYANAN LAZISMU**

Pasal 26  
Kelembagaan dan Tanggungjawab

- (1) Kantor Layanan LAZISMU merupakan lembaga operasional dalam penghimpunan dana ZISKA.
- (2) Kantor Layanan LAZISMU bertanggung jawab kepada LAZISMU yang membentuk.

Pasal 27  
Tugas dan Fungsi

Kantor Layanan LAZISMU memiliki tugas dan fungsi menghimpun dana ZISKA.

Pasal 28  
Wewenang

Kantor Layanan LAZISMU memiliki wewenang mengusulkan penyaluran dana ZISKA kepada

LAZISMU yang membentuk.

Pasal 29  
Pelaksana

Pelaksana Kantor Layanan LAZISMU diangkat dan diberhentikan oleh LAZISMU pembentuk.

## **BAB IX EKSEKUTIF**

Pasal 30  
Eksekutif

- (1) Eksekutif LAZISMU diangkat dan diberhentikan oleh Badan Pengurus LAZISMU di masing-masing tingkatan.
- (2) Eksekutif LAZISMU bertanggung jawab kepada Badan Pengurus LAZISMU di masing-masing tingkatan.
- (3) Eksekutif LAZISMU bertugas membantu Badan Pengurus LAZISMU dalam pengelolaan dana ZISKA.

## **BAB X HUBUNGAN DAN KERJASAMA**

Pasal 31  
Hubungan dan Kerjasama

- (1) Hubungan dan kerjasama LAZISMU Pusat dengan PWM dan PDM dilakukan atas ijin Pimpinan Pusat.
- (2) Hubungan dan kerjasama LAZISMU Wilayah dengan PDM dilakukan atas ijin PWM.
- (3) Hubungan dan kerjasama antara LAZISMU Pusat, LAZISMU Wilayah, LAZISMU Daerah, dan Kantor Layanan LAZISMU dilakukan secara hirarkis.
- (4) Hubungan dan kerjasama antara LAZISMU dengan Majelis, Lembaga, dan Organisasi Otonom dilakukan dengan pemberitahuan kepada Pimpinan Persyarikatan.

- (5) Hubungan dan kerjasama antara LAZISMU dengan AUM dilakukan dengan pemberitahuan kepada Majelis yang membawahi.
- (6) Hubungan dan kerjasama antara LAZISMU Pusat dengan pihak lain di luar Persyarikatan dilakukan atas ijin Pimpinan Pusat.
- (7) Hubungan dan kerjasama antara LAZISMU Wilayah dengan pihak lain di luar Persyarikatan dilakukan atas ijin LAZISMU Pusat dan dengan pemberitahuan kepada PWM.
- (8) Hubungan dan kerjasama antara LAZISMU Daerah dengan pihak lain di luar Persyarikatan dilakukan atas ijin LAZISMU Wilayah dan dengan pemberitahuan kepada PDM.
- (9) Hubungan dan kerjasama antara LAZISMU dengan pihak luar negeri diatur oleh Pimpinan Pusat.

## **BAB XI RAPAT-RAPAT**

### **Pasal 32 Rapat Pimpinan**

- (1) Rapat Pleno merupakan rapat pimpinan yang dihadiri oleh seluruh unsur pengelola LAZISMU di masing-masing tingkatan yang diadakan sekurang-kurangnya 1( satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- (2) Rapat Dewan Syariah LAZISMU merupakan rapat pimpinan yang dapat menghadirkan pihak yang dipandang perlu yang diadakan sekurang-kurangnya 1( satu) kali dalam 1(satu) bulan.
- (3) Rapat Badan Pengawas LAZISMU merupakan rapat pimpinan yang diadakan sekurang- kurangnya 1( satu) kali dalam 1(satu) bulan.
- (4) Rapat Badan Pengurus LAZISMU merupakan rapat pimpinan di masing-masing tingkatan yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, dan Anggota Badan Pengurus LAZISMU yang diadakan sekurang-kurangnya 1( satu) kali dalam 1(satu) bulan.

### **Pasal 33 Rapat Kerja**

- (1) Rapat Kerja merupakan rapat yang diadakan oleh dan atas tanggungjawab Badan Pengurus LAZISMU untuk membahas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan dan anggaran, serta masalah lain yang mendesak yang diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

- (2) Rapat Kerja LAZISMU dihadiri oleh:
- a. di tingkat pusat:
    - 1. perwakilan Pimpinan Pusat;
    - 2. unsur pengelola LAZISMU Pusat;
    - 3. perwakilan unsur pengelola LAZISMU Wilayah;
    - 4. undangan.
  - b. di tingkat wilayah:
    - 1. perwakilan PWM;
    - 2. perwakilan unsur pengelola LAZISMU Pusat;
    - 3. unsur pengelola LAZISMU Wilayah;
    - 4. perwakilan unsur pengelola LAZISMU Daerah;
    - 5. undangan.
  - c. di tingkat daerah:
    - 1. perwakilan PDM;
    - 2. perwakilan unsur pengelola LAZISMU Wilayah;
    - 3. unsur pengelola LAZISMU Daerah;
    - 4. undangan.

**Pasal 34**  
**Rapat Koordinasi**

- (1) Rapat Koordinasi LAZISMU di tingkat pusat merupakan rapat koordinasi yang dilakukan oleh LAZISMU Pusat terhadap LAZISMU Wilayah dan terhadap Kantor Layanan LAZISMU yang dibentuk oleh LAZISMU Pusat untuk membahas pelaksanaan dan evaluasi kebijakan LAZISMU di tingkat pusat.
- (2) Rapat Koordinasi LAZISMU di tingkat wilayah merupakan rapat koordinasi yang dilakukan oleh LAZISMU Wilayah terhadap LAZISMU Daerah dan terhadap Kantor Layanan LAZISMU yang dibentuk oleh LAZISMU Wilayah untuk membahas pelaksanaan dan evaluasi kebijakan LAZISMU di tingkat wilayah.
- (3) Rapat Koordinasi LAZISMU di tingkat daerah merupakan rapat koordinasi yang dilakukan oleh LAZISMU Daerah terhadap Kantor Layanan LAZISMU yang dibentuk oleh LAZISMU Daerah untuk membahas pelaksanaan dan evaluasi kebijakan LAZISMU di tingkat daerah.

## **BAB XII KEUANGAN DAN KEKAYAAN**

### **Pasal 35 Keuangan**

- (1) LAZISMU dapat mengusahakan dana dari sumber yang halal, sah, dan tidak mengikat dari dana di luar ZISKA atas persetujuan dan dalam koordinasi Pimpinan Persyarikatan melalui Lembaga.
- (2) Badan Pengurus LAZISMU menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) setiap tahun yang disetujui oleh Dewan Syariah LAZISMU dan Badan Pengawas LAZISMU dan disahkan oleh :
  - a. Lembaga di tingkat pusat untuk LAZISMU Pusat;
  - b. Badan Pengurus LAZISMU Pusat untuk LAZISMU Wilayah, dengan persetujuan sebelumnya oleh Lembaga di tingkat wilayah;
  - c. Badan Pengurus LAZISMU Wilayah untuk LAZISMU Daerah, dengan persetujuan sebelumnya oleh Lembaga di tingkat daerah.

### **Pasal 36 Kekayaan Lembaga**

- (1) Kekayaan kelembagaan LAZISMU secara hukum milik Persyarikatan.
- (2) Pemindahan hak atas kekayaan berupa benda bergerak dilakukan oleh LAZISMU atas ijin tertulis Pimpinan Persyarikatan masing-masing tingkat dan untuk benda tidak bergerak dilakukan oleh Pimpinan Pusat.

## **BAB XIII LAPORAN**

### **Pasal 37 Laporan**

- (1) Laporan pertanggungjawaban tentang hasil kerja LAZISMU dibuat oleh unsur pengelola LAZISMU masing-masing tingkat pada akhir masa jabatan dan disampaikan kepada :
  - a. Pimpinan Pusat melalui Lembaga untuk LAZISMU Pusat;
  - b. LAZISMU Pusat untuk LAZISMU Wilayah dan dengan tembusan kepada PWM melalui Lembaga;
  - c. LAZISMU Wilayah untuk LAZISMU Daerah dan dengan tembusan kepada PDM melalui Lembaga.
- (2) Laporan Tahunan tentang perkembangan kegiatan LAZISMU dibuat oleh



unsur pengelola LAZISMU masing-masing tingkat pada akhir tahun dan disampaikan kepada :

- a. Pimpinan Pusat melalui Lembaga untuk LAZISMU Pusat;
  - b. LAZISMU Pusat untuk LAZISMU Wilayah dan dengan tembusan kepada PWM melalui Lembaga;
  - c. LAZISMU Wilayah untuk LAZISMU Daerah dan dengan tembusan kepada PDM melalui Lembaga.
- (3) Laporan insidental tentang penanganan terhadap peristiwa atau masalah khusus di luar ketentuan ayat (1) dan ayat (2) disampaikan dan dipertanggungjawabkan secara tersendiri selambat-lambatnya satu bulan setelah kegiatan tersebut dinyatakan selesai dan disampaikan kepada :
- a. Pimpinan Pusat melalui Lembaga untuk LAZISMU Pusat;
  - b. LAZISMU Pusat untuk LAZISMU Wilayah dan dengan tembusan kepada PWM melalui Lembaga ;
  - c. LAZISMU Wilayah untuk LAZISMU Daerah dan dengan tembusan kepada PDM melalui Lembaga.
- (4) Laporan pengelolaan dana ZISKA oleh LAZISMU wajib dilakukan audit publik dan dipublikasikan melalui media yang dapat diketahui oleh para pemangku kepentingan.

## **BAB XIV PENDAFTARAN DAN PEMBUBARAN**

### **Pasal 38 Pendaftaran**

Setiap pendirian LAZISMU Wilayah, LAZISMU Daerah, dan Kantor Layanan LAZISMU wajib di daftarkan kepada LAZISMU Pusat untuk mendapatkan Nomor Register.

### **Pasal 39 Pembubaran**

- (1) Pembubaran LAZISMU Pusat menjadi wewenang Pimpinan Pusat melalui Lembaga.
- (2) Pembubaran LAZISMU Wilayah menjadi wewenang LAZISMU Pusat, dengan pertimbangan sebelumnya oleh PWM melalui Lembaga.
- (3) Pembubaran LAZISMU Daerah menjadi wewenang LAZISMU Wilayah, dengan pertimbangan sebelumnya oleh PDM melalui Lembaga.

- (4) Pembubaran Kantor Layanan LAZISMU menjadi wewenang LAZISMU pembentuk.

## **BAB XV PENGHARGAAN DAN SANKSI**

### **Pasal 40 Penghargaan**

Penghargaan diberikan oleh Persyarikatan kepada LAZISMU yang berprestasi.

### **Pasal 41 Sanksi**

- (1) Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Pedoman ini dikenai sanksi administratif berupa:
- a. Peringatan tertulis;
  - b. Penghentian sementara dari kegiatan; dan/atau
  - c. Pembekuan kepengurusan /pelaksana.
- (2) Setiap unsur pengelola dana ZISKA yang dengan sengaja melakukan tindakan memiliki, menjaminkan, menghibahkan, menjual, dan/atau mengalihkan dana ZISKA yang ada dalam pengelolaannya secara tidak sah, dikenai sanksi pidana sesuai hukum yang berlaku.

## **BAB XVI KETENTUAN LAIN**

### **Pasal 42 Ketentuan Lain**

Hal-hal yang belum diatur dalam Pedoman ini diatur lebih lanjut dalam Panduan.

## **BAB XVII KETENTUAN PERALIHAN**

### **Pasal 43 Ketentuan Peralihan**

LAZISMU yang telah ada sebelum Pedoman ini berlaku tetap menjalankan tugas dan fungsinya sebagai LAZISMU dan wajib menyesuaikan diri dengan Pedoman ini.

## BAB XVIII PENUTUP

### Pasal 44 Penutup

- (1) Pada saat Pedoman ini mulai berlaku, semua peraturan yang mengatur dana ZISKA dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Pedoman ini.
- (2) Pedoman ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 23 Jumadil Aweal 1438 H  
20 Februari 2017 M

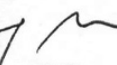
### PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Ketua Umum,

Sekretaris,



**Dr. H. Haedar Nashir, M.Si**  
NBM: 545549



**Dr. H. Agung Danarto, M.Ag.**  
NBM: 608658

